



**KERANGKA ACUAN KERJA  
2022.BDB.001  
LEMBAGA TERFASILITASI  
LAYANAN PROFESIONAL KEBAHASAAN  
TAHUN ANGGARAN 2024**

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
JAKARTA

**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**RINCIAN *OUTPUT* KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon I/II	: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Program	: Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan
Sasaran Program	: Meningkatnya Kualitas Penggunaan Bahasa Indonesia
Indikator Kinerja Program	: Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya
Kegiatan	: Pembinaan Bahasa dan Sastra
Sasaran Kegiatan	: Meningkatnya Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> (KRO)	: Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga
Rincian <i>Output</i> (RO)	: Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan
Indikator RO	: - Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum - Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik - Penyusunan Bahan Pembinaan Lembaga - Diseminasi Kepakaran Pembinaan Lembaga
Volume RO	: 45
Satuan Ukur RO	: Lembaga
Anggaran	: Rp1.201.585.000,00

**A. Latar Belakang**

a. Dasar Hukum

Dasar hukum Rincian *Output* (RO) ini adalah

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
- 5) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
- 9) Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- 10) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia;

- 11) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020—2024;
- 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah;
- 13) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Tidak Tetap;
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
- 15) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- 18) Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
- 19) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024;
- 21) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
- 22) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; dan
- 23) Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020--2024.

b. Gambaran Umum

Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, seperti pemberlakuan pasar bebas dalam rangka globalisasi, akibat perkembangan teknologi informasi yang amat pesat maupun pemberlakuan otonomi daerah. Teknologi informasi mampu menerobos batas ruang dan waktu sehingga keterbukaan tak dapat dihindari. Kondisi itu telah memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia dalam bertindak dan berbahasa. Padahal, kemampuan berbahasa dengan baik berpengaruh pada kemampuan bernalar dan berpikir kreatif. Kemampuan ini sangat membantu masyarakat, khususnya generasi penerus bangsa, untuk mempunyai kecakapan hidup pada abad ke-21.

Oleh karena itu, masalah bahasa dan sastra perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana supaya tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam rangka peningkatan pelayanan kebahasaan di Indonesia dapat dicapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu adalah meningkatkan mutu penggunaan bahasa, meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa,

serta meningkatkan mutu daya ungkap bahasa sehingga meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir kreatif penutur bahasa. Dengan demikian, tercipta masyarakat Indonesia yang menjadi makin kuat akan identitas dan kebanggaannya terhadap Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam hal pembinaan yang berkaitan dengan pengutamaan bahasa negara, dilakukan pembinaan berupa fasilitasi pembinaan lembaga. Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat penggunaan bahasa pada lembaga yang masih belum sesuai dengan kaidah dan kasus kebahasaan yang berakibat hukum menjadi dasar permohonan ahli bahasa oleh lembaga pemohon. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan agar dapat mencapai tujuan menjalankan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dalam hal pengutamaan bahasa negara.

#### **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari layanan profesional kebahasaan adalah lembaga pemerintah dan lembaga swasta, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan dengan target keluaran tahun 2024 sejumlah 45 lembaga terfasilitasi.

#### **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

##### **1. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan pelayanan profesional kebahasaan dilakukan secara swakelola dan pelibatan pihak ketiga dalam pengadaan akomodasi serta pelayanan dan pengadaan konsumsi kegiatan.

##### **2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan**

Tahapan dirancang sebagai strategi untuk mencapai keluaran yang ditargetkan. Tahapan program fasilitasi dan pembinaan lembaga disesuaikan dengan karakteristik setiap kegiatan. Secara umum tahapan yang dilakukan adalah persiapan guna menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, antara lain dengan melakukan rapat koordinasi; pelaksanaan fasilitasi dan pembinaan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan; evaluasi untuk menilai ketercapaian program melalui rapat evaluasi, dan penyusunan laporan untuk pertanggungjawaban dan pengarsipan. Tahapan tersebut dilakukan dengan lini masa dan jadwal yang sudah disusun dengan mempertimbangkan ketercapaian. Untuk mencapai keluaran yang ditargetkan, fasilitasi dan pembinaan lembaga dilaksanakan melalui beberapa komponen berikut.

#### **2022.BDB.001.051. Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum**

##### **Rp184.094.000,00**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2024 akan melaksanakan program dengan keluaran Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum. Keluaran ini diperlukan sebagai penunjang pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan sebagai upaya untuk menguatkan tata kelola yang efektif dan efisien dalam peningkatan layanan kebahasaan. Untuk mencapai keluaran ini, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

##### **1) Penugasan Ahli Bahasa**

Penugasan ahli bahasa dilakukan sebagai acuan pelaksanaan peningkatan mutu layanan bidang bahasa dan hukum. Keluaran penugasan ahli bahasa adalah jumlah

permohonan layanan ahli bahasa. Pelayanan ahli bahasa yang dimaksud mencakup ahli kebahasaan dan kesastraan serta ahli bahasa ranah hukum. Penugasan dalam rangka pelayanan ahli bahasa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan lembaga pemohon akan ahli bahasa. Adapun ahli bahasa yang dibutuhkan oleh lembaga pemohon adalah penyuluh bahasa Indonesia, penyunting bahasa Indonesia, ahli bahasa peradilan, dan ahli bahasa perundang-undangan. Lembaga pemohon ahli bahasa adalah lembaga pemerintah/kementerian/perguruan tinggi untuk permohonan penyuluh bahasa Indonesia dan penyunting bahasa Indonesia; kepolisian dan lembaga bantuan hukum untuk ahli bahasa peradilan; serta lembaga pemerintah (terutama lembaga yudikatif dan lembaga legislatif) untuk ahli bahasa perundang-undangan.

Penugasan dalam rangka pelayanan ahli bahasa sebagai penyuluh bahasa dilakukan dengan menyuluhkan materi kebahasaan kepada sasaran lembaga pemohon, seperti pegawai tata usaha, arsiparis, dan sebagainya untuk mendukung tugas pada lembaga pemohon. Pelayanan ahli bahasa sebagai penyunting bahasa dilakukan dengan menelaah dan menyunting teks pada dokumen lembaga pemohon untuk memperbaiki penggunaan bahasanya sesuai dengan kaidah yang berlaku. Pelayanan ahli bahasa perundang-undangan dilakukan dengan mengikuti pembahasan penyusunan undang-undang yang dilaksanakan oleh lembaga pemohon, seperti MK, DPR RI, dan MA dan berkontribusi dalam aspek kebahasaan. Kemudian, pelayanan ahli bahasa sebagai ahli bahasa peradilan dilakukan dengan memenuhi permohonan lembaga penegak hukum (kepolisian dan lembaga bantuan hukum) dan memberikan keterangan dalam kasus-kasus hukum yang berkaitan dengan penggunaan bahasa, baik dalam bentuk berita acara klarifikasi (BAK), berita acara interviu (BAI), maupun berita acara pemeriksaan (BAP).

Lembaga pemohon adalah lembaga yang ada di wilayah DKI Jakarta dan lembaga yang ada di daerah. Pada tahun 2021 sampai dengan pertengahan tahun 2023 terdapat 92 permohonan dari 72 instansi/lembaga (2021), 138 permohonan dari 68 instansi/lembaga (2022), dan 131 permohonan dari 27 lembaga (per 10 Agustus 2023). Lembaga pemohon layanan ahli bahasa tidak semuanya memfasilitasi anggaran penugasan ahli bahasa. Oleh karena itu, pada tahun 2024 dialokasikan anggaran untuk penugasan ahli bahasa yang anggarannya tidak difasilitasi oleh lembaga pemohon. Anggaran dialokasikan untuk memenuhi 3 permohonan lembaga di daerah dan 30 permohonan lembaga di wilayah DKI Jakarta. Setiap permohonan dialokasikan penugasan 2 orang ahli bahasa.

## **2) Pelayanan Kunjungan ke Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Pelayanan kunjungan ke Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dilakukan untuk memenuhi permohonan lembaga yang mengajukan kegiatan kunjungan ke Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan memfasilitasi pertemuan dan penyampaian materi oleh ahli bahasa. Pelayanan ahli bahasa dalam kegiatan kunjungan adalah pemberian materi kebahasaan secara umum dan secara khusus sesuai dengan permintaan lembaga pengunjung. Kunjungan dilaksanakan selama setengah hari. Anggaran pelayanan kunjungan pada 2024 dialokasikan untuk 15 lembaga pengunjung dengan mengacu jumlah pada tahun-tahun sebelumnya. Adapun lembaga pengunjung adalah sekolah, universitas, lembaga pemerintah, asosiasi, dan lain-lain.

Sebagai contoh pada tahun 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah menerima kunjungan dari:

1. Bupati Pakpak Bharat
2. JICA
3. Univeristas Singaperbangsa Karawang
4. DPRD Babel
5. IPI Garut
6. SMK Kehutanan Negeri Samarinda
7. Universitas Galuh, Ciamis
8. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
9. UIN Saifuddin Zuhri
10. SMA Annajah Bogor

Pelayanan kunjungan ditunjang dengan fasilitas kudapan dan kit kegiatan (*seminar kit*), yakni buku catatan, bolpoin, dan tas bingkisan (*goody bag*) yang diberikan kepada sejumlah perwakilan lembaga pemohon yang berkunjung ke Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang jumlahnya tidak sama dari setiap lembaga. Fasilitas kudapan dan *seminar kit* dialokasikan untuk 750 orang dari 15 lembaga pengunjung dengan penghitungan rata-rata per lembaga 50 orang. Selain itu, diberikan plakat kepada lembaga pengunjung.

Tahapan Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum adalah sebagai berikut.

- 1) Penerimaan permohonan  
Lembaga pemohon mengajukan permohonan penugasan ahli bahasa atau permohonan kunjungan melalui surat yang dikirimkan secara langsung atau melalui aplikasi.
- 2) Penugasan ahli bahasa atau pelayanan kunjungan  
Ahli bahasa ditugasi untuk memberikan pelayanan kepada lembaga pemohon atau lembaga pengunjung dengan pembuatan surat tugas dari kepala satker.
- 3) Pelayanan ahli bahasa  
Ahli bahasa melaksanakan tugas sebagai penyuluh bahasa, penyunting bahasa, ahli bahasa peradilan (dalam penyidikan dan/atau persidangan), atau ahli bahasa dalam penyusunan perundang-undangan), atau sebagai pemberi materi kebahasaan dalam pelayanan kunjungan
- 4) Pelaporan penugasan ahli bahasa  
Setelah selesai melaksanakan tugas, ahli bahasa membuat laporan pelaksanaan tugasnya secara tertulis.

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan itu, diperlukan ATK untuk menunjang penyelesaian setiap tahapan, terutama dalam penyelesaian laporan pelaksanaan dengan rincian sebagai berikut.

					Rp 2.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000
5	Trigonal Clip no. 3	4	kotak	Rp 3.000	Rp 12.000
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000

**2022.BDB.001.053. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik**

**Rp506.476.000,00**

Pada tahun 2024 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra akan melaksanakan layanan profesional bahasa di ruang publik terhadap lembaga-lembaga yang menjadi sasaran pembinaan. Lembaga-lembaga tersebut mencakup lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, dan lembaga swasta dengan target keluaran sejumlah 45 lembaga. Akan tetapi, berdasarkan rekomendasi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kanwil Kementerian Agama Republik Indonesia yang dituangkan dalam nota kesepahaman, jumlah lembaga yang terbina sebanyak 87 lembaga.

Pelaksanaan pembinaan lembaga pengguna bahasa di ruang publik mengacu pada Petunjuk Teknis Pembinaan Lembaga Tahun 2022—2024. Dalam petunjuk teknis tersebut, disebutkan tahapan-tahapan pembinaan lembaga. Pada tahun 2024 akan dilaksanakan Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga yang berfokus pada penilaian 87 lembaga dan memberikan penghargaan kepada lembaga dengan nilai yang tertinggi berdasarkan penilaian. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan berikut.

1) Persiapan

Persiapan dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi sebanyak 3 kali di dalam kantor yang setiap kali rapat diikuti oleh 20 orang pelaksana dan 2 orang perwakilan lembaga pemangku kepentingan.

2) Pelaksanaan

a. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan pada 85 lembaga yang ada di wilayah daratan DKI Jakarta dan 2 lembaga di wilayah Kabupaten Kepulauan Seribu. Pengambilan data dilakukan oleh 2 orang di setiap lembaga. Pengambilan data di setiap lembaga dilaksanakan selama 1 hari.

b. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan pada 85 lembaga yang ada di wilayah daratan DKI Jakarta dan 2 lembaga di wilayah Kabupaten Kepulauan Seribu. Pengambilan data dilakukan oleh 2 orang di setiap lembaga. Pengambilan data di setiap lembaga dilaksanakan selama 1 hari.

c. Konsinyasi Hasil Pembinaan Lembaga

Konsinyasi hasil pembinaan lembaga dilakukan untuk mengolah hasil penilaian akhir penggunaan bahasa di ruang publik dan pada dokumen lembaga terbina dan untuk menentukan lembaga penerima Penghargaan Wajah Bahasa. Konsinyasi dilakukan melalui kegiatan *fullboard* yang diikuti oleh 25 orang selama 4 hari di DKI Jakarta.

d. Pemberian Penghargaan

Pemberian penghargaan diberikan kepada lembaga dengan tiga kategori untuk lembaga terbina di wilayah DKI Jakarta dan tiga kategori untuk lembaga di wilayah seluruh Indonesia. Tiga kategori tersebut adalah lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, dan lembaga swasta. Pemberian hadiah diberikan pada saat acara puncak Bulan Bahasa dan Sastra.

3) Pelaporan

Pelaporan dilakukan setelah tahapan kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan dibuat secara tertulis dan dijilid dalam versi cetak.

4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui 1 kali rapat di dalam kantor yang diikuti oleh 20 orang pelaksana dan 2 orang perwakilan lembaga pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan itu, diperlukan ATK untuk menunjang penyelesaian setiap tahapan dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 2.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000	
5	Trigonal Clip no. 3	4	kotak	Rp 3.000	Rp 12.000	
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	

**2022.BDB.001.054. Penyusunan Bahan Pembinaan Lembaga  
Rp204.315.000,00**

Pada tahun 2022—2024 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menyelenggarakan kegiatan pembinaan bagi lembaga lembaga pemerintah dan lembaga swasta, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan. Pembinaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa pada lembaga-lembaga yang menjadi sasaran pembinaan. Pelayanan profesional berupa pembinaan bahasa dan hukum akan diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2024. Bahan layanan tersebut menjadi acuan pembinaan bagi lembaga yang dapat berupa buku pedoman atau petunjuk pelaksanaan kegiatan. Target keluaran yang dihasilkan adalah dua bahan pembinaan lembaga. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Persiapan

Persiapan dilakukan melalui rapat koordinasi sebanyak 2 kali di dalam kantor dan setiap kali rapat diikuti oleh 22 orang pelaksana dan 3 orang dari perguruan tinggi.

2) Pelaksanaan

a. Penyusunan

Penyusunan dilakukan dalam rangka menetapkan kerangka dan isi bahan pembinaan. Konsinyasi penyusunan dilaksanakan melalui kegiatan *fullboard* selama 3 hari di DKI Jakarta yang diikuti oleh 23 peserta dan 2 orang narasumber dari perguruan tinggi.

b. Validasi

Tahap validasi dilakukan untuk memvalidasi substansi bahan pembinaan. Konsinyasi validasi dilaksanakan melalui kegiatan *fullboard* selama 3 hari di DKI Jakarta yang diikuti oleh 23 peserta dan 2 orang narasumber dari perguruan tinggi.

c. Penyelarasan

Penyelarasan dilakukan untuk menyelaraskan substansi bahan dan penggunaan bahasa. Konsinyasi penyelarasan dilaksanakan melalui kegiatan *fullboard* selama 3 hari di DKI Jakarta yang diikuti oleh 23 peserta dan 2 orang narasumber dari perguruan tinggi.

3) Pelaporan

Pelaporan dilakukan setelah tahapan kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan dibuat secara tertulis dan dijilid dalam versi cetak.

4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui 1 kali rapat di dalam kantor yang diikuti oleh 22 orang pelaksana dan 3 orang dari perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan itu, diperlukan ATK untuk menunjang penyelesaian setiap tahapan dengan rincian sebagai berikut.

					Rp 2.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000
5	Trigonal Clip no. 3	4	kotak	Rp 3.000	Rp 12.000
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000

**2022.BDB.001.056. Diseminasi Kepakaran Pembinaan Lembaga  
Rp306.700.000,00**

Diseminasi kepakaran pembinaan lembaga dilakukan untuk mendiseminasikan bahan pembinaan lembaga yang dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Bahan pembinaan tersebut merupakan hasil kajian tematik yang dapat menjadi acuan penyusunan kebijakan layanan profesional di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Adapun tahapan kegiatan ini adalah persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi.

1) Persiapan

Persiapan dilakukan melalui rapat koordinasi sebanyak 1 kali di dalam kantor dan diikuti oleh 25 orang.

2) Pelaksanaan

Diseminasi dilaksanakan sebanyak 3 kali di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten melalui kegiatan *fullday*. Diseminasi dilaksanakan dengan melibatkan 2 orang narasumber dan 1 moderator dari perguruan tinggi dan/atau pemerintah daerah dan peserta dari kalangan perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan pegiat kebahasaan sebanyak 100 orang untuk setiap kali kegiatan.

3) Pelaporan

Pelaporan dilakukan setelah tahapan kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan dibuat secara tertulis dan dijilid dalam versi cetak.

4) Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan hasil olahan kuesioner yang diisi oleh peserta yang dibahas dalam 1 kali rapat di dalam kantor dan diikuti oleh 25 orang.

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan itu, diperlukan ATK untuk menunjang penyelesaian setiap tahapan dengan rincian sebagai berikut.

					Rp 2.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000
5	Trigonal Clip no. 3	4	kotak	Rp 3.000	Rp 12.000
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000

Matriks waktu pelaksanaan rencana *output* Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
051	Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum												
1.	Persiapan	■											
2.	Penugasan ahli bahasa	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3.	Pelayanan kunjungan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4.	Pelaporan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5.	Evaluasi												■
053	Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik												
1.	Persiapan	■											
2.	Pengambilan data		■	■									
3.	Verifikasi data						■	■					
4.	Konsinyasi hasil pembinaan lembaga								■	■			
5.	Pemberian penghargaan									■			
6.	Pelaporan				■					■		■	
7.	Evaluasi												■
054	Penyusunan Bahan Pembinaan Lembaga												
1.	Persiapan	■											
2.	Konsinyasi penyusunan		■										
3.	Konsinyasi validasi						■						
4.	Konsinyasi penyetaraan											■	
5.	Pelaporan			■				■					■
6.	Evaluasi												■
056	Diseminasi Kepakaran Pembinaan Lembaga												
1.	Persiapan				■								

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2.	Diseminasi di DKI Jakarta												
3.	Diseminasi di Jawa Barat												
4.	Diseminasi di Banten												
5.	Pelaporan												
6.	Evaluasi												

**D. Biaya yang Diperlukan**

Rincian anggaran biaya kegiatan tersebut dapat dilihat dalam RAB (terlampir). Demikian Kerangka Acuan Kerja Layanan Perkantoran dalam rangka Penyusunan Pagu Alokasi Tahun Anggaran 2024 ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Oktober 2023

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak

NIP. 196407271989031002

PAGU ALOKASI 2024



**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**2022.BDB.002**  
**KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI TERBINA**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
JAKARTA

## **KERANGKA ACUAN KERJA**

### **RINCIAN *OUTPUT* KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon I/II	: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Program	: Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan
Sasaran Program	: Meningkatnya Budaya Literasi
Indikator Kinerja Program	: Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Membaca Selain Kitab Suci Baik Cetak Maupun Elektronik
Kegiatan	: Pembinaan Bahasa dan Sastra
Sasaran Kegiatan	: Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> (KRO)	: Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga
Rincian <i>Output</i> (RO)	: Komunitas Penggerak Literasi Terbina
Indikator RO	: Penggerak Literasi Terbina
Volume RO	: 440
Satuan Ukur RO	: Lembaga
Anggaran	: Rp 20.234.599.000

#### **A. Latar Belakang**

##### a. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
- 5) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
- 9) Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- 10) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia;
- 11) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020—2024;
- 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah;

- 13) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Tidak Tetap;
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
- 15) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- 18) Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
- 19) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024;
- 21) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
- 22) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
- 23) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1080);
- 24) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1145); dan
- 25) Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020--2024.

#### b. Gambaran Umum

Rendahnya tingkat kompetensi literasi suatu masyarakat akan memengaruhi kualitas hidup masyarakat tersebut. Permasalahan literasi memang perlu dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan terencana supaya segala upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi literasi masyarakat di Indonesia dapat tercapai. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya strategis untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia secara berkesinambungan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan secara lintas sektoral, lembaga swasta, sekolah, masyarakat, dan komunitas penggerak literasi. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Badan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah

dengan memberdayakan komunitas penggerak literasi yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Yang dimaksud dengan komunitas penggerak literasi adalah komunitas yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pembelajaran, dan penguatan aktivitas literasi guna meningkatkan kecakapan hidup masyarakat dan mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Rumusan tersebut berdasarkan hasil rekomendasi dalam Rapat Kerja Program Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tanggal 8—11 Desember 2021. Saat ini, diketahui terdapat 1.291 komunitas penggerak literasi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Data tersebut berdasarkan hasil pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi tahun 2021 dan 2022, yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan bahasa dan UPT yang ada di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Mayoritas komunitas penggerak literasi tersebut masih berkegiatan secara swadana, swadaya, dan swakarya. Berdasarkan hasil verifikasi dan validasi profil komunitas literasi di lapangan pada tahun 2022—2023, diketahui bahwa banyak komunitas penggerak literasi yang belum memiliki sarana dan prasarana penunjang aktivitas literasi yang layak dan memadai, seperti masih kurangnya koleksi buku bacaan literasi, rak buku yang sudah lapuk dan tidak layak pakai, dan minimnya modalitas penunjang kegiatan literasi. Di samping itu, sebagian komunitas penggerak literasi juga masih memiliki kekurangan dalam hal peningkatan sumber daya manusia pengelola komunitas penggerak literasi, kurangnya sarana dan prasarana pendukung aktivitas pembudayaan literasi digital di masyarakat, dan kurang bervariasinya koleksi buku bacaan literasi yang dimiliki.

Untuk mendorong dan memfasilitasi komunitas penggerak literasi dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan layanan mereka di bidang literasi untuk masyarakat, pemerintah kiranya perlu memberikan stimulan kepada komunitas-komunitas penggerak literasi tersebut dalam bentuk bantuan pemerintah. Adapun bentuk bantuan yang diberikan berupa dana (uang tunai) yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh komunitas penggerak literasi untuk 2 komponen berikut, yaitu (1) penguatan kapasitas komunitas penggerak literasi; dan (2) peningkatan kompetensi literasi masyarakat di sekitar komunitas penggerak literasi dalam bentuk bantuan untuk pendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam berliterasi.

Melalui bantuan pemerintah ini diharapkan komunitas penggerak literasi di Indonesia dapat terus berkembang serta lebih aktif, kreatif, dan produktif dalam upaya meningkatkan kompetensi literasi masyarakat, sehingga mendorong terciptanya masyarakat Indonesia yang literat dan pembelajar sepanjang hayat. Dalam jangka panjang, bantuan pemerintah bagi komunitas penggerak literasi akan mampu memunculkan prakarsa dan partisipasi masyarakat bersama-sama pemerintah secara kolaboratif membangun dan membudayakan literasi di masyarakat, sehingga terwujudlah masyarakat Indonesia yang literat, memiliki kecakapan hidup, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari keluaran output ini adalah komunitas penggerak literasi dan masyarakat pada umumnya.

### **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

#### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara swakelola dan pelibatan pihak ke-3 dalam pengadaan akomodasi, serta pelayanan dan pengadaan konsumsi kegiatan.

#### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Dalam menyelenggarakan kegiatan Pembinaan dan Pemasayarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan keluaran yang mendukung tugas dan fungsi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, yaitu Komunitas Penggerak Literasi Terbina. Tahapan aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### **BDB.002.052 Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi (Rp805.700.000,00)**

Upaya pemerintah dalam meningkatkan Gerakan Literasi Nasional, Gerakan Literasi Sekolah, Gerakan Literasi Keluarga dan Gerakan Literasi Bangsa sudah lama dilakukan. Namun, upaya mereka masih terbatas di sejumlah kabupaten/kota saja. Peraturan daerah yang dapat menjadi acuan kebijakan untuk mendorong aktivitas literasi hanya dimiliki oleh segelintir provinsi dan kabupaten/kota, sehingga sebagian besar daerah belum memiliki acuan hukum yang memadai.

Begitu pula praktik baik di sekolah maupun komunitas literasi di masyarakat telah menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh. Namun, belum didorong oleh upaya struktural untuk mewujudkan standar sarana dan prasarana perpustakaan dan standar pengelolaan komunitas literasi secara lebih merata, serta belum adanya usaha sungguh-sungguh untuk menjamin ketersediaan koleksi bacaan di sekolah maupun komunitas literasi. Guna meningkatkan literasi (khususnya di lingkungan masyarakat), perlu adanya sinergisitas antara pemerintah, pihak swasta, dan ketua/pengurus komunitas literasi untuk giat membudayakan literasi di lingkungannya masing-masing.

Pada tahun 2024, pemerintah melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berupaya untuk membantu para pegiat literasi dalam turut serta membina dan meningkatkan budaya membaca di Indonesia dengan memberikan peran aktif berupa dana bantuan pemerintah. Untuk itu perlu upaya yang lebih dari sebelumnya dari para pegiat literasi untuk membina dan meningkatkan budaya membaca di masyarakat. Dengan adanya bantuan dari pemerintah maka para pegiat Komunitas Penggerak Literasi harus semakin meningkatkan kinerja dan profesionalismenya dalam upaya real di tengah masyarakat dalam pelaksanaan pembinaan dan peningkatan budaya membaca yang lebih proaktif. Untuk mencapai hal tersebut perlu adanya pendampingan dari pemerintah guna memberikan bimbingan dan pelatihan kepada para pegiat literasi agar sesuai dengan arahan dan kebijakan pemerintah sehingga manfaat kehadirannya pun sangat dirasakan oleh masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, Pusat Pembinaan Bahasa/balai/kantor bahasa perlu melibatkan para pegiat komunitas literasi pada kegiatan pemberdayaan komunitas penggerak literasi yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

Kegiatan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi bertujuan untuk membina dan meningkatkan keterampilan ketua/pengurus komunitas literasi agar mampu meningkatkan budaya literasi di masyarakat dan mampu mengelola komunitas secara kreatif dan inovatif serta mampu bermitra dengan berbagai pihak melalui profiling dan pengelolaan media sosial yang optimal. Kegiatan ini akan dilakukan di Jakarta.

Data hasil Laporan Akhir Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (2021), Pusat Analisa Perpustakaan dan Pengembangan Budaya Baca Perpustakaan Nasional RI menyatakan bahwa tingkat membaca di DKI Jakarta tergolong masih rendah (19,31). Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi yang dilakukan di provinsi tersebut.

Kegiatan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi di DKI Jakarta dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

1. Tahapan persiapan

Pada tahapan ini dilakukan rapat persiapan diantaranya rapat internal terkait materi, narasumber, peserta, jadwal, teknis kegiatan, dan bahan promosi dan rapat dengan mengundang narasumber hasil rekomendasi rapat pertama terkait koordinasi dengan narasumber dan panitia untuk membahas persiapan kegiatan terkait materi, teknis kegiatan, bahan promosi, dan lainnya.

2. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan dilakukan selama empat hari fullboard di Jakarta. Dalam kegiatan ini akan dilakukan pemberian materi kepada peserta, diskusi, dan praktik. bentuk kegiatan Fullboard (4 hari) sebanyak dua kali, peserta adalah 100 orang dari Komunitas penggerak literasi dari DKI Jakarta yang sudah divalidasi oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Metode pelaksanaan kegiatan berupa pemaparan materi, diskusi, dan praktik dari narasumber. Pembinaan Komunitas literasi ini melibatkan beberapa narasumber dari akademis dan praktisi yang berkompeten di bidangnya.

3. Tahapan pasca kegiatan

Tahapan Akhir berupa penyusunan laporan pelaksanaan sekaligus evaluasi guna memperbaiki kesalahan pada penyelenggaraan kegiatan tahun depan sekaligus menjadi rekomendasi untuk tahun mendatang.

Sebagai pendukung kegiatan diperlukan ATK dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 5.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000	
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000	
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750	
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250	
11	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 31.000	Rp 31.000	

Adapun matriks waktu pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Komunitas Literasi di DKI Jakarta adalah sebagai berikut

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												

2	Pelaksanaan												
3	Monitoring												
3	Evaluasi												
4	Pelaporan												

**BDB.002.053 Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi  
(Rp19.428.899.000,00)**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra di Tahun Anggaran 2024 akan melaksanakan bantuan pemerintah untuk 340 komunitas penggerak literasi di Indonesia. Setiap komunitas penggerak literasi tersebut akan menerima bantuan pemerintah maksimal sebesar Rp50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah). Hal ini bertujuan untuk memberikan bantuan pemerintah bagi komunitas penggerak literasi yang bertugas sebagai perpanjangan tangan Badan Bahasa dalam membudayakan dan meningkatkan kompetensi literasi masyarakat di 34 provinsi di Indonesia. Pemberian bantuan pemerintah ini akan dilakukan dengan mekanisme penilaian proposal dan profil komunitas literasi calon penerima bantuan pemerintah. Adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

**1) Tahapan Persiapan**

Tahapan persiapan terdiri dari pendataan komunitas penggerak literasi yang sudah diverifikasi oleh Badan Bahasa. Selain itu, dalam tahapan ini juga akan membahas penentuan persyaratan penerima bantuan, penyusunan mekanisme pelaksanaan seleksi, pencairan bantuan, kriteria penilaian proposal, tim verifikasi, tim penilai, tim validasi, dan metode validasi.

Tahapan penentuan yang sudah disebutkan di atas dilaksanakan dalam kegiatan konsinyasi selama 4 hari di Jakarta dan mengundang tim penilai yang sudah dipilih berdasarkan kriteria. Adapun tugas dari tim penilai adalah sebagai berikut.

1. Akademisi, untuk mengkaji kelayakan proposal kegiatan yang diusulkan oleh calon penerima bantuan. (Wina Erwina – Dosen Unpad)
2. Akademisi, untuk mengkaji kelayakan proposal kegiatan yang diusulkan oleh calon penerima bantuan. (Joko Saryono – Universitas Negeri Malang)
3. Ketua FTBM, untuk penilaian kebermanfaatan program literasi yang dituangkan dalam proposal calon penerima bantuan. (Opik – Forum TBM)
4. Praktisi untuk penilaian kebermanfaatan program literasi yang dituangkan dalam proposal calon penerima bantuan (Willy Ariwiguna - Konsultan dari Ruang Belajar Aqil dan Fasilitator Penguatan Literasi)
5. Internal Badan Bahasa untuk menilai keselarasan capaian kegiatan dengan visi Badan Bahasa (Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra)

Selain mengundang tim penilai, tim Itjen dan Biro Perencanaan juga akan diundang dalam konsinyasi ini sebagai reviewer eksternal untuk memverifikasi kesesuaian program dan anggaran.

## **2) Tahapan Penyeleksian**

Tahapan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- a. Publikasi Pengumuman Penyeleksian  
Badan Bahasa selaku pemberi bantuan mengumumkan Kegiatan Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi secara daring melalui laman dan media sosial Badan Bahasa.
- b. Pendaftaran  
Calon penerima yang memenuhi syarat dan ketentuan mendaftar melalui tautan yang akan disiapkan oleh tim sesuai dengan batasan waktu yang telah ditentukan.
- c. Verifikasi Administrasi  
Tim verifikasi yang dibentuk melalui Surat Keputusan Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan verifikasi dengan mengunduh seluruh usulan/proposal dari calon penerima bantuan yang telah mendaftar melalui tautan.
- d. Penilaian  
Hasil verifikasi yang telah memenuhi syarat administrasi dilakukan penilaian oleh Tim Penilai yang sudah ditentukan. Tahap penilaian dilaksanakan dalam kegiatan konsinyasi selama 4 hari di Jakarta. Pihak yang terlibat antara lain panitia dari Pusat Pembinaan, 5 orang tim penilai.
- e. Validasi  
Komunitas penggerak literasi yang dinyatakan lolos di tahap penilaian akan divalidasi oleh Tim Validasi Badan Bahasa. Adapun kriteria komunitas yang akan divalidasi adalah komunitas penggerak literasi yang belum terdata oleh Badan Bahasa maupun oleh Balai/Kantor Bahasa dan komunitas penggerak literasi yang profilnya meragukan dan perlu observasi secara langsung ke lokasi. Adapun jumlah komunitas penggerak literasi yang akan divalidasi langsung adalah sebesar 10% dari jumlah yang lolos, atau sekitar 34 komunitas. Kegiatan validasi dilakukan selama 4 hari perjadi dan akan melibatkan Balai/Kantor Bahasa sebagai pendamping. Selain observasi secara langsung, beberapa komunitas terpilih akan diminta untuk mempresentasikan program yang akan dilaksanakan secara daring.
- f. Penetapan  
Atas rekomendasi tim penilaian dan hasil validasi, PPK menetapkan penerima Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi yang disahkan oleh KPA. Pengumuman penetapan penerima Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi dilakukan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yang dipublikasikan dalam laman Badan Bahasa, laman Pusat Pembinaan, media sosial Badan Bahasa beserta satuan kerjanya, dan pos-el penerima bantuan.

## **3) Tahapan Pelaksanaan Pemberian Bantuan**

- a. Pembekalan  
Tiga ratus empat puluh komunitas penggerak literasi yang sudah ditetapkan sebagai penerima bantuan akan diundang untuk mengikuti pembekalan pengarahan teknis pelaksanaan program sebagaimana yang telah diusulkan dalam proposal masing-masing. Pembekalan ini bertujuan untuk menyampaikan hal-hal berikut.
  1. Persiapan Pelaksanaan  
Penerima bantuan melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan usulan yang tertuang dalam proposal yang diajukan dan telah disetujui dalam Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi.
  2. Pelaksanaan

Penerima bantuan melaksanakan kegiatan sesuai dengan usulan yang diajukan dan telah disetujui dalam Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi.

3. Jangka Waktu

Kegiatan dalam Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi harus dilaksanakan dari Juni sampai Agustus. Oleh karena itu, agar Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi dapat dilaksanakan secara efektif dan maksimal, pelaksanaan kegiatan agar segera dilaksanakan setelah dana/anggaran diterima melalui Bank Penyalur.

4. Pelaporan

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi, penerima Bantuan diwajibkan membuat, menyimpan, dan menyampaikan laporan (dilampiri foto-foto dan video pelaksanaan kegiatan) dan fotokopi laporan keuangan kegiatan kepada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

5. Sanksi

Penerima Bantuan yang melakukan penyalahgunaan wewenang dan penyimpangan dana Bantuan yang mengakibatkan kerugian negara akan dijatuhi sanksi (akan dituangkan dalam juknis)

6. hal-hal terkait lainnya.

Pelaksanaan pembekalan dilakukan secara *fullboard* di Jakarta dengan mengundang semua komunitas penggerak literasi terpilih selama 4 hari. Sebutkan narasumber yang akan diundang.

b. Pencairan dana bantuan

Pencairan dana bantuan akan dilakukan sesuai dengan mekanisme alur pencairan. Waktu pencairan akan ditentukan oleh kuasa penggunaan anggaran. Estimasi waktu yang dibutuhkan untuk pencairan dana bantuan sampai ke rekening setiap komunitas penggerak literasi adalah selama satu bulan berdasarkan hal-hal berikut.

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran, PPK mengajukan surat permintaan pembayaran kepada PPSPM;
- b. Pejabat PPSPM mengajukan Surat Perintah Pembayaran kepada KPPN;
- c. Berdasarkan Surat Perintah Membayar yang diajukan oleh PPSPM, KPPN menerbitkan SP2D yang disampaikan kepada Bank Penyalur;
- d. Berdasarkan SP2D yang diterima dari KPPN, Bank Penyalur menyalurkan Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi pada penerima bantuan sampai batas akhir tahun anggaran.

c. Pemanfaatan Dana Bantuan

Dana bantuan yang sudah diterima dapat dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, yaitu:

1. Bantuan berupa uang tunai dimanfaatkan oleh penerima Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi sesuai dengan kebutuhan Rincian Anggaran dan Biaya;
2. Bantuan berupa uang tunai dimanfaatkan oleh penerima Bantuan Pemerintah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan proposal yang diajukan dan telah disetujui;

3. Dana Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi tidak diperkenankan untuk dibelanjakan di luar Rincian Anggaran dan Biaya yang tertuang dalam proposal.

Adapun batas waktu yang diberikan untuk pemanfaatan dana bantuan adalah maksimal 3 bulan terhitung dari tanggal pencairan. Apabila komunitas penggerak literasi tidak dapat menyelesaikan program dalam kurun waktu yang telah disepakati, maka akan dikenakan sanksi.

#### **4) Tahapan Pemantauan dan Evaluasi**

Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan realisasi pencapaian target pelaksanaan kegiatan komunitas penggerak literasi yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan dengan koordinasi dan pengumpulan data dukung kegiatan oleh Tim Pemantau yang berasal dari Pusat Pembinaan, Tim Satuan Pengawas Internal (SPI) di Badan Bahasa dan Itjen, Balai/Kantor Bahasa, dan pihak lain yang mendapatkan penugasan dari Kepala Badan Bahasa. Aspek-aspek penting dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi adalah sebagai berikut.

1. Kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan standar dan rencana dalam proposal yang telah diajukan.
2. Ketercapaian hasil yang diharapkan/target/prestasi kegiatan.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan.
4. Ketepatan (kecukupan) penerima alokasi anggaran Bantuan dengan kegiatan yang dilaksanakan.
5. Keterlibatan pemerintah daerah dalam mendukung kegiatan literasi.

Diperlukan adanya petunjuk teknis untuk menilai aspek-aspek penting dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi yang disebutkan di atas. Oleh karena itu, penyusunan petunjuk teknis akan diadakan dalam sebuah konsinyasi selama 4 hari *fullboard* di Jakarta dengan melibatkan Tim Pemantau. Setelah penyusunan juknis, pemantauan akan dilaksanakan ke semua komunitas penggerak literasi. Tim Pemantau yang akan melaksanakan pemantauan ke setiap komunitas berjumlah 2 orang selama 4 hari.

Hasil pemantauan akan diolah sebagai bahan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan konsinyasi selama 4 hari *fullboard* di Jakarta dan mengundang pakar literasi dan pihak-pihak yang terlibat dalam tahapan pemantauan. Kegiatan evaluasi juga akan melibatkan Tim Evaluasi Internal dan Eksternal Badan Bahasa, yaitu Biro Keuangan dan Biro Perencanaan untuk memverifikasi laporan kegiatan dan laporan keuangan semua komunitas penggerak literasi.

Sebagai pendukung kegiatan diperlukan ATK dengan rincian sebagai berikut.

					Rp 5.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250
11	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 31.000	Rp 31.000

Adapun matriks waktu pelaksanaan program pemberian pemerintah untuk komunitas penggerak literasi adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Penyeleksian Calon Penerima Banpem												
	Sosialisasi Pengumuman Banpem												
	Pendaftaran												
	Verifikasi/Seleksi Administrasi												
	Penilaian												
	Validasi												
	Penetapan												
3	Pelaksanaan Banpem												
	Pembekalan												
	Pencairan												
	Pemanfaatan Banpem												
4	Pemantauan dan Evaluasi												
5	Pelaporan												

**D. Biaya yang Diperlukan**

Rincian anggaran biaya kegiatan tersebut dapat dilihat dalam RAB (terlampir). Demikian Kerangka Acuan Kerja Layanan Perkantoran dalam rangka Penyusunan Pagu Alokasi Tahun Anggaran 2024 ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Oktober 2023

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak

NIP 196407271989031002



**KERANGKA ACUAN KERJA**

**2022.BMA.003.**

**PRODUK PENGAYAAN PENDUKUNG LITERASI**

**TAHUN ANGGARAN 2024**

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
JAKARTA

**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**RINCIAN *OUTPUT* KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon I/II	: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Program	: Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan
Sasaran Program	: Meningkatnya Budaya Literasi
Indikator Kinerja Program	: Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Membaca Selain Kitab Suci Baik Cetak Maupun Elektronik
Kegiatan	: Pembinaan Bahasa dan Sastra
Sasaran Kegiatan	: Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah Bahan pengayaan Pendukung Literasi Membaca
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> (KRO)	: Penelitian dan Pengembangan Produk
Rincian <i>Output</i> (RO)	: Produk Pengayaan Pendukung Literasi
Indikator RO	: Penyusunan Bahan Pendukung Literasi
Volume RO	: 516 Produk
Satuan Ukur RO	: Produk
Anggaran	: Rp196.840.901.000

**A. Latar Belakang**

a. Dasar Hukum

Dasar hukum Rincian *Output* (RO) ini adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
- 5) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
- 9) Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- 10) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia;
- 11) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020—2024;
- 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah;

- 13) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Tidak Tetap;
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
- 15) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- 18) Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
- 19) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024;
- 21) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
- 22) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; dan
- 23) Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020--2024.

b. Gambaran Umum

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki tiga program prioritas yang salah satunya adalah Literasi Kebahasaan dan Kesastraan. Hal ini dilakukan untuk mendukung Program Gerakan Literasi Nasional yang tercakup dalam program besar Kemdikbudristek, yaitu Merdeka Belajar yang tertuang dalam episode ke-23, yaitu Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia.

Untuk menjalankan program tersebut diperlukan bahan pendukung literasi berupa penyusunan produk yang terdiri atas buku bacaan, alihwahana buku dalam bentuk buku audio, buku video, dan buku braille, penyediaan laman buku digital, serta sampai pada ketersediaan produk tersebut dalam bentuk cetak kirim buku serta diseminasi produk dan hasil kepakaran literasi.

Diharapkan dengan adanya Program Pendukung Literasi, Badan Bahasa dapat mencapai tujuannya untuk meningkatkan Budaya Literasi yang masih tergolong rendah. Hal ini dilihat dengan rendahnya skor tes PISA pada tahun 2018 dan Hasil AN yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 dan 2022.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari keluaran output ini adalah penulis buku anak, penulis buku cerita anak, siswa, guru, masyarakat, serta pemangku kepentingan di bidang pendidikan, bidang kebahasaan dan kesastraan pada umumnya.

### **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

#### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara swakelola dan pelibatan pihak ke-3 dalam pengadaan akomodasi, pelayanan, dan pengadaan konsumsi kegiatan.

#### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Dalam menyelenggarakan kegiatan Pembinaan dan Pemasyyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan keluaran yang mendukung tugas dan fungsi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, yaitu penyiapan Produk Pengayaan Pendukung Literasi. Tahapan aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### **2022.BMA.003 Produk Pengayaan Pendukung Literasi**

#### **Rp196.840.901.000**

Sejak tahun 2016, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah ditunjuk menjadi Koordinator Gerakan Literasi Nasional. Salah satu tugasnya adalah penyusunan bahan pendukung literasi. Selaku eselon dibawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra ikut menjadi bagian dalam menyukseskan program ini melalui penyusunan bahan pendukung literasi untuk jenjang baca B1, B2, dan B3 serta komik literasi untuk jenjang C. Jumlah buku yang akan dihasilkan pada tahun 2024 adalah 816 buku yang terdiri atas 300 buku hasil sayembara penulisan bahan bacaan literasi dalam bentuk *picture book*, 116 buku komik literasi hasil sayembara penulisan bahan bacaan komik literasi, 100 buku semi-novel hasil residensi penulis cerita anak ke wilayah 3T serta 300 bahan bacaan bagi penyandang disabilitas yang terdiri dari 100 buku audio, 100 buku video, dan 100 buku braile yang merupakan adaptasi dari bahan bacaan literasi yang telah dihasilkan oleh Badan Bahasa. Adapun rincian kegiatan penyusunan bahan pendukung literasi adalah sebagai berikut.

### **052.A Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi Tahun 2024**

#### **Rp7.267.935.000**

Kurangnya bahan bacaan bermutu yang memiliki beragam tema untuk anak-anak dan rendahnya minat baca anak membuat budaya literasi di Indonesia masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya skor PISA tahun 2018 dan banyaknya sekolah yang nilai AN-nya masih berada di level 1 dan 2. Untuk membantu mengatasi hal ini, Badan Bahasa sebagai koordinator GLN sejak tahun 2016 telah menginisiasi program penyediaan bahan bacaan literasi yang salah satunya merupakan penyusunan bahan penguatan literasi melalui Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi. Sayembara ini dilakukan untuk mengajak masyarakat Indonesia yang memiliki potensi dalam menulis maupun yang sudah berprofesi sebagai penulis cerita anak untuk menghasilkan buku bacaan bermutu yang dapat dinikmati oleh seluruh anak Indonesia. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian Merdeka Belajar yang tertuang dalam episode ke-23, yaitu Buku Bermutu untuk Literasi Indonesia. Konsep buku yang dibuat adalah buku *picture book* yang sesuai untuk pembaca di rentang usia PAUD dan SD yang berada pada jenjang baca B1 untuk PAUD, B2 untuk siswa SD kelas 1 dan 2, B3 untuk siswa kelas 2 dan 3 SD. Pemilihan jenis buku *picture book* disesuaikan dengan kriteria buku bermutu untuk siswa PAUD dan SD yang telah ditetapkan oleh Pusat Perbukuan BSKAP Kemdikbudristek melalui Peraturan Kepala BSKAP Nomor 030/P/20222 Tentang Pedoman Perjenjangan Buku. Sasaran pembaca PAUD dan SD menjadi dipilih karena pada anak dalam kategori usia dini dan usia kelas awal membutuhkan jenis bacaan yang sesuai serta beragam untuk menarik minat anak dan menumbuhkan pemikiran positif, yaitu membaca untuk kesenangan. Penyusunan bahan bacaan literasi pada tahun 2024 terdiri atas 300 buku yang diklasifikasikan menjadi 100 buku untuk

jenjang pembaca B1, 100 buku untuk jenjang pembaca B2, dan 100 buku untuk jenjang pembaca B3. Adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1) Rapat Persiapan

Akan dilaksanakan rapat koordinasi internal di kantor untuk mendalami tema yang akan dipublikasikan serta memantapkan kriteria juri, calon pilihan juri, dan juknis sayembara yang akan diluncurkan. Kriteria juri sayembara bahan bacaan literasi adalah sebagai berikut.

- a. Merupakan praktisi dibidang penulisan buku cerita anak yang dibuktikan dengan karya yang sudah dimuat di media massa, maupun di penerbit-penerbit selama kurang lebih 10 tahun terakhir.
- b. Merupakan pakar di bidang literasi khususnya di bidang literasi usia dini yang dibuktikan dengan portofolio.
- c. Merupakan praktisi di bidang ilustrasi buku cerita anak yang dibuktikan dengan portofolio ilustrasi yang telah dimuat atau dipublikasikan di penerbit-penerbit selama kurang lebih 10 tahun terakhir.
- d. Memiliki citra positif di setiap karyanya dan mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya.
- e. Perwakilan Badan Bahasa dari segi substansi bahasa serta konsep buku yang diinginkan.

Penunjukkan juri dengan metode penunjukkan langsung berdasarkan portofolio serta rekomendasi dari pelaku perbukuan anak yang dibahas dalam rapat persiapan bersama seluruh Tim KKLP Literasi dan di sahkan melalui SK Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

2) Rapat Koordinasi dengan juri

Dalam rapat ini akan membahas juknis penilaian sayembara serta linimasa pengerjaan serta mekanisme penilaian. Rapat ini akan dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom. Tugas dari juri sayembara bahan bacaan literasi adalah sebagai berikut.

- a. Menilai berkas persyaratan yang terdiri dari papan cerita, dan contoh ilustrasi
- b. Menentukan penulis terpilih
- c. Menandatangani berita acara penetapan
- d. Melakukan pendampingan kepada penulis pada saat penulisan mandiri
- e. menyerahkan hasil penjurian berupa buku bahan bacaan literasi yang dinyatakan layak untuk dipublikasikan.

3) Publikasi dan Pendaftaran Sayembara

Pendaftaran sayembara ini akan dipublikasikan di laman dan media sosial Badan Bahasa. Pendaftaran sayembara ini akan dilakukan selama satu bulan. Penulis akan mendaftarkan papan cerita (Storyboard) yang telah dilengkapi dua halaman ilustrasi berwarna berdasarkan storyboard dan kelengkapan administrasi lainnya. Target pendaftar Sayembara pada tahun ini sebanyak 3000 orang sampai batas waktu yang ditentukan.

4) Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi adalah seleksi awal yang dilakukan untuk menyeleksi berkas yang berhak masuk ke meja juri. Selain papan cerita dan ilustrasi yang sudah ditentukan akan dicek kelengkapan lain seperti scan/fotokopi kartu identitas, npwp, biodata penulis dan ilustrator, surat pernyataan keaslian karya yang ditandatangani diatas materai Rp10.000. Seleksi ini dilaksanakan selama satu bulan (beriringan dengan masa pendaftaran sayembara).

5) Seleksi Substansi

Setelah seluruh naskah dinyatakan lolos administrasi, para juri akan menilai storyboard dan contoh ilustrasi berwarna sesuai dengan juknis penilaian yang sudah disepakati pada rapat koordinasi. Seleksi ini akan dikerjakan secara mandiri oleh para juri.

6) Konsinyasi Moderasi Penjurian

Setelah semua juri menyelesaikan penilaian, Panitia dan Tim Juri akan melakukan konsinyasi moderasi penjurian untuk menentukan penulis terpilih di Jakarta. Pada rapat ini akan membahas 50 besar terbaik berdasarkan penilaian juri di setiap jenjangnya. Rapat ini akan dilaksanakan secara hybrid dengan juri melalui zoom dan panitia sebanyak 20 orang secara fullboard selama 3 hari. Pada rapat ini juga dilakukan penyusunan administrasi berupa berita acara moderasi dan SK Penulis Terpilih. Pada kegiatan ini juga akan dilakukan penandatanganan PKS oleh Juri dengan Pusat Pembinaan.

7) Pengumuman Penulis Terpilih

Pengumuman penulis ini akan dimuat di laman badan bahasa dan diberikan waktu 1 minggu untuk masa sanggah dan konfirmasi penulis terpilih pada panitia melalui pesan singkat kepada narahubung yang telah ditentukan.

8) Pertemuan Penulis Terpilih

Pertemuan penulis ini akan dilaksanakan selama 4 hari fullboard di Jakarta dengan tujuan untuk menyamakan persepsi terkait buku yang akan dibuat serta mempresentasikan 50% penulisan buku berdasarkan masukan dari juri yang sekaligus menjadi mentor penulisan. Pada pertemuan ini juga penulis akan mendapat bahan masukan untuk menyelesaikan buku yang akan dihasilkan. Selain itu, pada pertemuan ini akan dibayarkan 50% honor penulisan kepada penulis serta honor juri yang didasarkan hasil pekerjaan, SK KPA Pusat Pembinaan, Berita Acara, dan SK Tim Juri. Untuk juri dari perwakilan Badan Bahasa tidak akan dikeluarkan jasa profesi karena merupakan tuisi dari Badan Bahasa. Kegiatan ini dibutuhkan biaya perjalanan dinas untuk para penulis dan juri serta seminar kit untuk seluruh peserta kegiatan. Pada kegiatan ini juga dibutuhkan biaya jasa profesi untuk juri yang sekaligus menjadi narasumber pada kegiatan ini serta dibutuhkan uang harian dan transport untuk peserta, panitia, dan juri dari Badan Bahasa. Pada kegiatan ini juga akan dilakukan penandatanganan PKS oleh Penulis Terpilih dengan Pusat Pembinaan.

9) Penulisan Mandiri

Setelah penulis menerima masukan dari mentor penulisan, penulis akan melakukan kerja mandiri sekaligus menerima bimbingan dari mentor yang dilakukan dengan metode asistensi secara daring selama satu bulan terhitung dari tanggal berakhirnya pertemuan penulis. Setelah naskah dinyatakan layak oleh mentor untuk dikumpulkan pada panitia, proses penulisan mandiri dinyatakan selesai. Setelah penulis menyelesaikan buku dan mengumpulkan file master dalam bentuk indesign, akan dibayarkan 50% pembayaran tahap II penulisan bahan bacaan literasi yang dilakukan dengan metode transfer rekening.

10) Konsinyasi Penyelarasan Kebahasaan dan Aspek Grafika

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 4 hari fullboard di Jakarta untuk menyelaraskan bahan bacaan dari segi bahasa dengan metode penyuntingan dan pengatakan untuk aspek grafika. Hasil dari penyelarasan ini digunakan untuk bahan penilaian ke Pusat Perbukuan dan kegiatan Uji Keterbacaan.

11) Cetak Dummy

Kegiatan ini membutuhkan cetak dummy terbatas sebanyak 1200 eksemplar untuk kebutuhan uji keterbacaan yang akan dilaksanakan di 4 lokus di Indonesia. Tujuan

dari pencetakan ini adalah agar anak-anak dapat langsung menilai buku fisik mulai dari ukuran, kertas yang digunakan, aspek grafika, sampai keterbacaan isi buku.

Guna mendukung semua tahapan kegiatan dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 3.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	4	lusin	Rp 350.000	Rp 1.400.000	
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000	
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750	
10	Binder Clip no. 107	1	box	Rp 39.250	Rp 39.250	

Adapun linimasa pelaksanaan kegiatan Sayembara Bahan Bacaan Literasi adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan (Rapat Persiapan dan Koordinasi dengan Juri)	■	■										
2	Pelaksanaan												
	Publikasi dan Pendaftaran		■	■									
	Seleksi Administrasi		■	■	■								
	Penjurian				■	■							
	Moderasi Penetapan Pemenang					■							
	Pengumuman					■							
	Pertemuan Penulis						■						
	Penulisan Mandiri						■	■	■				
	Penyelarasan Awal									■			
	Penyelarasan Akhir									■			
3	Cetak Dummy										■		

## **052.B Penyediaan Bahan Bacaan dengan Muatan untuk Peningkatan Implementasi Literasi Numerasi Anak PAUD dan SD melalui Komik**

**Rp3.168.133.000**

Selaras dengan tujuan dari Sayembara bahan bacaan literasi, penyusunan bahan bacaan komik juga ditujukan untuk menambah variasi bacaan untuk jenjang C yang merupakan pembaca usia 9—11 tahun yang berada pada jenjang SD kelas 4,5, dan 6. Pemilihan komik didasarkan pada konsep jenis bacaan yang bisa dibaca oleh jenjang pembaca C dan hasil dari FGD kriteria bahan bacaan bermutu yang mengundang anak-anak sebagai peserta. Berdasarkan hasil FGD tersebut, komik merupakan salah satu variasi buku yang mereka butuhkan karena belum banyak buku komik yang mengangkat lokalitas kehidupan di Indonesia. Penyusunan komik literasi pada tahun 2024 terdiri atas 116 buku yang dikhususkan untuk pembaca jenjang C. Penyusunan komik ini dilakukan dengan Sayembara dengan mengundang penulis komik dari seluruh wilayah di Indonesia untuk berpartisipasi mengirimkan rancangan storyboard komik berdasarkan tema yang telah ditentukan beserta syarat administrasi lainnya. Adapun tahapan dari pelaksanaan dari kegiatan Penyusunan Bahan Bacaan Komik Literasi adalah sebagai berikut.

### 1) Rapat Persiapan

Akan dilaksanakan rapat koordinasi internal di kantor untuk mendalami tema yang akan dipublikasikan serta memantapkan kriteria juri, calon pilihan juri, dan juknis sayembara komik yang akan diluncurkan. Kriteria juri Sayembara Penulisan Komik adalah sebagai berikut.

- a. Merupakan praktisi dibidang penulisan komik anak yang dibuktikan dengan karya yang sudah dimuat di media massa, maupun di penerbit-penerbit selama kurang lebih 10 tahun terakhir.
- b. Merupakan pakar di bidang literasi khususnya di bidang literasi anak yang dibuktikan dengan portofolio.
- c. Merupakan praktisi di bidang ilustrasi komik anak yang dibuktikan dengan portofolio ilustrasi yang telah dimuat atau dipublikasikan di penerbit-penerbit selama kurang lebih 10 tahun terakhir.
- d. Merupakan pakar di bidang ilustrasi dan desainer buku cerita anak yang dibuktikan dengan portofolio.
- e. Memiliki citra positif di setiap karyanya dan mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya.

### 2) Rapat Koordinasi dengan Juri

Dalam rapat ini akan membahas juknis penilaian sayembara komik serta linimasa pengerjaan serta mekanisme penilaian. Rapat ini akan dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom. Tugas juri sayembara penulisan komik literasi adalah sebagai berikut.

- a. Menilai berkas persyaratan yang terdiri dari papan cerita, dan contoh ilustrasi.
- b. Menentukan penulis terpilih.
- c. Menandatangani berita acara penetapan.
- d. Melakukan pendampingan kepada penulis pada saat penulisan mandiri.
- e. Menyerahkan hasil penjurian berupa komik literasi yang dinyatakan layak untuk dipublikasikan.

### 3) Publikasi dan Pendaftaran Sayembara

Pendaftaran sayembara komik ini akan dipublikasikan di laman dan media sosial Badan Bahasa. Pendaftaran sayembara ini akan dilakukan selama satu bulan. Penulis akan mendaftarkan papan cerita (Storyboard) yang telah dilengkapi dua halaman ilustrasi berwarna berdasarkan storyboard dan kelengkapan administrasi

lainnya. Target pendaftar Sayembara pada tahun ini sebanyak 1000 orang sampai batas waktu yang ditentukan.

- 4) Seleksi Administrasi  
Seleksi administrasi adalah seleksi awal yang dilakukan untuk menyeleksi berkas yang berhak masuk ke meja juri. Selain papan cerita dan ilustrasi yang sudah ditentukan akan dicek kelengkapan lain seperti scan/fotokopi kartu identitas, npwp, biodata penulis dan ilustrator, surat pernyataan keaslian karya yang ditandatangani diatas materai Rp10.000. Seleksi ini dilaksanakan selama satu bulan (beriringan dengan masa pendaftaran sayembara).
- 5) Seleksi Substansi  
Setelah seluruh naskah dinyatakan lolos administrasi, para juri akan menilai storyboard dan contoh ilustrasi berwarna sesuai dengan juknis penilaian yang sudah disepakati pada rapat koordinasi. Seleksi ini akan dikerjakan secara mandiri oleh para juri.
- 6) Konsinyasi Moderasi Penjurian  
Setelah semua juri menyelesaikan penilaian, Panitia dan Tim Juri akan melakukan konsinyasi moderasi penjurian untuk menentukan penulis terpilih. Pada rapat ini akan membahas 50 besar terbaik berdasarkan penilaian juri di setiap jenjangnya. Rapat ini akan dilaksanakan secara hybrid dengan juri melalui zoom dan panitia secara fullboard selama 3 hari. Pada rapat ini juga dilakukan penyusunan administrasi berupa berita acara moderasi dan SK Penulis Terpilih. Pada kegiatan ini juga akan dilakukan penandatanganan PKS oleh Juri dengan Pusat Pembinaan.
- 7) Pengumuman Penulis Terpilih  
Pengumuman penulis ini akan dimuat di laman badan bahasa dan diberikan waktu 1 minggu untuk masa sanggah dan konfirmasi penulis terpilih pada panitia melalui pesan singkat kepada narahubung yang telah ditentukan.
- 8) Pertemuan Penulis Terpilih  
Pertemuan penulis ini akan dilaksanakan selama 4 hari fullboard di Jakarta dengan tujuan untuk menyamakan persepsi terkait buku yang akan dibuat serta mempresentasikan 50% penulisan buku berdasarkan masukan dari juri yang sekaligus menjadi mentor penulisan. Pada pertemuan ini juga penulis akan mendapat bahan masukan untuk menyelesaikan buku yang akan dihasilkan. Selain itu, pada pertemuan ini akan dibayarkan 50% honor penulisan kepada penulis serta honor juri yang didasari oleh hasil pekerjaan, SK KPA Pusat Pembinaan, Berita Acara, dan SK Tim Juri. Kegiatan ini dibutuhkan biaya perjalanan dinas untuk para penulis dan juri serta seminar kit untuk seluruh peserta kegiatan. Pada kegiatan ini juga dibutuhkan biaya jasa profesi untuk juri yang sekaligus menjadi narasumber pada kegiatan ini serta dibutuhkan uang harian dan transport untuk peserta dan panitia. Pada kegiatan ini juga akan dilakukan penandatanganan PKS oleh Penulis Terpilih dengan Pusat Pembinaan.
- 9) Penulisan Mandiri  
Setelah penulis menerima masukan dari mentor penulisan, penulis akan melakukan kerja mandiri sekaligus menerima bimbingan dari mentor yang dilakukan dengan metode asistensi secara daring selama satu bulan terhitung dari tanggal berakhirnya pertemuan penulis. Setelah naskah dinyatakan layak oleh mentor untuk dikumpulkan pada panitia, proses penulisan mandiri dinyatakan selesai. Setelah penulis menyelesaikan buku dan mengumpulkan file master dalam bentuk indesign, akan dibayarkan 50% pembayaran tahap II penulisan bahan bacaan literasi yang dilakukan dengan metode transfer rekening.
- 10) Konsinyasi Penyelarasan Kebahasaan dan Aspek Grafika

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 4 hari fullboard di Jakarta untuk menyelaraskan bahan bacaan dari segi bahasa dengan metode penyuntingan dan pengatakan untuk aspek grafika. Hasil dari penyelarasan ini digunakan untuk bahan penilaian ke Pusat Perbukuan dan kegiatan Uji Keterbacaan.

11) Cetak Dummy Buku

Kegiatan ini membutuhkan cetak dummy terbatas sebanyak 464 eksemplar untuk kebutuhan uji keterbacaan yang akan dilaksanakan di 4 lokus di Indonesia. Tujuan dari pencetakan ini adalah agar anak-anak dapat langsung menilai buku fisik mulai dari ukuran, kertas yang digunakan, aspek grafika, sampai keterbacaan isi buku.

Guna mendukung semua tahapan kegiatan dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 5.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000	Rp 74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	Rp 124.000
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	Rp 145.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000	Rp 700.000
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000	Rp 9.000
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	Rp 98.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	Rp 472.000
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	Rp 375.000
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750	Rp 263.750
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250
11	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 31.000	Rp 31.000	Rp 31.000

Adapun matriks waktu pelaksanaan kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dengan Muatan untuk Peningkatan Implementasi Literasi Numerasi Anak PAUD dan SD melalui Komik adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan	■	■										
2	Pelaksanaan												
	Publikasi dan Pendaftaran			■	■								
	Seleksi Administrasi			■	■								
	Penjurian				■	■							
	Moderasi Penetapan Pemenang					■							
	Pengumuman					■							
	Pertemuan Penulis						■						
	Penulisan Mandiri							■	■				

	Penyelarasan Awal												
	Penyelarasan Akhir												
3	Cetak Dummy												

**052.C Penyediaan Bahan Bacaan Bermutu untuk Murid Berkebutuhan Khusus  
Rp7.035.012.000**

Penyediaan bahan bacaan bermutu untuk murid berkebutuhan khusus diperlukan agar penyediaan bahan bacaan bermutu merata dan dapat dirasakan oleh semua kalangan. Hal ini juga mendukung upaya penerapan hak-hak penyandang disabilitas yang tertuang dalam UU No. 19 Tahun 2011 serta Peraturan MenPPA Nomor 10 Tahun 2011 tentang Kebijakan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus. Sejalan dengan itu, ini merupakan upaya yang dilakukan Kemdikbudristek yang tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 32 mengenai anak berkebutuhan khusus. Hal ini juga mendukung kriteria informasi layak anak yang dimuat dalam hasil konvensi hak anak tahun 1989 pasal 17 dimana tiap anak berhak mengakses informasi dan materi lainnya dari beragam sumber. Informasi ini berupa informasi yang bermanfaat dan dapat dipahami anak terkait dengan perkembangan jiwa dan sosial anak mengikuti perkembangan usia dan kematangannya.

Pada tahun 2024, penyediaan bahan bacaan bermutu untuk murid berkebutuhan khusus akan dikhususkan menjadi 3 jenis, yaitu buku audio sebanyak 100 buku, buku video sebanyak 100 buku, dan buku braille sebanyak 100 buku. Untuk mekanisme penyediaan akan bermitra dengan pihak ke-3 untuk membuat buku-buku ini. Untuk buku audio diperuntukkan untuk jenjang B1, B2, B3, dan C dengan masing-masing jenjang ada sebanyak 25 buku audio. Buku Video diperuntukkan untuk jenjang B1 dan B2 dengan masing-masing jenjang sebanyak 50 buku video. Buku Braille diperuntukkan untuk jenjang B3 dan C dengan masing-masing jenjang sebanyak 50 buku braille. Untuk buku audio dibuat semua jenjang karena buku audio dapat dipergunakan oleh anak-anak tunanetra untuk memperoleh informasi mengenai bahan bacaan. Untuk buku video dibuat untuk jenjang B1 dan B2 karena diperuntukkan untuk tunagrahita, dimana perkembangan anak-anak tunagrahita membutuhkan bahan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Untuk buku braille diperuntukkan untuk jenjang B3 dan C karena kebutuhan buku braille untuk anak usia 9--13 tahun sangat besar. Hal ini dipergunakan sebagai bahan pembelajaran baik di SLB-A dan SLB-C sesuai dengan pengembangan struktur kurikulum merdeka untuk SLB yang tertuang dalam Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022. Buku-buku yang dibuat untuk buku audio, buku video, dan buku braille adalah alihwahana buku-buku bahan bacaan literasi dari tahun 2016-2022. Alihwahana ini dipilih agar seluruh bahan bacaan literasi yang telah diproduksi dapat dinikmati dengan berbagai media dan beragam kalangan pembaca. Adapun tahapan penyusunan penyediaan bahan bacaan bermutu untuk murid berkebutuhan khusus ini adalah sebagai berikut.

**a. Buku Audio**

- 1) Rapat Persiapan  
Akan dilaksanakan rapat koordinasi internal di kantor untuk membahas penentuan pihak ke-3, metode pelaksanaan, lini masa, dan pemantapan judul buku audio serta estimasi biaya buku audio.
- 2) Rapat Koordinasi dengan Pihak ke-3

Akan dilaksanakan rapat di kantor dengan pihak ke-3 untuk membahas mekanisme pengerjaan, bedah bahan bacaan literasi yang akan dijadikan buku audio, dan lini masa. Pada rapat ini akan dikeluarkan jasa profesi untuk pihak ke-3 dan konsumsi rapat.

- 3) Pengerjaan mandiri oleh Pihak ke-3  
Pada tahapan ini pihak ke-3 akan melakukan pengerjaan buku video selama tiga bulan terhitung dari tanggal yang tertera pada PKS yang sudah ditandatangani oleh PPK Pusbin dan Pihak ke-3.
- 4) Reviu Bahan  
Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk rapat di kantor dengan mengundang pihak ke-3 dan pakar untuk mereviu sampel awal buku video. Dalam rapat ini membutuhkan jasa profesi untuk pakar dan konsumsi rapat. Hasil dari rapat ini adalah bahan masukan untuk tahapan finalisasi buku video. Pada reviu ini juga akan dibayarkan 50% jasa pembuatan buku video kepada pihak ke-3.
- 5) Finalisasi Pembuatan Buku Video  
Setelah mendapatkan hasil reviu, pihak ke-3 akan melakukan perbaikan dan buku video dinyatakan siap untuk dipublikasikan. Setelah itu akan dibayarkan 50% pelunasan jasa pembuatan buku video kepada pihak ke-3.
- 6) Uji Tayang Buku Video  
Kegiatan Uji Tayang Buku Video ini akan dilaksanakan secara fullday selama satu hari dengan mengundang anak-anak dari SLB-C dan Komunitas Tunagrahita yang berada di Jakarta. Pada kegiatan ini membutuhkan uang harian dan transport untuk peserta dan 10 orang panitia.

**b. Buku Video**

- 1) Rapat Persiapan  
Akan dilaksanakan rapat koordinasi internal di kantor untuk membahas penentuan pihak ke-3, metode pelaksanaan, lini masa, dan pemantapan judul buku video, serta membahas estimasi biaya pembuatan buku video.
- 2) Rapat Koordinasi dengan Pihak ke-3  
Akan dilaksanakan rapat di kantor dengan pihak ke-3 untuk membahas mekanisme pengerjaan, bedah bahan bacaan literasi yang akan dijadikan buku video, dan lini masa. Pada rapat ini akan dikeluarkan jasa profesi untuk pihak ke-3 dan konsumsi rapat.
- 3) Pengerjaan Mandiri oleh Pihak ke-3  
Pada tahapan ini pihak ke-3 akan melakukan pengerjaan buku video selama tiga bulan terhitung dari tanggal yang tertera pada PKS yang sudah ditandatangani oleh PPK Pusbin dan Pihak ke-3.
- 4) Reviu Bahan  
Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk rapat di kantor dengan mengundang pihak ke-3 dan pakar untuk mereviu sampel awal buku video. Dalam rapat ini membutuhkan jasa profesi untuk pakar dan konsumsi rapat. Hasil dari rapat ini adalah bahan masukan untuk tahapan finalisasi buku video. Pada reviu ini juga akan dibayarkan 50% jasa pembuatan buku video kepada pihak ke-3.
- 5) Finalisasi Pembuatan Buku Video  
Setelah mendapatkan hasil reviu, pihak ke-3 akan melakukan perbaikan dan buku video dinyatakan siap untuk dipublikasikan. Setelah itu akan dibayarkan 50% pelunasan jasa pembuatan buku video kepada pihak ke-3.
- 6) Uji Tayang Buku Video  
Kegiatan Uji Tayang Buku Video ini akan dilaksanakan secara fullday selama satu hari dengan mengundang anak-anak dari SLB-C dan Komunitas Tunagrahita

yang berada di Jakarta. Pada kegiatan ini membutuhkan uang harian dan transport untuk peserta dan 10 orang panitia.

**c. Buku Braille**

- 1) Rapat Persiapan  
Akan dilaksanakan rapat koordinasi internal di kantor untuk membahas penentuan pihak ke-3, metode pelaksanaan, lini masa, dan pemantapan judul buku braille
- 2) Rapat Koordinasi dengan Pihak ke-3  
Akan dilaksanakan rapat di kantor dengan pihak ke-3 untuk membahas mekanisme pengerjaan, bedah bahan bacaan literasi yang akan dijadikan buku braille, dan lini masa. Pada rapat ini akan dikeluarkan jasa profesi untuk pihak ke-3 dan konsumsi rapat.
- 3) Pengerjaan Mandiri oleh Pihak ke-3  
Pada tahapan ini pihak ke-3 akan melakukan pengerjaan buku braille selama tiga bulan terhitung dari tanggal yang tertera pada PKS yang sudah ditandatangani oleh PPK Pusbin dan Pihak ke-3.
- 4) Reviu Bahan  
Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk rapat di kantor dengan mengundang pihak ke-3 dan pakar untuk mereviu storyboard buku braille. Dalam rapat ini membutuhkan jasa profesi untuk pakar dan konsumsi rapat. Hasil dari rapat ini adalah bahan masukan untuk tahapan finalisasi buku braille. Pada reviu ini juga akan dibayarkan 50% jasa pembuatan buku braille kepada pihak ke-3.
- 5) Finalisasi Pembuatan Buku Braille  
Setelah mendapatkan hasil reviu, pihak ke-3 akan melakukan perbaikan dan buku braille dinyatakan siap untuk dipublikasikan. Setelah itu akan dibayarkan 50% pelunasan jasa pembuatan buku video kepada pihak ke-3.
- 6) Uji Keterbacaan Buku Braille  
Kegiatan Uji Keterbacaan Buku Braille ini akan dilaksanakan secara fullday selama satu hari dengan mengundang anak-anak dari SLB-A dan Komunitas Tunanetra yang berada di Jakarta. Pada kegiatan ini membutuhkan uang harian dan transport untuk peserta dan 10 orang panitia. membutuhkan narasumber berupa penerjemah bahasa isyarat.

Guna mendukung semua tahapan kegiatan dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 7.880.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	3	rim	Rp 74.000	Rp 222.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	5	rim	Rp 62.000	Rp 310.000	
3	Map Plastik Resleting	3	lusin	Rp 145.000	Rp 435.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	4	lusin	Rp 350.000	Rp 1.400.000	
5	Trigonal Clip no. 2	4	kotak	Rp 5.500	Rp 22.000	
6	Bloknote Paperline	4	pak	Rp 49.000	Rp 196.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	10	buah	Rp 59.000	Rp 590.000	
8	Godybag	100	buah	Rp 7.500	Rp 750.000	
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	100	buah	Rp 5.275	Rp 527.500	
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250	
11	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 29.250	Rp 29.250	
12	Binder Clip no. 155	4	box	Rp 110.000	Rp 440.000	
13	Lakban Hitam	2	buah	Rp 23.000	Rp 46.000	
14	Bolpoin FASTER C-6	4	lusin	Rp 51.000	Rp 204.000	

Adapun matriks waktu pelaksanaan kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan Bermutu untuk Murid Berkebutuhan Khusus adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan												
	Rapat Koordinasi buku audio, buku video, dan buku braille												
	Pengerjaan buku audio, video, dan braille												
	Reviu buku audio, video, dan braille												
	Finalisasi buku audio, video, dan braille												
	Uji Dengar Buku Audio, Uji Tayang Buku Video, dan Uji Keterbacaan Buku Braille												

#### **052.D Residensi Penulis Buku Anak ke Daerah 3T**

**Rp3.329.784.000**

Kekayaan Budaya di Indonesia perlu dilestarikan terutama budaya-budaya yang belum terekspos oleh khalayak umum terutama di wilayah 3T. Hal ini dapat membantu wilayah 3T agar terpapar informasi oleh masyarakat lain sehingga terjadi pertukaran informasi khususnya bagi anak-anak sebagai penerus generasi bangsa. Melalui residensi penulis buku anak ke wilayah 3T ini diharapkan dapat mengenalkan potensi daerah terluar, terdepan, dan tertinggal dan mendukung konsep Merdeka Belajar yang diusung oleh Kemdikbudristek. Pada tahun 2024, Penulis buku anak yang akan dikirim ke wilayah 3T adalah sebanyak 25 ke 25 lokus wilayah 3T untuk menghasilkan 100 buku novelet untuk jenjang B3 dan C mengenai potensi daerah, budaya, dan lokalitas yang ada di wilayah tersebut. Untuk mekanisme penjangkaran penulis dilakukan seleksi dengan mengirimkan proposal yang memuat rancangan kerja penulisan dan rancangan buku novelet yang akan dibuat serta syarat administrasi lainnya. Adapun tahapan dari pelaksanaan kegiatan Residensi Penulis Buku Anak ke Wilayah 3T adalah sebagai berikut.

##### 1) Rapat Persiapan

Akan dilaksanakan rapat koordinasi internal di kantor untuk mendalami tema yang akan dipublikasikan serta memantapkan kriteria juri, calon pilihan juri, dan juknis seleksi residensi yang akan diluncurkan serta penetapan lokus residensi.

Untuk penetapan lokus residensi berdasarkan Untuk lokus wilayah 3T pemilihannya didasarkan pada Peraturan Presiden RI Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020--2024 dan Surat Kepala Bappenas Nomor 2421/Dt.7.2/04/2015 Tanggal 21 April 2015 tentang Daftar Daerah Tertinggal dan Perbatasan. Selain itu pemilihan lokus ini juga mempertimbangkan potensi yang dapat diangkat dan dirasa perlu diketahui oleh anak-anak di seluruh wilayah Indonesia. Kriteria juri seleksi residensi penulis cerita anak ke wilayah 3T adalah sebagai berikut.

- a) Merupakan praktisi dibidang penulisan buku cerita anak yang dibuktikan dengan karya yang sudah dimuat di media massa, maupun di penerbit-penerbit selama kurang lebih 10 tahun terakhir.
- b) Merupakan pakar di bidang literasi khususnya di bidang literasi usia dini yang dibuktikan dengan portofolio.
- c) Merupakan praktisi di bidang ilustrasi buku cerita anak yang dibuktikan dengan portofolio ilustrasi yang telah dimuat atau dipublikasikan di penerbit-penerbit selama kurang lebih 10 tahun terakhir.
- d) Merupakan pakar di bidang ilustrasi dan desainer buku cerita anak yang dibuktikan dengan portofolio.
- e) Merupakan pakar di bidang kebudayaan yang dibuktikan dengan portofolio.

Penunjukkan juri dengan metode penunjukkan langsung berdasarkan portofolio serta rekomendasi dari pelaku perbukuan anak yang dibahas dalam rapat persiapan bersama seluruh Tim KKLK Literasi dan di sahkan melalui SK Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

## 2) Rapat Koordinasi dengan Juri

Dalam rapat ini akan membahas juknis penilaian seleksi komik serta linimasa pengerjaan serta mekanisme penilaian. Rapat ini akan dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom. Tugas dari juri residensi adalah sebagai berikut.

- a) Menilai berkas persyaratan yang terdiri dari rancangan buku dan ilustrasi.
- b) Menentukan penulis terpilih.
- c) Menandatangani berita acara penetapan.
- d) Menyerahkan hasil penjurian berupa borang penilaian juri.

## 3) Publikasi dan Pendaftaran Seleksi

Pendaftaran sayembara ini akan dipublikasikan di laman dan media sosial Badan Bahasa. Pendaftaran sayembara ini akan dilakukan selama satu bulan. Penulis akan mendaftarkan Rancangan buku yang akan dibuat sesuai dengan lokus yang dipilih oleh penulis dan kelengkapan administrasi lainnya. Target pendaftar Sayembara pada tahun ini sebanyak 500 orang sampai batas waktu yang ditentukan.

## 4) Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi adalah seleksi awal yang dilakukan untuk menyeleksi berkas yang berhak masuk ke meja juri. Selain rancangan buku yang akan dicek kelengkapan lain seperti scan/fotokopi kartu identitas, npwp, biodata penulis dan ilustrator, portofolio penulis selama kurang lebih 5 tahun terakhir (dimuat di media massa dan penerbit), dan surat pernyataan kesanggupan melaksanakan residensi yang ditandatangani diatas materai Rp10.000. Seleksi ini dilaksanakan selama satu bulan (beriringan dengan masa pendaftaran sayembara).

## 5) Seleksi Substansi

Setelah seluruh naskah dinyatakan lolos administrasi, para juri akan menilai rancangan buku yang dikirimkan sesuai dengan juknis penilaian yang sudah

disepakati pada rapat koordinasi. Seleksi ini akan dikerjakan secara mandiri oleh para juri.

6) Konsinyasi Moderasi Penjurian

Setelah semua juri menyelesaikan penilaian, Panitia dan Tim Juri akan melakukan konsinyasi moderasi penjurian untuk menentukan penulis terpilih. Pada rapat ini akan membahas 50 besar terbaik pilihan setiap juri. Rapat ini akan dilaksanakan secara fullboard selama 4 hari di Jakarta. Pada rapat ini juga dilakukan penyusunan administrasi berupa berita acara moderasi dan SK Penulis Terpilih. Pada kegiatan ini juga akan dilakukan penandatanganan PKS oleh Juri dengan Pusat Pembinaan. Pada kegiatan ini membutuhkan biaya perjalanan dinas untuk juri, honor penjurian yang didasarkan oleh hasil pekerjaan, SK KPA, dan SK Tim Juri, dan uang harian serta transport untuk panitia dan juri.

7) Pengumuman Penulis Terpilih

Pengumuman penulis ini akan dimuat di laman badan bahasa dan diberikan waktu 1 minggu untuk masa sanggah dan konfirmasi penulis terpilih pada panitia melalui pesan singkat kepada narahubung yang telah ditentukan.

8) Pembekalan Penulis Terpilih

Pembekalan kepada peserta residensi bertujuan untuk menyamakan persepsi mengenai buku apa yang akan dibuat, selain itu juga dilakukan pengarahan mengenai mekanisme pengerjaan buku selama 30 hari serta alur keberangkatan dan kepulangan dari wilayah residensi. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara fullboard selama 3 hari di Jakarta. Selain itu, penulis akan menandatangani PKS dengan Pusat Pembinaan. Pada kegiatan ini membutuhkan biaya perjalanan dinas untuk penulis, uang harian dan transport untuk panitia dan peserta, serta seminar kit.

9) Pelaksanaan Residensi

Dalam pelaksanaannya, penulis dapat memanfaatkan waktu selama 30 hari untuk menggali informasi yang dapat menjadi bahan penulisan buku novelet. Penulis diberi kebebasan untuk menulis tema-tema yang dirasa perlu untuk diangkat dari wilayah tersebut. Selama 30 hari penulis diharapkan dapat menuntaskan 40% proses penulisan 4 buku novelet berdasarkan tema-tema yang telah dipilih dengan wajib mengirimkan draf penulisan sebanyak 2 kali. Selama 30 hari, penulis akan didampingi oleh pembantu lapangan yang merupakan penduduk lokal wilayah tersebut. Selain itu, penulis wajib mengisi log monitoring dalam bentuk formulir daring mengenai kegiatan mingguan yang telah dilaksanakan selama proses residensi. Pada pelaksanaan ini dibutuhkan biaya akomodasi selama 30 hari untuk penulis dan uang harian dan transport untuk penulis dan honorarium untuk pembantu lapangan. Selain itu juga dibutuhkan uang responden untuk responden yg dijadikan bahan riset.

a) Keberangkatan menuju wilayah 3T

Keberangkatan penulis dari Jakarta akan didampingi oleh 2 panitia dari Pusbin. Setelah sampai di lokasi kegiatan panitia dan penulis akan didampingi oleh 2 orang Tim Balai/Kantor dan 1 orang dari Dinas Pendidikan. Panitia, penulis, dan Dinas Pendidikan setempat akan berkoordinasi dengan stakeholder terkait seperti Dinas Pendidikan, Kantor Bupati, dan lainnya untuk menjelaskan tujuan kegiatan sekaligus meminta dukungan selama kegiatan ini berlangsung. Kegiatan ini akan dilakukan dengan mekanisme rapat koordinasi dan dibutuhkan konsumsi rapat untuk 15 orang. Selain itu dibutuhkan biaya perjalanan dinas serta akomodasi untuk panitia dari Pusbin dan Balai/Kantor

selama 4 hari dan uang harian serta transport untuk panitia dari Dinas Pendidikan. Adapun 25 lokus wilayah residensi adalah sebagai berikut.

No.	Provinsi	Kabupaten
1	Aceh	Aceh Besar
2	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu
3	Kalimantan Timur	Berau
4	Kalimantan Utara	Malinau
5	Kepulauan Riau	Bintan
6	Kepulauan Riau	Karimun
7	Kepulauan Riau	Kepulauan Anambas
8	Lampung	Pesisir Barat
9	Maluku	Buru Seatan
10	Maluku Utara	Pulau Taliabu
11	Nusa Tenggara Timur	Alor
12	Nusa Tenggara Timur	Lembata
13	Nusa Tenggara Timur	Malaka
14	Nusa Tenggara Timur	Sumba Timur
15	Papua	Asmat
16	Papua	Merauke
17	Papua	Yahukimo
18	Papua Barat	Maybrat
19	Papua Barat	Sorong
20	Riau	Indragiri Hilir
21	Sulawesi tengah	Donggala
22	Sulawesi Utara	Keepulauan Sangihe
23	Sumatera Selatan	Musi Rawas Utara
24	Sumatera Utara	Nias Selatan
25	Sumatera Utara	Serdang Bedagai

b) Pelaksanaan kegiatan residensi di Wilayah 3T

Dalam pelaksanaannya, penulis dapat memanfaatkan waktu selama 30 hari untuk menggali informasi yang dapat menjadi bahan penulisan buku novelet. Penulis diberi kebebasan untuk menulis tema-tema yang dirasa perlu untuk diangkat dari wilayah tersebut. Selama 30 hari penulis diharapkan dapat menuntaskan 40% proses penulisan 4 buku novelet berdasarkan tema-tema yang telah dipilih dengan wajib mengirimkan draf penulisan sebanyak 2 kali. Selama 30 hari, penulis akan didampingi oleh pembantu lapangan yang merupakan penduduk lokal wilayah tersebut. Selain itu, penulis wajib mengisi log monitoring dalam bentuk formulir daring mengenai kegiatan mingguan yang telah dilaksanakan selama proses residensi. Pada pelaksanaan ini dibutuhkan biaya akomodasi selama 30 hari untuk penulis dan uang harian dan transport untuk penulis dan honorarium untuk pembantu lapangan. Selain itu juga dibutuhkan uang responden untuk responden yg dijadikan bahan riset.

c) Kepulangan kembali ke domisili asal

Setelah masa residensi berakhir, penulis kembali ke daerah masing-masing untuk menyelesaikan buku yang sedang dibuat. Pada tahapan ini membutuhkan biaya perjalanan dinas penulis kembali ke daerah asal. Setelah

mereka kembali, penulis akan mengirimkan laporan pertanggungjawaban administrasi selama residensi berlangsung.

10) Penulisan Mandiri Hasil Residensi

Penulis akan melakukan penulisan mandiri selama satu bulan terhitung dari kepulangan dari daerah residensi untuk mematangkan isi buku yang dibuat. Setelah buku dinyatakan selesai akan dibayarkan jasa penulisan buku hasil residensi yang didasarkan dengan hasil pekerjaan dan SK KPA Pusat Pembinaan.

11) Evaluasi Kegiatan Residensi di Wilayah 3T

Kegiatan ini dibutuhkan untuk mengevaluasi kegiatan residensi di 25 lokus dan menyusun laporan pertanggungjawaban residensi. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Jakarta secara fullboard selama 4 hari dan terdiri dari 20 orang.

12) Cetak Dummy Buku Hasil Residensi

Kegiatan ini membutuhkan cetak dummy terbatas sebanyak 300 eksemplar untuk kebutuhan uji keterbacaan yang akan dilaksanakan di 4 lokus di Indonesia. Tujuan dari pencetakan ini adalah agar anak-anak dapat langsung menilai buku fisik mulai dari ukuran, kertas yang digunakan, aspek grafika, sampai keterbacaan isi buku.

Guna mendukung semua tahapan kegiatan dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 10.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	4	rim	Rp 74.000	Rp 296.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	4	rim	Rp 62.000	Rp 248.000	
3	Map Plastik Resleting	2	lusin	Rp 145.000	Rp 290.000	
4	Trigonal Clip no. 2	6	kotak	Rp 5.500	Rp 33.000	
5	Bloknote Paperline	10	pak	Rp 49.000	Rp 490.000	
6	Odner Bantex Folio uk F4	10	buah	Rp 59.000	Rp 590.000	
7	Godybag	150	buah	Rp 7.500	Rp 1.125.000	
8	Zipper Pocket uk 22x15 cm	150	buah	Rp 5.275	Rp 791.250	
9	Toner HP Laserjet 26A	2	buah	Rp 2.708.250	Rp 5.416.500	
10	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 32.250	Rp 32.250	
11	Binder Clip no. 155	1	box	Rp 110.000	Rp 110.000	
12	Lakban Hitam	1	buah	Rp 26.000	Rp 26.000	
13	Bolpoin FASTER C-6	10	lusin	Rp 51.000	Rp 510.000	
14	Lakban Bening	2	buah	Rp 21.000	Rp 42.000	

Adapun matriks waktu pelaksanaan kegiatan Residensi Penulis Buku Anak ke Wilayah 3T adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan												
	Publikasi dan Pendaftaran												
	Seleksi Administrasi												

	Penjurian												
	Moderasi Penetapan Pemenang												
	Pengumuman												
	Pembekalan Peserta Residensi												
	Pelaksanaan Residensi												
	Penulisan Mandiri												
	Evaluasi												
3	Dummy												

**052.E Pengembangan Laman Buku Digital  
Rp200.090.000**

Laman Buku Digital merupakan salah satu sarana publikasi bahan bacaan literasi yang dampaknya bisa dirasakan oleh masyarakat luas. Guna menunjang aktivitas penggunaan laman budi, diperlukan pengembangan laman buku digital yang bersifat pemutakhiran sistem laman secara berkala. Hal ini diperlukan karena aktivitas laman Budi yang tinggi. Selain itu, padatnya muatan konten yang dimasukkan ke dalam laman Budi sehingga diperlukan pengembangan fitur-fitur baru yang dapat menampung seluruh produk literasi yang dihasilkan seperti buku literasi dalam bentuk *picture book*, komik, buku video, buku audio. Dalam laman buku digital juga terdapat fitur publikasi karya pembaca yang juga harus dimutakhirkan agar terus dapat menampung karya-karya pembaca. Proses pengembangan laman ini akan bersifat kerja sama dengan pihak ke-3 yaitu pengembang laman buku digital. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Pengembangan Laman Buku Digital adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan pengembangan laman Buku Digital  
Melakukan rapat persiapan dengan tim pengembang laman Buku Digital untuk membahas tentang konsep dari penambahan fitur-fitur baru ke laman Buku Digital. Dalam rapat persiapan ini, tim dari Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Literasi akan menjelaskan secara detail tentang apa-apa saja aspek teknis yang diinginkan dari fitur-fitur yang akan dibuat, sehingga tim pengembang memiliki desain jelas mengenai fitur-fitur baru tersebut, sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tim Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Literasi. Dalam rapat ini dibutuhkan konsumsi rapat sebanyak 20 orang dan jasa profesi narasumber untk tim pengembang.
- 2) Pengembangan fitur menu video animasi literasi numerasi  
Tim pengembang laman Buku Digital membuat fitur ini dan selama pekerjaan, tim Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Literasi akan terus berkomunikasi dengan tim pengembang tentang setiap perkembangan pengerjaannya. Setelah fitur selesai dibuat, dilakukan reuiu untuk memeriksa apakah fungsi dan hal teknis di dalam fitur berfungsi baik atau tidak.
- 3) Penambahan konten laman buku digital dengan pengunggahan hasil digitalisasi dari buku literasi

Dengan adanya buku bacaan literasi yang belum terunggah ke laman Buku Digital, buku digital yang belum terunggah didigitalisasi kemudian diunggah ke laman Buku Digital. Jumlah buku yang didigitalisasi dan diunggah ke laman Buku Digital sebanyak 716 judul. 716 buku bacaan literasi akan diubah formatnya ke ke fail PDF. Fail PDF yang menjadi hasil digitalisasi buku bacaan literasi harus dengan format ukuran fail yang kecil, agar tidak menguras banyak ruang di storage laman buku digital. Digitalisasi buku bacaan literasi dan pengunggahan buku digital ke laman Buku Digital dilakukan oleh tim Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Literasi.

- 4) Pengembangan fitur Kirimkan Karya  
Setelah fitur sebelumnya sudah dikembangkan, kemudian akan dibuat fitur Kirimkan Karya yang sudah mendapat gambaran teknis yang jelas dari tim KKLP Literasi. Tim KKLP Literasi akan terus berkomunikasi dengan tim pengembang tentang setiap perkembangan pengerjaan fitur ini. Setelah fitur selesai dibuat, dilakukan reviu untuk memeriksa apakah fungsi dan hal teknis di dalam fitur berfungsi baik atau tidak. Pada tahap ini diperlukan pembayaran 50% pengerjaan tahap 1 yang didasari oleh hasil pekerjaan serta SK KPA Pusat Pembinaan.
- 5) Pengembangan fitur Coba Membaca Nyaring  
Tim pengembang laman Buku Digital telah mendapat gambaran teknis jelas mengenai fitur ini dari tim KKLP Literasi. Setelah perancangan desain yang dilakukan oleh tim pengembang, fitur ini bisa dikembangkan. Tim KKLP Literasi akan terus berkomunikasi dengan tim pengembang tentang setiap perkembangan pengerjaan fitur ini. Setelah fitur selesai dibuat, dilakukan reviu untuk memeriksa apakah fungsi dan hal teknis di dalam fitur berfungsi baik atau tidak.
- 6) Pengembangan fitur Ayo Bermain  
Pada tahap ini, tim Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Literasi akan menentukan buku cerita bergambar yang bisa dikembangkan menjadi permainan daring. Setelah tim pengembang menerima konsep yang jelas mengenai teknis dan bentuk permainan yang dikembangkan, tim pengembang mulai mengerjakan fitur ini. Tim KKLP Literasi akan terus berkomunikasi dengan tim pengembang tentang setiap perkembangan pengerjaan fitur ini. Setelah fitur selesai dibuat, dilakukan reviu untuk memeriksa apakah fungsi dan hal teknis di dalam fitur berfungsi baik atau tidak. Pada tahap ini diperlukan pembayaran 50% pengerjaan tahap 2 yang didasari oleh hasil pekerjaan serta SK KPA Pusat Pembinaan.
- 7) Pelaporan dan Pertanggungjawaban Kegiatan  
Pada tahap ini, tim Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Literasi akan menentukan buku cerita bergambar yang bisa dikembangkan menjadi permainan daring. Setelah tim pengembang menerima konsep yang jelas mengenai teknis dan bentuk permainan yang dikembangkan, tim pengembang mulai mengerjakan fitur ini. Tim KKLP Literasi akan terus berkomunikasi dengan tim pengembang tentang setiap perkembangan pengerjaan fitur ini. Setelah fitur selesai dibuat, dilakukan reviu untuk memeriksa apakah fungsi dan hal teknis di dalam fitur berfungsi baik atau tidak. Pada tahap ini diperlukan pembayaran 50% pengerjaan tahap 2 yang didasari oleh hasil pekerjaan serta SK KPA Pusat Pembinaan.

Guna mendukung semua tahapan kegiatan dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 1.275.000	
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp	74.000	Rp	74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp	62.000	Rp	124.000
3	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	1	lusin	Rp	347.000	Rp	347.000
4	Trigonal Clip no. 3	2	kotak	Rp	3.000	Rp	6.000
5	Bloknote Paperline	2	pak	Rp	49.000	Rp	98.000
6	Godybag	50	buah	Rp	7.500	Rp	375.000
7	Binder Clip no. 155	1	box	Rp	110.000	Rp	110.000
8	Flashdisk 32GB	2	buah	Rp	70.500	Rp	141.000

Adapun matriks waktu pelaksanaan kegiatan Pengembangan Laman Buku Digital adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan	■											
2	Pelaksanaan												
	Pengembangan fitur video animasi literasi		■	■									
	Reviu fitur video animasi literasi			■									
	Penambahan konten laman buku digital			■	■								
	Pengembangan fitur kirimkan karya				■	■							
	Reviu fitur kirimkan karya					■							
	Pengembangan fitur membaca nyaring						■	■					
	Reviu fitur coba membaca nyaring							■					
	Pengembangan fitur Ayo Bermain								■	■			
	Reviu fitur Ayo Bermain									■			
3	Pelaporan dan Pertanggungjawaban											■	

### **053. Diseminasi Kepekaran dan Produk Bidang Literasi**

**Rp898.668.000.000**

Kegiatan Diseminasi Kepekaran dan Produk Bidang Literasi dimaksudkan untuk menyosialisasikan produk yang telah disusun kepada khalayak umum. Metode diseminasi yang akan dilaksanakan adalah Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi dan Penyusunan Semi-novel. Uji Keterbacaan dilakukan untuk meminta bahan masukan terhadap buku yang disusun. Masukan ini melingkupi aspek pemahaman anak

terhadap isi cerita, aspek kepatutan dan kelayakan buku dari segi konten dan grafis, serta tema buku yang dipilih pada tahun 2024. Sedangkan semi-novel bertujuan untuk mempublikasikan kegiatan literasi khususnya pendampingan guru serta cetak-kirim bahan bacaan literasi yang dilaksanakan pada tahun 2024.

#### **053.A. Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi**

**Rp348.560.000.000**

Dalam rangka memastikan bahwa buku-buku bacaan literasi yang telah disusun Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra di tahun 2024 dipahami oleh pembaca sasaran, maka perlu diselenggarakan kegiatan desiminasi kepakaran dan produk literasi dalam bentuk Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi Tahun 2024. Kegiatan ini dilakukan sebagai bahan masukan terhadap buku yang disusun. Masukan ini melingkupi aspek pemahaman anak terhadap isi cerita, aspek kepatutan dan kelayakan buku dari segi konten dan grafis, serta tema buku yang dipilih pada tahun 2024. Selanjutnya, masukan ini akan diolah oleh KKLP Literasi untuk diberikan kepada penulis sebagai bentuk pembinaan penulis terhadap karya yang telah dihasilkan dan menjadi bahan perbaikan sebelum buku dinilai kelayakannya oleh Pusat Perbukuan, BSKAP Kemdikbudristek.

Peserta kegiatan ini adalah 600 orang (100 orang perhari) yang terdiri dari 300 anak dan 300 orang tua. Adapun buku yang akan diuji keterbacaannya terdiri dari buku jenjang B1, B2, B3, dan C sebanyak 100 judul buku. Buku jenjang B1, B2, dan B3 diperuntukkan untuk anak pembaca awal, yaitu jenjang pembaca yang memerlukan perancah (scaffolding) dan mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi, huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana. Sementara buku jenjang C diperuntukkan untuk anak pembaca semenjana, yaitu jenjang pembaca yang mampu membaca teks secara lancar berbentuk paragraf dalam satu wacana. Adapun sasaran pembaca buku jenjang B1 adalah siswa PAUD dan kelas 1, B2 adalah siswa kelas 2 dan 3, B3 adalah siswa kelas 4 dan 5, dan C adalah siswa kelas 6.

Kegiatan Uji Keterbacaan ini akan dilaksanakan 3 kali masing-masing di 3 kota di Indonesia (mewakili 3 wilayah di Indonesia dan merupakan wilayah yang memiliki nilai AN rendah serta memiliki nilai indeks alibaca pada jenjang sedang dan rendah), yaitu Sumatra Barat (37,02%), Gorontalo (34,99%), dan Papua Barat (28,25%). Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan dan sudut pandang anak-anak serta orang tua dari 3 wilayah di Indonesia, serta pembaca dengan label daerah yang memiliki indeks alibaca (Aktivitas Literasi Membaca) pada tingkat sedang dan rendah. Adapun tahapan pelaksanaan Diseminasi Kepakaran dan Produk Bidang Literasi adalah sebagai berikut.

##### 1) Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan ini akan dilakukan penyusunan instrumen uji keterbacaan serta persiapan administrasi kegiatan serta berkoordinasi dengan Tim KKLP Literasi dari Balai/Kantor Bahasa untuk penjangkaran peserta Uji Keterbacaan di masing-masing lokus.

##### 2) Tahapan Pelaksanaan

###### b. Pelaksanaan Kegiatan Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi

Pelaksanaan kegiatan Uji Keterbacaan di masing-masing lokus melibatkan 4 orang dari Pusat dan 3 orang dari Balai/Kantor. Untuk pelaksanaan kegiatan Uji Keterbacaan menggunakan mekanisme fullday selama dua hari dengan pembagian hari pertama untuk 100 orang yang terdiri dari anak dan pendamping untuk jenjang B1 dan B2 dan hari kedua untuk 100 orang yang terdiri dari anak dan pendamping untuk jenjang B3 dan C. Untuk panitia dari

pusat dan daerah serta narasumber menggunakan mekanisme dua hari perjalanan dinas (untuk keberangkatan dan kepulangan) serta 2 hari fullboard (selama pelaksanaan kegiatan).

c. Penyusunan Hasil Diseminasi Bahan Bacaan Literasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengolah instrumen yang diisi oleh anak-anak serta pendamping pada saat Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi. Pengolahan ini dilakukan untuk menganalisis jawaban-jawaban responden sehingga mendapatkan gambaran baik secara kualitatif dan kuantitatif buku yang dihasilkan pada tahun 2024. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara fullboard selama 4 hari di Jakarta. Peserta kegiatan ini terdiri atas 20 orang yang terdiri dari Tim KKLP Literasi, staf keuangan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, serta narasumber di bidangnya.

3) Tahapan Pascakegiatan

Tahapan ini berupa penyusunan laporan pelaksanaan sekaligus evaluasi kegiatan guna memperbaiki kesalahan pada penyelenggaraan kegiatan tahun depan sekaligus menjadi rekomendasi untuk tahun mendatang.

Guna mendukung semua tahapan kegiatan dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 3.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	4	lusin	Rp 350.000	Rp 1.400.000	
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000	
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750	
10	Binder Clip no. 107	1	box	Rp 39.250	Rp 39.250	

Adapun matriks waktu pelaksanaan kegiatan Diseminasi Bahan Bacaan Literasi Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan												
	Pelaksanaan di 3 lokus												
	Pengolahan hasil diseminasi												
3	Pascakegiatan												

**053.B. Penyusunan Semi-novel**

**Rp550.108.0000**

Gerakan Literasi Nasional (GLN) lahir sebagai langkah konkret dan komprehensif untuk mengatasi permasalahan rendahnya tingkat literasi di Indonesia. Sejak tahun 2016, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah melaksanakan tugas dan fungsinya

sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selanjutnya, dalam rangka mendukung program Merdeka Belajar episode ke 23 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memandang perlu untuk mengadakan penyusunan buku yang menceritakan rangkaian perjalanan Gerakan Literasi Nasional (GLN).

Pada tahun 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah menunjuk secara langsung Tim Penulis yang terdiri dari dua orang penulis novel beserta dua anggota pendukung untuk melaksanakan penulisan novel semifiksi. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk eksplorasi dan pendalaman untuk mencari rangkaian cerita dan segala kisah terkait pengiriman buku, pendampingan buku, dan pemanfaatan buku tersebut.

Selanjutnya, pada tahun 2024 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra merasa perlu meneruskan dan menindaklanjuti program penulisan buku tersebut dengan melakukan Penyusunan Novel Semifiksi Perjalanan Buku GLN untuk memberikan informasi, pengetahuan, dan cerita-cerita menarik tentang perjalanan buku GLN kepada masyarakat. Penulisan novel semifiksi ini dilakukan dalam bentuk pendampingan penulisan buku novel semifiksi mulai dari penyusunan draf awal penulisan hasil eksplorasi penulis, sampai dengan tahap peluncuran buku. Penulis dipilih melalui penunjukkan langsung oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan diikat melalui PKS.

Adapun tahapan dari kegiatan Penyusunan Novel Semifiksi Perjalanan Buku GLN adalah sebagai berikut.

1) Tahapan Persiapan

Sebelum melaksanakan penulisan akhir novel semifiksi, tahap yang dilakukan oleh Tim Penulis adalah menyusun draf penulisan secara keseluruhan berdasarkan hasil eksplorasi dan pengumpulan cerita yang telah dilakukan pada tahun 2023. Selanjutnya, diperlukan rapat koordinasi di kantor bersama Tim Penulis pada tanggal 6 Februari 2024 untuk mengulas draf cerita terkait hasil eksplorasi.

2) Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

a) Penulisan

Masa penulisan akan dilakukan secara mandiri oleh Tim Penulis selama paling lambat empat bulan. Pada tahap 30% penulisan, akan dilaksanakan rapat pendampingan bersama Tim Penulis di kantor pada tanggal 15 April 2024 untuk mempresentasikan 30% tulisan yang telah dibuat kepada KKLK Literasi. Dalam rapat pendampingan ini juga akan dibayarkan jasa penulisan novel kepada Tim penulis sebesar 50%. Besaran jasa penulisan terdiri atas dua tingkatan, yaitu tingkat pertama untuk penulis utama novel semifiksi dan tingkat kedua untuk anggota pendukung Tim Penulis.

b) Cetak Dumi

Novel semifiksi yang telah diselesaikan oleh Tim Penulis akan dicetak dumi sebanyak 100 eksemplar dan diberikan kepada pejabat Kemendikbudristek dan pemangku kepentingan untuk diminta pendapat dan ulasan terkait novel semifiksi tersebut.

c) Diseminasi Novel Semifiksi

Pada tahap ini akan dilaksanakan diseminasi secara *full day* 1 hari pada tanggal 6 Juli 2024. Peserta sebanyak 100 orang akan dibagi menjadi 1 kegiatan. Peserta akan diminta untuk membaca novel semifiksi tersebut dan memberikan ulasan yang akan dijadikan catatan untuk perbaikan sebelum novel semifiksi sebelum masuk proses penyalarsan dan percetakan untuk dicetak.

d) Peyelarsan dan Penyuntingan

Pada tahapan penyalarsan dan penyuntingan akan dilakukan secara mandiri oleh Tim Penulis selama paling lambat 1 bulan. Setelah dilakukan penyuntingan akan dilakukan pendaftaran ISBN oleh panitia Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

e) Peluncuran

Peluncuran novel semifiksi akan dilaksanakan pada saat puncak Peringatan Hari Aksara. Dalam tahapan ini, novel semifiksi akan dicetak sebanyak 300 eksemplar dan diperlukan kegiatan diseminasi dengan mekanisme *fullday* selama 1 hari di Jakarta dengan mengundang 150 orang peserta yang berasal dari kalangan pejabat Kemendikbudristek, Kritikus Sastra, Praktisi Pendidikan, Praktisi Literasi, dan tokoh lainnya.

Narasumber:

1. Nadiem Nakarim (Menteri Kemendikbudristek)
2. E. Aminudin Aziz (Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)
3. Manneke Budiman (Kritikus Sastra ) untuk menceritakan kesan dan ulasan dari novel semifiksi perjalanan buku GLN.
- 3) Evaluasi dan Pelaporan

Guna mendukung semua tahapan kegiatan dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 2.500.000	
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000		
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000		
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.650	Rp 145.650		
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	4	lusin	Rp 350.000	Rp 1.400.000		
5	Trigonal Clip no. 3	4	kotak	Rp 3.000	Rp 12.000		
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000		
7	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000		
8	Zipper Pocket uk 22x15 cm	44	buah	Rp 5.275	Rp 232.100		
9	Binder Clip no. 107	1	box	Rp 39.250	Rp 39.250		

Tahapan ini berupa penyusunan laporan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan guna memperbaiki kesalahan pada penyelenggaraan kegiatan sekaligus menjadi rekomendasi untuk tahun mendatang.

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan												
	Penulisan												
	Cetak Dumi												
	Diseminasi Novel Semifiksi												
	Penyelarasan dan Penyuntingan												
	Peluncuran												
3	Pascakegiatan												

#### **054. Pencetakan Buku Pengayaan Pendukung GLN Rp174.941.279.000**

Data Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan BPS pada tahun 2018 ditemukan bahwa tingkat literasi masyarakat pada 34 provinsi di Indonesia. Dasar pengukuran tingkat literasi tiap wilayah menggunakan indikator persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang membaca selain kitab suci baik cetak maupun elektronik dalam satu minggu terakhir, persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengakses internet dalam tiga bulan terakhir, dan persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan/memanfaatkan taman bacaan masyarakat. Gambaran kondisi tingkat literasi di 34 provinsi adalah 12 provinsi status zona merah literasi (skor <50), 15 provinsi status zona kuning literasi (skor 50—60), dan 7 provinsi status zona hijau literasi (skor >60) serta diperkuat oleh hasil temuan dari studi Kesenjangan Pembelajaran yang dilakukan oleh program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) dan Pusat Penelitian Kebijakan (Puslitjak, saat ini Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menunjukkan bahwa telah terjadi kehilangan pembelajaran (*learning loss*) dan *literacy loss* yang signifikan dan siswa mengalami putus sekolah. Efek kerugian ini mungkin akan terus dirasakan bahkan setelah pandemi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya mendesak untuk mengatasi situasi ini, demi memitigasi dampak langsung maupun jangka panjang dari situasi pandemi — baik itu dari sisi sumber daya manusia, ekonomi, dan sosial. Selain itu Berdasarkan hasil ANBK Tahun 2021 pun secara umum menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa, kurang dari 50% siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.

Salah satu upaya untuk memulihkan pembelajaran dan *literacy loss*, ketersediaan buku bacaan bermutu menjadi sangatlah penting untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran mereka di 81 Kab./Kota yang menjadi sasaran Penerima bantuan buku bacaan bermutu. Ketersediaan buku bacaan bermutu akan sangat bermanfaat bagi peserta didik sekolah dasar yang telah mengalami *literacy loss* cukup lama, buku-buku tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat baca mereka dan menjadi buku pendukung pembelajaran.

Selain itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020—2024 yang di dalamnya mengatur dan mewajibkan setiap unit utama di Kemendikbud untuk melaksanakan program Gerakan Literasi Nasional (GLN) berdasarkan tugas dan fungsi unit utama. Dalam renstra tersebut tercantum secara jelas amanah literasi menjadi bagian terbesar yang harus dilaksanakan oleh Badan Bahasa dalam meningkatkan tingkat literasi seluruh wilayah di Indonesia.

Pada tahun 2022 pencetakan dan pengiriman buku bacaan literasi yang dilakukan oleh Badan Bahasa menysasar pada sekolah jenjang SD di wilayah Terdepan, Terluar, Tertinggal (3T) yang nilai AN tahun 2021 masih rendah. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan amanat Nawacita yang menekankan pentingnya membangun Indonesia dari daerah pinggiran dengan menguatkan sisi sosial, ekonomi, dan SDM.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data Asesmen Nasional (AN) SD tahun 2022 yang dilakukan oleh Pusat Standar dan Kebijakan Pendidikan, BSKAP, ternyata masih banyak SD yang capaian AN-nya masih jauh di bawah kompetensi minimum (level 1) terutama di aspek kemampuan literasi, yaitu sejumlah 35.994 SD. Sebanyak 8.714 SD pada tahun 2022 telah diintervensi oleh Badan Bahasa dengan cara diberi hibah buku bacaan bermutu guna meningkatkan kegemaran membaca para siswanya sehingga kompetensi literasi para siswa di sekolah tersebut diharapkan dapat meningkat. Jadi, masih ada sebanyak 27.280 SD yang berkategori level 1 yang perlu diintervensi Badan Bahasa melalui program cetak kirim buku bacaan bermutu. Intervensi ini sangat perlu dilakukan oleh Badan Bahasa karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh tim INOVASI diketahui bahwa untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa diperlukan kualitas pembelajaran yang baik yang disertai oleh ketersediaan dan pemanfaatan buku bacaan yang tepat. Pelatihan disertai ketersediaan buku bacaan yang berkualitas dapat menaikkan nilai literasi siswa sebanyak 8% pada kemampuan membaca dan 9% pada kemampuan mendengar (Sumber: INOVASI *Literacy thematic study* (2020)).

Pada tahun 2024 ini, Badan Bahasa akan mencetak dan mengirim buku bacaan bermutu ke SD level 1 yang pada tahun 2023 belum dikirim buku Badan Bahasa, yaitu sejumlah 27.280 SD. Hal ini juga dilakukan guna mendukung program Merdeka Belajar Episode Ke-24, yaitu Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan.

Melalui kegiatan cetak dan kirim buku literasi ini diharapkan minimal 20% satuan pendidikan yang diintervensi akan meningkat kemampuan literasi siswanya. Peningkatan ini nantinya ditunjukkan melalui kenaikan skor/delta AN pada tahun 2024. Adapun SD yang menjadi sasaran pengiriman buku di tahun 2024 ini adalah SD dengan kriteria sebagai berikut. SD yang hasil AN tahun 2022 masih jauh di bawah kompetensi minimum (level 1) dan pada tahun 2022 belum mendapat buku bacaan bermutu dari Badan Bahasa, serta bukan SD di wilayah 3T yang menerima buku bacaan bermutu dari Badan Bahasa pada tahun 2022.

Perlu diketahui bahwa kemampuan literasi satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil Asesmen Nasional (AN) pada rentang nilai 1—3 pada tahun 2021. Pada rentang nilai 1 (satu) artinya seluruh aspek/subaspek dalam indikator tersebut kategori capaian kurang, sedangkan untuk nilai 2 (dua) kategori capaian sedang, dan nilai 3 (tiga) kategori baik. Pengertian rentang nilai kecakapan literasi dijelaskan lebih rinci sebagai berikut.

ATRIBUT SEKOLAH	Jauh di bawah kompetensi minimum (level 1)	Di bawah kompetensi minimum (level 2)	Kompetensi minimum (level 3)	Di atas kompetensi minimum (level 4)
Pengertian	Sebagian besar murid belum mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Kurang dari 50% murid telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Sebagian besar murid telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca, namun perlu upaya mendorong lebih banyak murid menjadi mahir.	Murid di sekolah menunjukkan tingkat literasi membaca yang cakap dan cukup banyak murid berada pada level mahir.
ATRIBUT MURID	Perlu intervensi khusus	Dasar Cakap	Cakap	Mahir

(Sumber: Puspendik/ BSKAP, 2021)

Kerangka acuan ini memuat definisi istilah sebagai berikut.

1. Badan Bahasa adalah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. Kuasa Pengguna Anggaran yang selanjutnya disingkat KPA adalah pejabat yang memperoleh kuasa dari PA untuk melaksanakan sebagian kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran pada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.
3. Pejabat Pembuat Komitmen yang selanjutnya disingkat PPK adalah pejabat yang diberi kewenangan oleh KPA untuk mengambil keputusan dan/atau melakukan tindakan yang dapat mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara pada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.
4. Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa yang selanjutnya disingkat UKPBJ adalah unit kerja di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
5. Gerakan Literasi Nasional yang selanjutnya disingkat GLN merupakan upaya untuk menyinergikan semua potensi serta memperluas keterlibatan publik dalam pengembangan budaya literasi.
6. Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia.

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Maksud kegiatan adalah untuk memperoleh penyedia jasa pencetakan dan pengiriman yang profesional sehingga dapat mewujudkan tujuan dari pelaksanaan

Pencetakan dan Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN).

2. Tujuan Kegiatan adalah menyediakan buku bacaan yang berkualitas untuk siswa jenjang SD (27.280 SD) level 1 berdasarkan nilai AN tahun 2022.

Jadi, penerima manfaat dari kegiatan ini adalah siswa SD, guru, orang tua, serta para pemangku kepentingan di bidang pendidikan, bidang kebahasaan dan kesastraan pada umumnya.

Selanjutnya, kegiatan Pencetakan dan Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung GLN ini dilakukan melalui 3 tahapan berikut ini.

### I. Persiapan Pencetakan dan Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung GLN

Garis besar pelaksanaan pengadaan Pencetakan dan Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN) tahun 2024 ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Berdasarkan anggaran pelaksanaan pemilihan penyedia jasa pencetakan yang tersedia, metode pemilihan penyedia jasa yang digunakan adalah tender (harga terendah sistem gugur). Dengan dilaksanakannya tender pemilihan penyedia jasa pencetakan dan pengiriman ini diharapkan menghasilkan buku yang tepat dari segi kualitas, kuantitas, biaya, dan waktu dari anggaran yang dibelanjakan, dan buku tersebut akan segera didistribusikan ke sekolah.

Pada tahap ini akan dilaksanakan 16 kali rapat di dalam kantor yang bertujuan mengadakan koordinasi, menyusun kerangka kegiatan, menentukan konsep, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan pencetakan dan pengiriman buku pengayaan pendukung GLN tahun 2024. Selain itu, diperlukan juga uang honor untuk tim Pokja dan Tim Pelaksana Kegiatan pencetakan dan pengiriman buku GLN. Di tahap persiapan ini diperlukan juga Konsinyasi dalam rangka koordinasi pelaksanaan pencetakan dan pengiriman buku dan adanya pelaksanaan Raker GLN. Di dua kegiatan tersebut juga dibutuhkan honor narasumber sejumlah 2 dan 4 orang, biaya dokumentasi kegiatan, pengisi acara rapat kerja, dan juru bahasa isyarat. Ada juga paket meeting fullboard di dalam kota dalam rangka koordinasi persiapan Rapat Kerja GLN.

Guna mendukung semua tahapan kegiatan dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 2.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000	
5	Trigonal Clip no. 3	4	kotak	Rp 3.000	Rp 12.000	
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	

### II. Pelaksanaan Pencetakan dan Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung GLN

#### A. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah terdistribusikannya 300 judul buku/bahan bacaan pengayaan GLN bagi sekolah jenjang SD level 1 di 34 provinsi sebanyak 27.280 SD, dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Jenjang SD Level 1: Jumlah 12 paket kardus (@12 kg) dengan jumlah 300 judul sebanyak masing-masing judul 3 eksemplar (900 eksemplar).
- 2) Jenjang SD Level 1: Jumlah 8 paket kardus (@8 kg) dengan jumlah 300 judul sebanyak masing-masing judul 2 eksemplar (600 eksemplar).

No.	Sasaran	Jumlah Sekolah Sasaran	Jumlah Buku Yang Diterima Tiap Sekolah	Jumlah Oplah
1	SD Level 1	23.043	600 eksemplar	13.825.676 eks
2	SD Level 1	4.237	900 eksemplar	3.813.485 eks
<b>Jumlah</b>		<b>27.280</b>		<b>17.639.162 eks</b>

### B. Strategi Pencapaian Keluaran

Strategi untuk pencapaian pelaksanaan Pekerjaan Pencetakan dan Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN) Tahun Anggaran 2024 menggunakan tata cara pengadaan barang dan jasa dengan metode pemilihan penyedia melalui proses tender oleh Kelompok Kerja Pemilihan (Pokja Pemilihan) Satpel III, Biro Umum, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pelaksanaan tender mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 16 Tahun 2018 dan perubahannya. Dalam proses tender, Pokja Pemilihan dapat dibantu oleh tim teknis yang ditetapkan oleh Pejabat Pembuat Komitmen. Pokja Pemilihan dalam melakukan verifikasi ke calon penyedia secara luring dan/atau daring.

Selanjutnya, prosedur umum pencetakan dan pengiriman pasca penandatanganan kontrak sebagai berikut.

1. PPK menyerahkan file materi buku dan alamat sasaran kepada penyedia (pemenang).
2. Penyedia menerima contoh hasil cetak buku (*dummy*) sebanyak 1 (satu) eksemplar masing-masing judul dari PPK sebagai bahan contoh produksi untuk kesesuaian dengan spesifikasi. (dengan memperhatikan diferensiasi kualitas warna hasil cetak digital printing dan hasil cetak *offset*)
3. Spesifikasi dan isi (*dummy*) seperti yang dimaksud pada nomor 2, sebelum disahkan oleh PPK harus mendapatkan persetujuan pejabat terkait.
4. Penyedia melakukan pencetakan sesuai buku contoh (*dummy*) yang telah disahkan PPK.
5. Penyedia melakukan pengemasan sesuai dengan judul dan oplah perlevel dan persekolah.
6. Penyedia wajib mengirimkan buku ke alamat sekolah penerima yang telah ditetapkan sebagaimana terlampir dalam dokumen kontrak.

### C. Nama Organisasi Pelaksana Pekerjaan

Pekerjaan Pencetakan dan Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN) Tahun 2024 ini diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dengan alamat di Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

### D. Spesifikasi Teknis Buku

#### Ukuran A4 Potrait:

1. Jumlah Buku: 134 judul
2. Ukuran buku: A4 (21 cm x 29,7 cm)
3. Kertas isi: Jenis kertas: Art Paper; Gramasi: 150 gr/m<sup>2</sup>
4. Kertas sampul: Jenis kertas: Art Cartoon; Gramasi: 190 gr/m<sup>2</sup>
5. Cetak isi:
  - a. Empat warna bolak balik (*offset*) *full colour* (4/4).
  - b. Desain dan pengatakan (*layout*) sesuai dengan naskah *file* buku.
  - c. Kualitas hasil cetakan teks maupun ilustrasi baik, terutama dari aspek kejelasan tulisan dan gambar.
6. Cetak sampul:
  - a. Empat warna satu muka (*offset*) *full colour* 1 muka (4/0) + Varnish Glossy muka (1/0).
  - b. Desain dan pengatakan (*layout*) sesuai dengan naskah *file* buku.

- c. Kualitas hasil cetakan teks maupun ilustrasi baik.
- 7. Jilid: Jilid Kawat

**Ukuran A4 Landscape:**

- 1. Jumlah Buku: 13 judul
- 2. Ukuran buku: A4 (29,7cm x 21cm)
- 3. Kertas isi: Jenis kertas: Art Paper; Gramasi: 150 gr/m<sup>2</sup>
- 4. Kertas sampul: Jenis kertas: Art Carton; Gramasi: 190 gr/m<sup>2</sup>
- 5. Cetak isi:
  - a. Empat warna bolak balik (*offset*) *full colour* (4/4).
  - b. Desain dan pengatakan (*layout*) sesuai dengan naskah file buku.
  - c. Kualitas hasil cetakan teks maupun ilustrasi baik, terutama dari aspek kejelasan tulisan dan gambar.
- 6. Cetak sampul:
  - a. Empat warna satu muka (*offset*) *full colour* 1 muka (4/0) + Varnish Glossy muka (1/0).
  - b. Desain dan pengatakan (*layout*) sesuai dengan naskah *file* buku.
  - c. Kualitas hasil cetakan teks maupun ilustrasi baik.
- 7. Jilid: Jilid Kawat

**E. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

Jadwal pencetakan dan pengiriman buku GLN Tahun 2024 ini diperkirakan selama 75 (tujuh puluh lima) hari kalender, terhitung sejak terbit SPMK.

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
0	Proses Lelang	12 Februari —11 Maret 2023
1	Proses Administrasi (TTD Kontrak— Penyerahan Dummy Cetak)	12 Maret—20 Maret 2023
2	Pracetak (Pembuatan <i>Plate</i> Cetak)	14—23 Maret 2023
3	Produksi Cetak (Cetak Massal&Kontrol Kualitas Mutu)	14 Maret—13 Mei 2023
4	Produksi <i>Finishing</i>	15 Maret—17 Mei 2023
5	Pascacetak dan Pengiriman Buku	16 Maret—25 Mei 2023

Dalam rangkaian pelaksanaan kegiatan tersebut, diperlukan beberapa paket meeting dan perjalanan dinas biasa sebagai berikut.

- 1. Paket meeting dalam kota dalam rangka koordinasi pelaksanaan pencetakan dan pengiriman buku dengan rincian berikut.
  - Finalisasi judul buku, sasaran sekolah, KAK, dan Penyusunan HPS
  - Evaluasi penawaran dan dokumen kualifikasi
  - Pembuktian kualifikasi
  - Penyusunan laporan tender
 Masing-masing kegiatan dilaksanakan sebanyak dua kali dikarenakan tender untuk pencetakan dan pengiriman akan dilakukan secara terpisah.
- 2. Visitasi dalam rangka Pembuktian Kualifikasi Penyedia dan dalam rangka Kualifikasi Mesin dan Peralatan Pencetakan dan Pengiriman Buku GLN.
- 3. Kontrol Mutu Pekerjaan Pencetakan dan Pengiriman Buku.

**F. Persyaratan Pekerjaan**

- 1. Syarat Kualifikasi Administrasi Badan Usaha Pencetakan.
  - a. Memiliki Surat Izin Usaha sesuai peraturan perundang-undangan dan bidang pekerjaan yang diadakan.
    - 1) Surat Izin: Surat Izin Usaha Industri
    - 2) Bidang Usaha: Industri Pencetakan Umum (KBLI 18111)
    - 3) Kualifikasi Usaha: Non Kecil

- b. Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) atau Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang masih berlaku.
- c. Mempunyai status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak.
- d. Mempunyai atau menguasai tempat usaha/kantor dengan alamat yang benar, tetap, dan jelas berupa milik sendiri atau sewa.
- e. Secara hukum mempunyai kapasitas untuk mengikatkan diri pada Kontrak yang dibuktikan dengan:
  - 1) Akta Pendirian Perusahaan dan perubahannya (bila ada);
  - 2) Surat Kuasa (apabila dikuasakan);
  - 3) Bukti bahwa yang diberikan kuasa merupakan pegawai tetap (apabila dikuasakan); dan
  - 4) Kartu Tanda Penduduk.
- f. Menyetujui Pernyataan Pakta Integritas yang berisi:
  - 1) tidak akan melakukan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme;
  - 2) akan melaporkan kepada PA/KPA/APIP jika mengetahui terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam proses pengadaan ini;
  - 3) akan mengikuti proses pengadaan secara bersih, transparan, dan profesional untuk memberikan hasil kerja terbaik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
  - 4) apabila melanggar hal-hal yang dinyatakan dalam angka 1), 2) dan/atau 3) maka bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangundangan.
- g. Menyetujui Surat pernyataan Peserta yang berisi:
  - 1) yang bersangkutan dan manajemennya tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, dan kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan;
  - 2) badan usaha tidak sedang dikenakan sanksi daftar hitam;
  - 3) yang bertindak untuk dan atas nama badan usaha tidak sedang dalam menjalani sanksi daftar hitam lain;
  - 4) Keikutsertaan yang bersangkutan tidak menimbulkan pertentangan kepentingan;
  - 5) yang bertindak untuk dan atas nama badan usaha tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana;
  - 6) pimpinan dan pengurus badan usaha bukan sebagai pegawai Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah atau pimpinan dan pengurus badan usaha sebagai pegawai Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang sedang mengambil cuti diluar tanggungan Negara; dan
  - 7) data kualifikasi yang diisikan dan dokumen penawaran yang disampaikan benar, dan jika dikemudian hari ditemukan bahwa data/dokumen yang disampaikan tidak benar dan ada pemalsuan maka direktur utama/pimpinan perusahaan/ pimpinan koperasi, atau kepala cabang, dari seluruh anggota Kemitraan bersedia dikenakan sanksi administratif, sanksi pencantuman dalam daftar hitam, gugatan secara perdata, dan/atau pelaporan secara pidana kepada pihak berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

## 2. Syarat Kualifikasi Teknis Penyedia

- a. Memiliki pengalaman penyediaan jasa pada divisi industri bidang pencetakan buku mengacu pada KBLI 18111 paling kurang 1 pekerjaan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta termasuk pengalaman subkontrak;
- b. Memiliki pengalaman penyediaan pencetakan buku mengacu pada KBLI 18111 paling kurang 1 pekerjaan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta; dan
- c. Memiliki pengalaman penyediaan pencetakan buku mengacu pada KBLI 18111 dengan nilai pekerjaan sejenis tertinggi dalam 10 tahun terakhir paling kurang sama dengan 50% nilai total HPS dalam 1 paket pekerjaan untuk usaha non kecil.

### 3. Persyaratan Penawaran Teknis

#### a. Kuantitas dan Spesifikasi Permesinan

Memiliki peralatan yang berfungsi dengan baik (akan dilakukan pengecekan/pengujian terkait keberadaan dan kondisi mesin saat klarifikasi lapangan atau melalui panggilan video oleh tim teknis dan pokja pada masa evaluasi penawaran) sebagai berikut.

- 1) Memiliki 2 (dua) mesin pembuat plate cetak ukuran plano mekanikal speed minimal 20 lembar/jam;
- 2) Memiliki 5 (lima) mesin cetak sheetukuran plano, konfigurasi 4/0, mekanikal speedminimal 7.500 druk per jam atau ukuran setara;
- 3) Memiliki 5 (lima) mesin lipat ukuran plano, mekanikal speedminimal 4.000 druk per jam;
- 4) Memiliki 1 (satu) mesin varnish ukuran plano mekanikal speed minimal 7.000 lembar/jam;
- 5) Memiliki 3 (tiga) mesin jilid kawat inline, mekanikal speedminimal 4.000 buku/jam;
- 6) Memiliki 3 (tiga) mesin potong 3 sisi, mekanikal speedminimal 4.000 buku/jam;
- 7) Memiliki 1 (satu) mesin potong 1 Sisi ukuran plano minimal 1 unit mekanikal speed 300 cut/jam;
- 8) Memiliki 5 (lima) mesin shrink speedminimal 10 meter/menit atausetara; dan
- 9) Mesin jilid lem panas, mekanikal speed minimal 4.000/jam, minimal 1 (satu) unit.

Contoh kapasitas mesin produksi pencetakan buku GLN.

Nama  
Perusahaan:  
Domisili  
perusahaan:

No	Nama Mesin	Tahun Pembuatan	Status Kepemilikan	Kapasitas Mesin	J
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
ds					

- b. ketersediaan tempat penyimpanan sementara barang di gudang yang berada di area perusahaan sebelum dilakukan pengiriman (akan dilakukan pengecekan saat klarifikasi lapangan oleh tim teknis dan pokja pada masa evaluasi penawaran) (ditandatangani Peserta).
- c. Memiliki tenaga supervisor (Qua/ity Contro//eò minimal SMA/ sederajat 2 orang dengan pengalaman minimal 5 tahun, dilengkapi dengan *curriculum vitae*.
- d. Keterangan Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian selama masa penanganan Covid-19.
- e. Metode pelaksanaan pekerjaan yang memperlihatkan alur produksi dari pracetak, pembuatan dumi/master cetak buku, pencetakan, pengemasan, distribusi, dan serah terima di sekolah penerima (ditandatangani Peserta).
- f. Matriks/tabel jadwal/*timeline* untuk tahapan pekerjaan mulai dari pracetak, pembuatan dumi/master cetak buku, pencetakan, pengemasan, distribusi, dan serah terima di sekolah penerima (ditandatangani Peserta).
- g. Pekerjaan jasa pengiriman disubkontrakkan dan penyedia melampirkan surat perjanjian kontrak bermaterai.
- h. Syarat Kualifikasi Teknis Penyedia Pengiriman.

- 1) Memiliki pengalaman penyediaan pengiriman barang ke 34 Provinsi termasuk di dalamnya wilayah 3T mengacu pada KBLI 53101 atau 53201 paling kurang 1 pekerjaan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir baik di lingkungan pemerintah maupun swasta;
  - 2) Memiliki sistem informasi/monitoring pengiriman untuk memantau proses pengiriman paket secara waktu sebenarnya (*real time*) dibuktikan dengan *link* aplikasi atau tangkapan layar. Serta dapat memberikan akses monitoring tersebut kepada PPK dan kepada pemenang kontrak;
  - 3) Mempunyai armada pengangkutan barang berupa milik sendiri atau sewa dengan melampirkan daftar kendaraan beserta jenisnya (roda 4, roda 6, atau lainnya); dan
  - 4) Menguasai tempat penyimpanan sementara/gudang transit milik sendiri atau sewa di lokasi asal pengiriman dan ditingkat provinsi atau kabupaten kota sasaran pengiriman.
- i. Surat Pernyataan yang meliputi:
- 1) kesanggupan menyelesaikan pekerjaan sesuai spesifikasi (ditandatangani Peserta);
  - 2) kesanggupan penggantian barang yang rusak dan tidak sesuai spesifikasi (ditandatangani Peserta);
  - 3) kesediaan untuk dilakukan pengujian terhadap alat produksi yang dipersyaratkan;
  - 4) Kesanggupan untuk menjaga kerahasiaan dan tidak menyebarluaskan master copy, plat cetak, dan hasil cetakan; dan
  - 5) Bersedia untuk memusnahkan segala hal sebagai mana butir 4) setelah mendapat ijin dari Pejabat Penandatanganan Kontrak dan di buatkan berita acara pemusnahan.

## **G. Lingkup Pekerjaan**

1. Proses Administrasi
  - a. Penandatanganan Kontrak Pekerjaan
  - b. Mereviu dokumen kontrak termasuk jadwal pelaksanaan pekerjaan.
  - c. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan PPK tentang paket pekerjaan pencetakan serta hal-hal lain yang terkait.
  - d. Menyusun rencana kerja, jadwal, dan metode pelaksanaan pencetakan dan pengepakan.
2. Tahap Pracetak
  - a. Pembuatan Plate Cetak
  - b. Menyiapkan personel yang dibutuhkan berdasarkan kualifikasi yang disyaratkan.
  - c. Menyiapkan bahan baku dan peralatan yang diperlukan dalam kuantitas dan kualitas yang memadai.
3. Tahap Pencetakan
  - a. Melaksanakan pencetakan buku sesuai jenjang pendidikan SD.
  - b. Mencetak kelengkapan pendukung (striker/label GLN, surat pengantar dan tanda terima/BAST).
  - c. Melakukan penjilidan menggunakan kawat atau lem (disesuaikan dengan spesifikasi buku).
  - d. Melakukan proses potong sesuai spesifikasi buku.
  - e. Melakukan pengepakan/pengemasan buku (shrink per judul, pengepakan kardus) berdasarkan pemaketan untuk jenjang SD.
  - f. Menempelkan label GLN pada tiap-tiap kardus paket.
  - g. Menutup kardus dengan rapat dan memberikan straping 2 silang.
  - h. Memasukkan kelengkapan pendukung ke dalam amplop.
4. Tahap Pascacetak dan Pengiriman Buku

- a. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan PPK tentang paket pekerjaan pengiriman serta hal-hal lain yang terkait.
- b. Menyusun rencana kerja, jadwal, dan metode pelaksanaan pengiriman yang salah satunya adalah menyampaikan estimasi waktu pengiriman pada kabupaten/kota.
- c. Menyiapkan personel dan armada yang diperlukan dalam kuantitas dan kualitas yang memadai.
- d. Menempel label atau membuat rekap sasaran/alamat pengiriman pada paket buku (sesuai prosedur pengiriman barang).
- e. Mendata kelengkapan paket sesuai jenjang, jumlah judul dan oplah, serta sasaran pengiriman.
- f. Melaksanakan pengiriman paket buku beserta dokumen pendukung ke Sekolah jenjang SD.
- g. Bersama PPK melakukan penelusuran posisi/perjalanan paket yang sudah dikirim dalam waktu sebenarnya melalui aplikasi web tracking pengiriman.
- h. Meminta tanda tangan penerima paket di titik sasaran, nomor telepon, beserta stempel instansi yang bersangkutan pada dokumen tanda terima.
- i. Membawa dan mengirim kembali dokumen tanda terima yang sudah disusun rapi berdasarkan jenis paket dan wilayah pengiriman ke PPK.
- j. Membuat rekap data pengiriman paket di seluruh titik sasaran.
- k. Menyerahkan Berita Acara Serah Terima buku GLN berdasarkan kelompok sasaran pengiriman setiap kabupaten/kota.
- l. Menyelaraskan (sinkronisasi) data pengiriman paket dengan jumlah dokumen tanda terima yang diserahkan ke PPK.

## H. Metodologi Pekerjaan

### 1. Metodologi Pencetakan Buku

- a. Menerima file naskah buku dan kelengkapan pendukung (dummy, label, surat pengantar, dan tanda terima) dari PPK dan melakukan verifikasi me naskah buku GLN bersama PPK dan Tim Teknis untuk memastikan bahwa file siap cetak, terutama berkaitan dengan jumlah file yang diterima, jumlah halaman, sampul, nomor halaman, dan tingkat keterbacaan.
- b. Pembuatan plate produksi
- c. Produksi cetak massal dan kontrol kualitas cetak dengan jumlah oplah buku pada tiap jenjang pendidikan SD adalah sebagai berikut.

No.	Sasaran	Jumlah Sekolah Sasaran	Jumlah Buku Yang Diterima Tiap Sekolah	Jumlah Oplah
1	SD Level 1	23.043	600 eksemplar	13.825.676 eks
2	SD Level 1	4.237	900 eksemplar	3.813.485 eks
<b>Jumlah</b>		<b>27.280</b>		<b>17.639.162 eks</b>

### 2. Metodologi Pengemasan Buku

- a. Melakukan pengepakan buku dengan cara
  - 1) membungkus/mengemas buku dengan plastik/di shrinkper judul sesuai dengan jumlah paket,
  - 2) memasukkan buku ke dalam kardus, ditutup rapat,
  - 3) melakukan pelabelan sesuai dengan jenjang dan sasaran,
  - 4) memasukkan berkas pendukung ke dalam amplop,
  - 5) memastikan berkas pendukung dan kardus paket buku dengan jumlah yang sesuai dan sesuai dengan alamat target sasaran.
- b. Membuat pemaketan buku (pengepakan) sebagai berikut.
  - 1) Jenjang SD Level 1: Jumlah 12 paket kardus (@12 kg) dengan jumlah 300 judul sebanyak masing-masing judul 3 eksemplar (900 eksemplar).

2) Jenjang SD Level 1: Jumlah 8 paket kardus (@8 kg) dengan jumlah 300 judul sebanyak masing-masing judul 2 eksemplar (600 eksemplar).

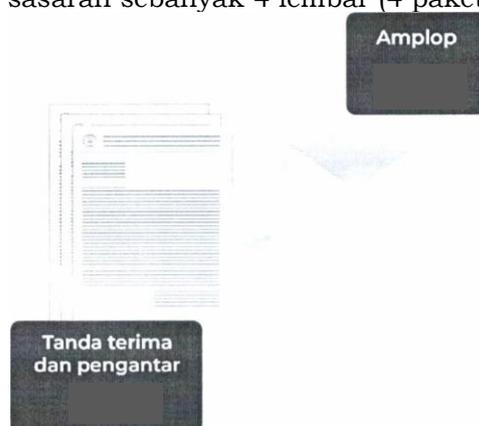
No.	Sasaran	Jumlah Oplah	Jumlah Paket (pengemasan)
1	SD Level 1	23.043 SD = 13.825.676 eks.	184.342 paket/kardus
2	SD Level 1	4.237 SD = 73.813.485 eks	50.846 paket/kardus
<b>Jumlah</b>			<b>235.189 paket/kardus</b>

- a. Membuat buku saku tentang cara pengelolaan buku bacaan bermutu dan cara pemanfaatannya dengan ukuran B5. Buku saku dibuat sejumlah sekolah sasaran, yaitu 27.280 buku.
- b. Membuat label keterangan GLN dan Buku Gratis dengan spesifikasi sebagai berikut.
  - 1) Ukuran : 13,5 cm x 20,5 cm
  - 2) Bahan : Stiker Chromo

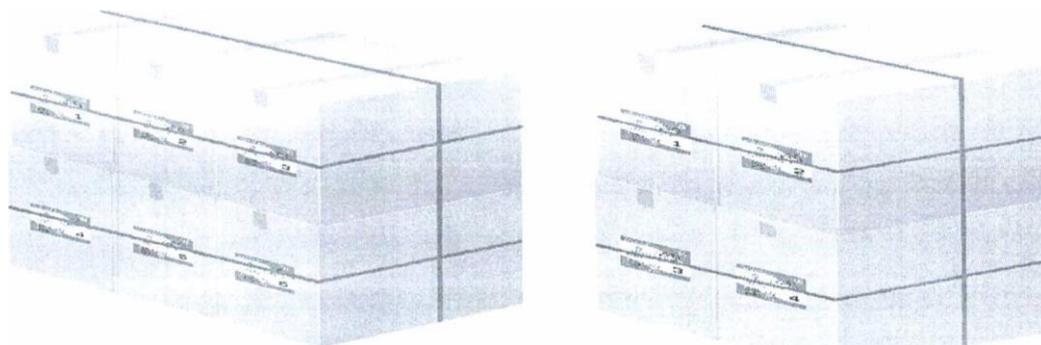
Contoh label:



- d. Menyediakan amplop 90 pps (berperekat) 110 X 230 mm untuk tempat berkas dan dokumen yang diperlukan setiap paket sasaran.
- e. Berkas surat pemberitahuan menggunakan jenis kertas HVS A4 80gr untuk setiap paket sasaran (1 berkas untuk setiap sasaran).
- f. Berkas surat tanda terima menggunakan jenis kertas HVS A4 80gr untuk setiap paket sasaran sebanyak 4 lembar (4 paket).



Kardus pengepakan double wa// (ukuran dimensi kardus disesuaikan dengan jumlah isi paket presisi, posisi buku tidur, kardus di straping 2 silang). Contoh gambar hasil pemaketan:



### 3. Metodologi Pengiriman Buku

- a. Menerima file data sasaran sekolah (SD) dari PPK.
- b. Menyediakan tenaga kerja di luar kebutuhan minimum sesuai dengan kebutuhan untuk setiap tahap pengiriman.
- c. Menempel label atau membuat rekap sasaran/alamat pengiriman pada paket buku (sesuai POS penyedia), serta pengaturan/pengelompokkan paket berdasarkan jenis sasaran dan wilayah pengiriman.
- d. Melaksanakan pengiriman paket buku beserta dokumen pendukung ke sekolah (SD) di sesuai sasaran sampai ke titik sasaran.
- e. Meminta tanda tangan dan stempel di BAST pada saat penyerahan paket buku di tiap-tiap titik sasaran kemudian membawa kembali BAST tersebut untuk diserahkan ke PPK. Mekanisme pembuktian penerimaan paket di tiap titik sasaran akan diatur kemudian pada saat penandatanganan kontrak.
- f. Menyiapkan data informasi pengiriman buku GLN untuk memonitor kiriman secara waktu sebenarnya (*realtime*) melalui aplikasi *tracking* yang dapat diakses oleh PPK.
- g. Membuat laporan kemajuan pekerjaan pengiriman sesuai tahapannya dan melaporkannya kepada PPK.

### III. Pemantauan dan Evaluasi Pencetakan dan Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung GLN

Dalam kegiatan ini diperlukan beberapa kali kegiatan meeting dan perjalanan dinas dengan rincian sebagai berikut.

1. Monitoring Ketersampaian Buku
2. Konsolidasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pencetakan dan Pengiriman Buku
3. Konsolidasi dan Evaluasi Pelaksanaan Rapat Kerja Gerakan Literasi Nasional

Dengan demikian, keluaran yang dihasilkan dari kegiatan Pencetakan dan Pengiriman Buku Pengayaan Pendukung GLN berdasarkan Kerangka Acuan Kerja ini meliputi berikut ini.

1. Paket Buku GLN untuk tiap sasaran SD Level 1.
2. Kelengkapan pendukung (surat pengantar dan tanda terima).
3. Dokumen serah terima paket dari seluruh titik sasaran pengiriman.
4. Rekap data pengiriman paket di seluruh titik sasaran.

**D. Biaya yang Diperlukan**

Rincian anggaran biaya kegiatan tersebut dapat dilihat dalam RAB (terlampir).Demikian Kerangka Acuan Kerja Penyusunan Bahan Pendukung Literasi dalam rangka Penyusunan Pagu Alokasi Tahun Anggaran 2024 ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Oktober 2024

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



**Muh. Abdul Khak**

NIP 196407271989031002



**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**2022.QDC.001**  
**PENUTUR BAHASA TERBINA**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
JAKARTA

**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**RINCIAN *OUTPUT* KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon I/II	: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Program	: Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan
Sasaran Program	: Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasa Indonesia
Indikator Kinerja Program	: Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya
Kegiatan	: Pembinaan Bahasa dan Sastra
Sasaran Kegiatan	: Meningkatkan Jumlah Penutur Bahasa Indonesia yang Terbina
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah Penutur Bahasa Indonesia yang Terbina
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> (KRO)	: Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat
Rincian <i>Output</i> (RO)	: Penutur Bahasa Terbina
Indikator RO	: - Peningkatan Kemahiran Berbahasa - Peningkatan Apresiasi Sastra - Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan - Penyusunan Bahan Pembinaan Penutur Bahasa - Diseminasi Kepakaran Pembinaan Bahasa - Pembinaan Masyarakat dalam Rangka Bulan Bahasa
Volume RO	: 348
Satuan Ukur RO	: Orang
Anggaran	: Rp6.979.170.000,00

**A. Latar Belakang**

a. Dasar Hukum

Dasar hukum Perincian *Output* (RO) ini adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
- 5) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
- 9) Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

- Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- 10) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia;
  - 11) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020—2024;
  - 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah;
  - 13) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Tidak Tetap;
  - 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
  - 15) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
  - 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
  - 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
  - 18) Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
  - 19) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
  - 20) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024;
  - 21) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
  - 22) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; dan
  - 23) Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020--2024.

b. Gambaran Umum

Masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, seperti pemberlakuan pasar bebas dalam rangka globalisasi, akibat perkembangan teknologi informasi yang amat pesat maupun pemberlakuan otonomi daerah. Teknologi informasi mampu menerobos batas ruang dan waktu sehingga keterbukaan tak dapat dihindari. Kondisi itu telah memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia dalam bertindak dan berbahasa. Padahal, kemampuan berbahasa dengan baik berpengaruh pada kemampuan bernalar dan berpikir kreatif. Kemampuan ini sangat membantu masyarakat, khususnya generasi penerus bangsa, untuk mempunyai kecakapan hidup pada abad ke-21.

Oleh karena itu, masalah bahasa dan sastra perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana supaya tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam rangka peningkatan pelayanan kebahasaan di Indonesia dapat dicapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu adalah meningkatkan mutu penggunaan bahasa, meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa, serta meningkatkan mutu daya ungkap bahasa sehingga meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir kreatif penutur bahasa. Dengan demikian, tercipta masyarakat Indonesia yang menjadi semakin kuat akan identitas dan kebanggaannya terhadap Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan kegiatan ini juga diarahkan pada upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari keluaran *output* ini secara khusus adalah penutur bahasa yang menjadi sasaran kegiatan tenaga profesional seperti guru/dosen, jurnalis, notaris, pemangku kepentingan, duta bahasa, dan pemengaruh, dan secara umum adalah seluruh masyarakat termasuk pegawai Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara swakelola dan melibatkan pihak ketiga dalam pengadaan akomodasi, pelayanan, dan pengadaan konsumsi kegiatan.

### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Dalam menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan pemyarakatan bahasa dan sastra Indonesia dengan keluaran yang mendukung tugas dan fungsi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, yaitu peningkatan penutur bahasa terbina. Tahapan aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

## **2022.QDC.001.054. Peningkatan Kemahiran Berbahasa**

### **Rp663.750.000,00**

Penutur bahasa Indonesia dapat diklasifikasi berdasarkan apa yang dilakukan oleh penutur itu di dalam masyarakat. Salah satunya adalah berdasarkan pekerjaannya. Penutur bahasa yang mempunyai pengaruh terhadap penutur bahasa yang lain harus diutamakan dalam peningkatan kemahiran berbahasanya. Pada tahun 2022 peningkatan kemahiran berbahasa dilakukan pada duta bahasa, sedangkan pada tahun 2023 peningkatan kemahiran berbahasa dilakukan untuk guru/dosen, jurnalis, dan pemangku kepentingan di pemerintahan.

Selain guru/dosen, jurnalis, duta bahasa, dan pemangku kepentingan, pemengaruh (*influencer*) juga sangat berpengaruh pada bagaimana penutur lain berbahasa. Oleh karena itu, pada tahun 2024 kegiatan ini akan menargetkan para penutur bahasa yang mempunyai pengaruh kepada penutur bahasa lainnya, termasuk dalam memengaruhi sikap berbahasa masyarakat Indonesia.

Peningkatan kemahiran berbahasa sekaligus pembangunan sikap positif terhadap bahasa Indonesia ini dilakukan secara konvensional dalam kelas tatap muka langsung dan diikuti sebanyak 200 peserta melalui kegiatan *fullboard* di Jakarta selama 3 hari.

Peserta akan mendapatkan materi penyuluhan bahasa, yaitu Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Bentuk dan Pilihan Kata. Narasumber dan moderator kegiatan ini adalah penyuluh bahasa di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ini dilakukan penyusunan juknis dan penyesuaian materi peningkatan keterampilan berbahasa Indonesia bagi guru, pemangku kepentingan di pemerintahan, pemuka masyarakat, dan pemengaruh di YouTube.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini

1) Persiapan

Persiapan dilakukan untuk berkoordinasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti penentuan narasumber dan moderator serta penjaringan peserta yang akan terpilih menjadi peserta kegiatan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diharapkan mampu meningkatkan kualitas berbahasa para pemengaruh penutur bahasa. Pelaksanaan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan penugasan. Pelaksanaan dilakukan dalam 3 tahap, yakni (1) prapelaksanaan, peserta akan mendapatkan tes awal secara daring; (2) pelaksanaan, peserta akan dibagi ke dalam 2 kelas agar lebih fokus mengikuti materi; dan (3) pendampingan, peserta akan didampingi selama 3 bulan melalui komunikasi aktif di grup WA dan diakhiri dengan tes akhir.

3) Pengolahan Data Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Berbahasa

Pengolahan Data Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Berbahasa merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menindaklanjuti hasil pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Berbahasa melalui kegiatan konsinyasi dalam bentuk pertemuan *fullboard* di Jakarta yang diikuti oleh 25 orang peserta selama 3 hari.

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan itu, diperlukan ATK untuk menunjang penyelesaian setiap tahapan dengan perincian berikut.

					Rp 5.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250
11	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 31.000	Rp 31.000

**2022.QDC.001.055. Peningkatan Apresiasi Sastra**

**Rp1.420.965.000,00**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 1988 (saat itu bernama Pusat Bahasa) mulai mengadakan kegiatan Festival Musikalisasi Puisi bagi Siswa SMA/SMK/MA se-DKI Jakarta. Kegiatan itu dilaksanakan bertepatan dengan kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra. Peserta secara terjadwal mendaftarkan diri dan mengirimkan

fail rekaman video saat membawakan puisi yang sudah ditentukan oleh panitia dan diiringi alat musik sesuai dengan ketentuan pada juknis Festival Digital Musikalisasi Puisi.

Selanjutnya, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memandang perlu untuk mengadakan kegiatan Festival Musikalisasi Puisi secara rutin setiap tahun sebagai salah satu upaya memberikan layanan pembinaan kesastraan kepada generasi muda, khususnya pelajar di tingkat SMA/SMK/MA. Kegiatan ini diselenggarakan pada tingkat daerah atau provinsi oleh balai/kantor bahasa di seluruh Indonesia dan untuk wilayah DKI Jakarta dan tingkat nasional diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, sebagai instansi pusat di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Kegiatan Festival Musikalisasi Puisi ini merupakan suatu wujud nyata upaya peningkatan apresiasi sastra bagi generasi muda yang terus mengalami regenerasi setiap tahun. Melalui musikalisasi puisi, siswa tidak hanya berpeluang dengan leluasa mengapresiasi puisi, tetapi sekaligus juga berkesempatan lapang dalam mengapresiasi musik. Intinya, melalui pemanfaatan musik terhadap puisi, kreativitas menafsir puisi (sastra) siswa terus terjaga dan menyala.

Sebagai sebuah bentuk adaptasi terhadap era digital, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyelenggarakan festival musikalisasi puisi secara digital. Peserta kegiatan akan berkarya di tempat masing-masing, merekam karyanya dalam bentuk digital (video), dan mengunggah karyanya untuk dilombakan.

Pada awal tahun kegiatan ini akan dimulai dengan Webinar Musikalisasi Puisi sebagai bentuk pembinaan kepada masyarakat. Dengan menghadirkan narasumber yang merupakan pakar dan praktisi musikalisasi puisi. Setelah itu, kegiatan musikalisasi puisi ini akan dilaksanakan dalam dua jenjang, yaitu tingkat provinsi dan tingkat nasional.

#### A. Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi

Kegiatan ini diselenggarakan secara daring dengan mengunggah video melalui YouTube.

Tahapan pelaksanaan kegiatan

##### 1) Koordinasi

Persiapan kegiatan dilakukan melalui rapat koordinasi di kantor dengan melibatkan pejabat dan staf di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk penyusunan kerangka/desain kegiatan, pemutakhiran juknis, penentuan nama dewan juri, dan penetapan mekanisme penilaian. Dewan juri yang telah ditentukan akan diberikan SK Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Setelah itu, koordinasi dilakukan juga bersama para dewan juri melalui pertemuan daring untuk menetapkan kriteria karya yang akan dinilai.

##### 2) Penjurian dan Penentuan Pemenang

Penjurian final dilaksanakan secara luring di Jakarta dengan metode *fullboard* di Jakarta mengundang dewan juri selama 4 hari yang diikuti oleh 25 peserta yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Pemenang akan terpilih sebanyak 7 tim termasuk pemenang favorit.

##### 3) Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi dilakukan untuk menganalisis efektivitas kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pertemuan rapat di kantor yang melibatkan 25 orang pelaksana kegiatan termasuk pendamping/pelatih pemenang tim musikalisasi puisi.

Untuk menunjang aktivitas ini diperlukan biaya pendukung seperti belanja bahan dalam bentuk ATK dengan perincian sebagai berikut dan belanja barang pemberian penghargaan dalam bentuk uang.

						Rp 3.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	4	lusin	Rp 350.000	Rp 1.400.000	
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000	
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750	
10	Binder Clip no. 107	1	box	Rp 39.250	Rp 39.250	

#### B. Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional

Setelah 4 tahun (2020—2023) diselenggarakan secara digital atau daring, pada tahun 2024 Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional dilaksanakan secara hibrida.

Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional Tahun 2024 terdiri atas beberapa tahapan kegiatan, yaitu

##### 1) Koordinasi

Persiapan kegiatan dilakukan melalui rapat koordinasi di kantor dengan melibatkan pejabat dan staf di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk penyusunan kerangka/desain kegiatan, pemutakhiran juknis, penentuan nama dewan juri, dan penetapan mekanisme penilaian. Dewan juri yang telah ditentukan akan diberikan SK Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Setelah itu, koordinasi dilakukan juga bersama para dewan juri melalui pertemuan daring untuk menetapkan kriteria karya yang akan dinilai. Koordinasi juga dilakukan bersama balai/kantor bahasa. Setelah itu, akan dilaksanakan Taklimat Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional.

##### 2) Pelaksanaan Festival Musikalisasi Puisi

Peserta Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional adalah pemenang I dan II festival musikalisasi puisi tingkat provinsi. Balai/kantor bahasa mendaftarkan dan mengirimkan video yang diunggah melalui akun YouTube resmi balai/kantor bahasa. Setelah itu, penjurian dilakukan secara mandiri oleh dewan juri untuk menentukan 10 besar yang akan dinilai secara langsung melalui kegiatan *fullboard* di Jakarta. Metode tersebut diharapkan akan mampu menghasilkan para pemenang festival yang kemampuan atau penampilan bermusikalisasinya dapat lebih dipertanggungjawabkan karena dinilai dan diverifikasi secara langsung oleh dewan juri. Kegiatan *fullboard* melibatkan tim musikalisasi puisi (finalis dan pelatih), dewan juri, dan penyelenggara dalam satu tempat penyelenggaraan dengan jumlah 110 orang selama 4 hari. Peserta pada saat penjurian final sebanyak 10 kelompok yang setiap kelompok terdiri atas 7 orang. Melalui kegiatan tersebut akan dihasilkan urutan

pemenang 1–10. Pemenang terfavorit akan dipilih berdasarkan akumulasi jumlah penyuka dan penonton video yang diunggah.

3) Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menganalisis efektivitas kegiatan dan umpan balik dan informasi penting bagi evaluatif untuk mengatasi kekurangan yang ada. Evaluasi dilakukan melalui pertemuan luring *fullboard* di Jakarta selama 4 hari yang melibatkan 35 orang pelaksana kegiatan termasuk pendamping/pelatih pemenang tim musikalisasi puisi.

Sebagai tindak lanjut penyelenggaraan Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional, akan dibuat video kompilasi karya pemenang. Video kompilasi direkam oleh profesional saat para finalis (10 besar) tampil di Jakarta. Kemudian, video yang sudah direkam tersebut diproses dan diedit dengan presisi menjadi satu kumpulan video menu yang terstruktur sehingga bisa disebarakan kepada masyarakat dan dinikmati oleh khalayak. Setiap tim akan menyumbangkan dua video, yaitu musikalisasi puisi wajib dan puisi pilihan. Video yang berkisar 90-an menit ini akan dijadikan sebagai bahan promosi, bahan ajar bagi siswa, dan bahan pembinaan untuk memasyarakatkan musikalisasi puisi. Tahapan kegiatan pembuatan video kompilasi adalah pengambilan gambar, proses editing video, presentasi draf video kompilasi, dan revisi pengeditan video sebelum final.

Harga Perkiraan Sendiri  
Pembuatan Video Kompilasi Pemenang Festival Musikalisasi Puisi

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Harga	Keterangan
<b>Barang</b>						
1.	Kamera Set	1	Buah	10.000.000	10.000.000	HD1280x1080
2.	Aplikasi pengeditan video	1	Unit	7.500.000	7.500.000	
3.	Hard Disk	1	Buah	1.500.000	1.500.000	1 TB
<b>Jasa</b>						
1.	Pengedit video	2	Org	5.500.000	11.000.000	
				Jumlah	30.000.000	

Untuk menunjang aktivitas ini diperlukan biaya pendukung seperti belanja bahan dalam bentuk ATK dengan perincian sebagai berikut dan belanja barang pemberian penghargaan dalam bentuk uang.

						Rp 8.755.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	3	rim	Rp 74.000	Rp 222.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	5	rim	Rp 62.000	Rp 310.000	
3	Map Plastik Resleting	4	lusin	Rp 145.000	Rp 580.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	4	lusin	Rp 350.000	Rp 1.400.000	
5	Trigonal Clip no. 2	4	kotak	Rp 5.500	Rp 22.000	
6	Bloknote Paperline	4	pak	Rp 49.000	Rp 196.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	10	buah	Rp 59.000	Rp 590.000	
8	Godybag	150	buah	Rp 7.500	Rp 1.125.000	
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	150	buah	Rp 5.275	Rp 791.250	
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250	
11	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 32.250	Rp 32.250	
12	Binder Clip no. 155	5	box	Rp 110.000	Rp 550.000	
13	Lakban Hitam	1	buah	Rp 24.250	Rp 24.250	
14	Bolpoin FASTER C-6	4	lusin	Rp 51.000	Rp 204.000	

### **2022.QDC.001.056. Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan**

**Rp1.020.544.000,00**

Sebagai lembaga pemerintah yang bertugas melaksanakan pembinaan bahasa dan sastra, khususnya pelaksanaan tugas pemberian penghargaan bahasa dan sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sejak tahun 1980-an telah menyelenggarakan kegiatan pemberian penghargaan sastra kepada sastrawan yang konsisten dalam berkarya dan memiliki karya sastra yang membawa manfaat dan pengaruh positif dalam pembangunan karakter bangsa. Terdapat beberapa kategori penghargaan sastra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang akan diberikan pada tahun 2024. Kategorinya adalah (1) cerpen, (2) novel, (3) puisi, (4) naskah drama, dan (5) esai/kritik sastra. Tahapan-tahapan kegiatan dalam Penghargaan Sastra Badan Bahasa adalah sebagai berikut.

#### 1) Koordinasi

Kegiatan penghargaan sastra akan diawali dengan rapat koordinasi di kantor dengan melibatkan pejabat dan staf di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk penyusunan kerangka/desain kegiatan, pemutakhiran pedoman, penentuan nama dewan juri, penetapan mekanisme penilaian, dan penentuan kriteria karya yang akan dinilai. Dewan juri yang telah ditentukan akan diberikan SK Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Setelah itu, koordinasi dilakukan juga bersama para dewan juri melalui pertemuan daring untuk menetapkan kriteria karya yang akan dinilai.

#### 2) Pengumpulan karya

Dilakukan pengumpulan karya-karya sastra melalui penerimaan kiriman buku dari penerbit dan pembelian buku. Pembelian buku terbagi atas buku novel, kumpulan cerpen, kumpulan puisi, kumpulan naskah drama, dan esai/kritik sastra.

#### 3) Verifikasi dan klasifikasi karya sastra

Karya-karya yang sudah dikumpulkan selanjutnya diverifikasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan diklasifikasikan sesuai dengan jenis kategori karya.

#### 4) Penilaian

Setelah karya sastra diverifikasi dan diklasifikasi, karya yang akan dinilai dikirimkan kepada para dewan juri. Dewan juri terdiri atas unsur pakar atau ahli sastra, akademisi, peneliti sastra, dan sastrawan yang karya dan rekam jejaknya diakui secara nasional. Juri memiliki reputasi yang baik di tingkat provinsi dan nasional.

Juri juga harus berlaku profesional, adil, dan tidak memihak. Juri berjumlah 25 orang (setiap kategori dinilai oleh 5 orang juri). Nominal pembayaran honorarium dewan juri mengacu pada PKS yang ditandatangani pada tahun sebelumnya.

- 5) Penetapan nomine dan pemenang penghargaan  
Penjurian dilakukan melalui pertemuan luring dengan metode *fullboard* yang diikuti oleh 40 orang peserta termasuk dewan juri selama 4 hari di Jakarta untuk menentukan nomine dan pemenang penghargaan.
- 6) Pemberian penghargaan  
Penerima penghargaan akan diundang dalam Bulan Bahasa dan Sastra di Jakarta untuk menerima penghargaan tersebut.
- 7) Sosialisasi Karya Nomine dan Pemenang  
Dilakukan sosialisasi karya-karya yang dimiliki pemenang dan nomine secara luring dan daring agar karya-karya tersebut tersebar di masyarakat. Sosialisasi dilakukan dengan metode *fullboard* selama 5 hari di Jakarta yang diikuti oleh 30 orang pelaksana dan narasumber, sedangkan peserta mengikuti sosialisasi secara daring.
- 8) Evaluasi Pelaksanaan Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan  
Setelah semua tahapan tersebut dilakukan, dilaksanakan evaluasi untuk menganalisis efektivitas kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui rapat di kantor yang melibatkan 22 orang pelaksana kegiatan.

Untuk menunjang aktivitas tersebut, diperlukan sejumlah biaya pendukung seperti belanja barang dan pemberian penghargaan dalam bentuk uang.

						Rp 10.646.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	3	rim	Rp 74.000	Rp 222.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	4	rim	Rp 62.000	Rp 248.000	
3	Map Plastik Resleting	2	lusin	Rp 145.000	Rp 290.000	
4	Trigonal Clip no. 2	6	kotak	Rp 5.500	Rp 33.000	
5	Bloknote Paperline	10	pak	Rp 49.000	Rp 490.000	
6	Odner Bantex Folio uk F4	10	buah	Rp 59.000	Rp 590.000	
7	Godybag	150	buah	Rp 7.500	Rp 1.125.000	
8	Zipper Pocket uk 22x15 cm	150	buah	Rp 5.275	Rp 791.250	
9	Toner HP Laserjet 26A	2	buah	Rp 2.708.250	Rp 5.416.500	
10	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 31.250	Rp 31.250	
11	Binder Clip no. 155	1	box	Rp 110.000	Rp 110.000	
12	Lakban Hitam	1	buah	Rp 26.000	Rp 26.000	
13	Bolpoin Faster C-6	10	lusin	Rp 51.000	Rp 510.000	
14	Lakban Bening	3	buah	Rp 21.000	Rp 63.000	
15	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000	

#### **2022.QDC.001.060. Penyusunan Bahan Pembinaan Penutur Bahasa Rp463.325.000,00**

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menyelenggarakan kegiatan pembinaan bagi penutur bahasa. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu adalah meningkatkan mutu penggunaan bahasa, meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa, serta meningkatkan mutu daya ungkap bahasa sehingga meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir kreatif penutur Bahasa. Oleh karena itu, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melaksanakan kegiatan Penyusunan Bahan Pembinaan Penutur Bahasa dengan target pada tahun 2024 ini adalah tiga bahan pembinaan sebagai acuan bagi para penutur Bahasa. Bahan pembinaan penutur bahasa selanjutnya akan digunakan sebagai acuan kegiatan pembinaan bahasa kepada masyarakat yang digunakan oleh

penyuluh bahasa, widyabasa, dan ahli bahasa. Bahan ini juga bisa digunakan oleh penutur bahasa. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan
 

Persiapan dilakukan melalui rapat koordinasi sebanyak dua kali di dalam kantor dan setiap kali rapat diikuti oleh 23 orang pelaksana dan melibatkan 3 orang dari perguruan tinggi.
- 2) Pelaksanaan
  - a) Penyusunan
 

Penyusunan dilakukan dalam rangka menetapkan kerangka dan isi bahan pembinaan. Konsinyasi penyusunan dilaksanakan melalui kegiatan *fullboard* selama 5 hari di DKI Jakarta yang diikuti oleh 27 peserta dan 3 orang narasumber eksternal yang relevan seperti pakar bahasa dari perguruan tinggi.
  - b) Validasi
 

Tahap validasi dilakukan untuk memvalidasi substansi bahan pembinaan. Konsinyasi validasi dilaksanakan melalui kegiatan *fullboard* selama 5 hari di DKI Jakarta yang diikuti oleh 27 peserta dan 3 orang narasumber eksternal yang relevan seperti pakar bahasa dari perguruan tinggi.
  - c) Penyelarasan
 

Penyelarasan dilakukan untuk menyelaraskan substansi bahan dan penggunaan bahasa. Konsinyasi penyelarasan dilaksanakan melalui kegiatan *fullboard* selama 3 hari di DKI Jakarta yang diikuti oleh 27 peserta dan 3 orang narasumber eksternal yang relevan seperti pakar bahasa dari perguruan tinggi.
- 3) Pelaporan
 

Pelaporan dilakukan setelah tahapan kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan dibuat secara tertulis dan dijilid dalam versi cetak.
- 4) Evaluasi
 

Evaluasi dilakukan melalui satu kali rapat di dalam kantor yang diikuti oleh 23 orang dengan melibatkan semua tim pelaksana dan 3 orang dari perguruan tinggi.

Untuk menunjang pelaksanaan komponen tersebut, diperlukan dukungan biaya seperti belanja bahan.

						Rp 5.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000	
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000	
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750	
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250	
11	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 31.000	Rp 31.000	

**2022.QDC.001.062. Diseminasi Kepakaran Pembinaan Bahasa  
Rp859.431.000,00**

Diseminasi kepakaran pembinaan bahasa dilakukan untuk mendiseminasikan atau menyebarluaskan kepakaran dan bahan pembinaan bahasa yang telah disusun pada tahun 2023. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari penyusunan bahan penutur bahasa yang dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Penerima manfaat dari kegiatan diseminasi ini adalah guru, dosen, mahasiswa, siswa, pegiat literasi, pihak yang berkecimpung dalam bidang kebahasaan, dan masyarakat umum, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Diseminasi kepakaran pembinaan bahasa di dalam negeri dilakukan dengan menyelenggarakan pertemuan yang melibatkan guru, mahasiswa, dosen, pegiat literasi, dan masyarakat umum. Diseminasi kepakaran pembinaan bahasa di luar negeri dilakukan dengan mengikuti kegiatan seminar, konferensi, atau lokakarya di luar negeri. Diseminasi kepakaran dilakukan untuk menyebarluaskan layanan ahli bahasa dalam ranah hukum. Layanan ahli bahasa perlu didiseminasikan agar substansi dan fenomena pelayanan ahli bahasa yang ada di Indonesia dapat disebarluaskan kepada khalayak internasional.

Kegiatan diseminasi kepakaran pembinaan bahasa di dalam negeri dilakukan dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi.

1) Persiapan

Persiapan dilakukan melalui rapat koordinasi sebanyak 1 kali di dalam kantor dan diikuti oleh 20 orang.

2) Pelaksanaan

Diseminasi dilaksanakan sebanyak 3 kali di wilayah Lampung, Bali, dan Maluku melalui kegiatan *fullday*. Diseminasi dilaksanakan dengan melibatkan 2 orang narasumber dan 1 moderator dari perguruan tinggi dan/atau pemerintah daerah dan peserta dari kalangan jurnalistik, mahasiswa, guru/dosen, dan pemangku kepentingan sebanyak 100 orang untuk setiap kali kegiatan. Peserta akan mendapatkan seminar kit berupa tas, buku *bloknote*, dan bolpoin. Materi yang akan disampaikan adalah seri penyuluhan.

3) Pelaporan

Pelaporan dilakukan setelah tahapan kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan dibuat secara tertulis dan dijilid dalam versi cetak.

4) Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan hasil olahan kuesioner yang diisi oleh peserta yang dibahas dalam 1 kali rapat di dalam kantor dan diikuti oleh 20 orang.

Untuk diseminasi di luar negeri tahapan yang dilakukan adalah pencarian informasi seminar/konferensi/lokakarya, pendaftaran, penyeleksian, pengurusan keberangkatan, pelaksanaan, dan pelaporan. Target kegiatan diseminasi di luar negeri adalah tiga orang yang akan menjadi pembicara yang akan mendiseminasikan pembinaan bahasa hukum dalam seminar/konferensi/lokakarya yang diselenggarakan di luar negeri.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, diperlukan dukungan biaya berupa belanja bahan.

					Rp 6.500.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 74.000	Rp 148.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	3	rim	Rp 62.000	Rp 186.000
3	Map Plastik Resleting	2	lusin	Rp 145.000	Rp 290.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	4	lusin	Rp 350.000	Rp 1.400.000
5	Trigonal Clip no. 2	4	kotak	Rp 5.500	Rp 22.000
6	Bloknote Paperline	4	pak	Rp 49.000	Rp 196.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250
11	Sticky Note Sign Here	2	box	Rp 31.500	Rp 63.000
12	Binder Clip no. 155	3	box	Rp 110.000	Rp 330.000
13	Lakban Hitam	2	buah	Rp 23.000	Rp 46.000

**2022.QDC.001.063. Pembinaan Masyarakat dalam Rangka Bulan Bahasa  
Rp2.551.155.000,00**

Pembinaan masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra dilakukan untuk mengembangkan dan membina bahasa dan sastra Indonesia, tetapi juga memelihara semangat dan meningkatkan peran masyarakat luas dalam pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra dalam rangka memperingati sumpah pemuda. Kegiatan tersebut berupa gerakan, penghargaan, perlombaan, bincang-bincang, seminar dan webinar, serta acara puncaknya yang akan dihadiri oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

**A. Persiapan Bulan Bahasa dan Sastra**

Setiap bulan Oktober, Badan Bahasa menyelenggarakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang dibungkus dalam kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra. Pada tahun 2024 Badan Bahasa berencana melaksanakan kembali kegiatan tersebut. Untuk mencapai hasil yang memuaskan, diperlukan persiapan melalui mekanisme rapat untuk membahas pembentukan tim pelaksana, konsep kegiatan, dan publikasi.

Pada persiapan diperlukan pertemuan *fullboard* selama 4 hari yang diikuti oleh 40 orang pelaksana tiap kegiatan yang memeriahkan Bulan Bahasa dan Sastra di Jakarta. Pada pertemuan ini akan dihasilkan pemilihan juri/ penilai dalam setiap lomba. Nama dewan juri/penilai yang telah disepakati akan diberikan SK Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan diberikan PKS untuk menyelesaikan pekerjaan. Pertemuan tersebut juga berguna untuk menyelaraskan skema kegiatan agar efektif baik dari segi pelaksanaan maupun penganggaran. Tak hanya itu, sebagai awal kegiatan atau penginformasian secara luas, masif, dan menyeluruh diperlukan taklimat media dengan pertemuan *fullday*.

Untuk mendukung kegiatan ini dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

					Rp 5.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250
11	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 31.000	Rp 31.000

#### B. Pelaksanaan Bulan Bahasa dan Sastra

Tanggal 28 Oktober 1928 merupakan tanggal bersejarah bagi bangsa Indonesia yang kemudian diperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda. Tanggal tersebut menandai salah satu tonggak penting dalam pergerakan bangsa menuju kemerdekaan. Pada saat itu pemuda dari berbagai daerah dan kelompok mengakui dan menyepakati gagasan “Indonesia” sebagai tanah air, kebangsaan, dan bahasa persatuan bersama melalui sebuah sumpah. Sebuah sumpah yang mengantarkan Indonesia diakui dunia menjadi negara yang berdaulat. Sebuah sumpah yang hingga kapan pun harus selalu diingat, dihayati, dan diejawantahkan dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa.

Berkaitan dengan sumpah untuk menunjang bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, semangat dan pemikiran pemuda pada masa itu harus senantiasa dilestarikan dan diwariskan kepada generasi penerus. Untuk mengenang dan memmanifesasikan gerakan dan pemikiran visioner pemuda Angkatan 1928 ke dalam kegiatan nyata, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sejak 1980 telah mengembangkan ikon kegiatan kebahasaan yang berpusat pada setiap bulan Oktober, yaitu Bulan Bahasa. Selanjutnya, karena makin luasnya cakupan kegiatan yang juga meliputi kegiatan kesastraan, kegiatan Bulan Bahasa dikembangkan menjadi Bulan Bahasa dan Sastra sejak 1989. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui berbagai aktivitas kebahasaan dan kesastraan yang melibatkan beragam pihak, dari ekosistem pendidikan, insan dan komunitas pegiat dan pemerhati bahasa dan sastra, lembaga, hingga masyarakat umum. Pelibatan berbagai pemangku kepentingan tersebut tidak lain agar terjadi keselarasan pemahaman antargenerasi, antarbudaya, dan antarkelompok terhadap nilai-nilai kebinekaan dan ketunggalan bahasa yang diusung generasi Angkatan 1928. Keberagaman bahasa daerah sebagai pendukung ketunggalan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa harus senantiasa ditanamkan dan ditumbuhkembangkan di dalam karakter setiap generasi penerus.

Pelaksanaan Bulan Bahasa dan Sastra memerlukan perlengkapan kegiatan berupa pencetakan dan pengiriman piagam, umbul-umbul dan baliho yang akan dipasang di tempat-tempat strategi sebagai bahan publikasi kegiatan, *backdrop* serta panggung saat acara puncak. Sewa perlengkapan pendukung kegiatan juga diperlukan seperti *lighting*, *soundsystem*, *walkie talkie*, karpet, dan dekorasi panggung seperti pada tahun 2022. Pelaksanaan kegiatan akan berjalan lancar jika didukung dengan perlengkapan lainnya, penataan ruang dan dekorasi yang disesuaikan dengan konsep acara sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan.

Untuk mendukung kegiatan ini dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan perincian sebagai berikut.

					Rp 10.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 74.000	Rp 148.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	4	rim	Rp 62.000	Rp 248.000
3	Map Plastik Resleting	2	lusin	Rp 145.000	Rp 290.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	4	lusin	Rp 350.000	Rp 1.400.000
5	Trigonal Clip no. 3	6	kotak	Rp 3.000	Rp 18.000
6	Bloknote Paperline	4	pak	Rp 49.000	Rp 196.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	16	buah	Rp 59.000	Rp 944.000
8	Godybag	100	buah	Rp 7.500	Rp 750.000
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	100	buah	Rp 5.275	Rp 527.500
10	Toner HP Laserjet 26A	2	buah	Rp 2.708.250	Rp 5.416.500
11	Sticky Note Sign Here	2	box	Rp 31.000	Rp 62.000

Pelaksanaan kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra juga menjadi ajang pemberian hadiah kepada para peserta lomba, kuis, pemenang duta bahasa, dan pementasan. Hadiah pemenang duta bahasa diberikan kepada terbaik I—VI, harapan I—IV, dan pemenang favorit. Dalam rangkaian kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra 2024 diberikan jasa profesi untuk total untuk 22 narasumber dan 13 MC serta jasa lainnya untuk 40 juri. Adapun perincian jumlah narasumber, MC, dan juri tersebut terbagi dalam beberapa kegiatan sebagai berikut.

### 1. Perlombaan

Model kegiatan perlombaan terdiri atas kegiatan sebagai berikut.

- 1) Lomba Mendongeng dengan Bahasa Isyarat  
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendidik remaja Indonesia melalui dongeng, menumbuhkan minat baca remaja penyandang disabilitas rungu wicara, mewujudkan keadilan dan kesamarataan untuk semua kalangan masyarakat, serta memberikan sarana bagi kaum disabilitas dalam berliterasi. Lomba ini diikuti oleh siswa penyandang rungu wicara yang berasal dari sekolah inklusi dan sekolah luar biasa tingkat sekolah menengah pertama (SMP) di seluruh Indonesia. Dalam lomba ini dipilih enam penampil terbaik dan satu penampil favorit. Juri kegiatan ini adalah perwakilan dari Kementerian Sosial, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (lemlitbang SIBI), dan Indonesia Sign Language Interpreters (Inasli). Rangkaian kegiatan lomba ini melibatkan 3 narasumber, 7 juri, dan 2 MC.
- 2) Lomba Cerdas Mengulas Buku  
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak dan merangsang imajinasi serta kecerdasan anak dalam mengulas buku literasi yang sesuai dengan minat dan usianya. Selain itu, lomba ini bertujuan untuk menyosialisasikan bahan bacaan literasi yang telah disusun oleh Badan Bahasa dan termuat di laman [budi.kemdikbud.go.id](http://budi.kemdikbud.go.id). Lomba ini diikuti oleh anak berdasarkan jenjang membacanya, yaitu PAUD dan SD kelas awal serta SD kelas akhir. Dalam lomba ini dipilih lima video terbaik dan satu video favorit. Lomba ini melibatkan 5 narasumber, 12 juri, dan 2 MC.
- 3) Festival Video Padanan Istilah (Pasti)  
Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap pengutamaan bahasa Indonesia dan mengedukasi masyarakat dalam penggunaan istilah bahasa Indonesia melalui media yang menghibur. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mewadahi kreativitas masyarakat dalam pemanfaatan konten kreatif yang digemari saat ini, yaitu berupa video singkat berdurasi 15—60 detik.

Dalam festival ini dipilih tiga video terbaik dan satu video favorit. Kegiatan ini melibatkan 3 narasumber, 7 juri, dan 1 MC.

4) **Kuis Pelita Bahasa**

Kuis Pelita Bahasa adalah metode pembinaan bahasa dan sastra melalui pemeragaan permainan atau kuis secara daring. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan sikap positif dan apresiatif siswa terhadap kebahasaan dan kesastraan melalui kuis beregu yang menyenangkan. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SMP/MTs/ sederajat dan SMA/SMK/MA/ sederajat dari berbagai wilayah di Indonesia. Pada akhir kegiatan dipilih enam tim terbaik dari setiap jenjang berdasarkan skor tertinggi. Kegiatan kuis ini melibatkan 5 narasumber, 9 juri, dan 5 MC.

**2. Pementasan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pementasan adalah Pementasan Grup Teater Sekolah Se-Jabodetabek. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi dan menggeliatkan aktivitas seni sastra, khususnya teater, di kalangan siswa. Pementasan akan dibuat terjadwal dan dilaksanakan di panggung Badan Bahasa. Grup yang tampil merupakan grup yang terpilih melalui seleksi portofolio dan naskah yang mewakili tiap wilayah Jabodetabek dan akan diberikan uang pembinaan. Pementasan teater ini melibatkan 3 narasumber, 5 juri, dan 1 MC

**3. Bincang-Bincang/Diskusi**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk bicang-bincang adalah Webinar Dharma Wanita. Kegiatan Webinar Dharma Wanita Persatuan ini diselenggarakan dengan maksud sebagai wadah untuk menambah wawasan dan pengetahuan ibu-ibu anggota Dharma Wanita dan masyarakat agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan budaya literasi dalam keluarga.

Peserta kegiatan akan mendapatkan bahan promosi berupa boneka Bebe, pulpen, tas pusbin, topi, dan buku *bloknote*. Kegiatan ini akan diikuti oleh pengurus Darma Wanita Pusat di setiap kementerian. Kegiatan dilaksanakan secara *fullday*. Kegiatan ini juga melibatkan juru bahasa isyarat yang berfungsi sebagai bentuk inklusivitas penyebaran informasi pengalihbahasaan kepada teman-teman berkebutuhan khusus. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mengirim surat permohonan melalui organisasi juru bahasa isyarat untuk meminta juru bahasa isyarat. Nominal pembayaran honorarium juru bahasa isyarat menggunakan jasa profesi.

Kegiatan akan dibuka oleh Ketua Umum Darma Wanita Pusat dan menghadirkan narasumber dari pakar literasi serta praktisi. Kegiatan ini melibatkan pembawa acara profesional seperti Shanaz Haque pada kegiatan 2021 dan 2022. Pembayaran honorium mengacu pada PKS yang ditandatangani pada tahun 2022. Kegiatan ini melibatkan 3 narasumber dan 2 MC.

**4. Penginformasian**

Penginformasian kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra dilakukan secara luas dan menyeluruh melalui seluruh media informasi Badan Bahasa dan melalui surat oleh balai/kantor bahasa ke institusi pendidikan di wilayahnya.

Selain itu, dilaksanakan kegiatan Menjalin Indonesia yang bertujuan untuk mengintegrasikan kegiatan kebahasaan dan kesastraan di 30 balai/kantor bahasa. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan secara nasional program unggulan dari tiap-tiap balai/kantor bahasa yang memperlihatkan kekhasan program kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerja balai/kantor bahasa dan diharapkan memberi gambaran dari banyak kegiatan balai/kantor bahasa yang memberi makna kepada masyarakat dan bangsa Indonesia sesuai dengan tema Bulan Bahasa dan Sastra yang telah ditetapkan.

## 5. Acara Puncak

Acara Puncak merupakan kegiatan penutup rangkaian kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra 2024. Dalam acara ini dilaksanakan, antara lain, pengumuman hasil kegiatan, penyerahan penghargaan, dan pementasan seni budaya. Selain itu, dalam acara ini diluncurkan produk Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Acara ini akan dilaksanakan bertepatan dengan peringatan Hari Sumpah Pemuda, yaitu 28 Oktober 2024.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk *fullboard* yang diikuti oleh 40 orang selama 4 hari di Jakarta. Kegiatan ini akan diisi oleh pengisi acara berupa penampil seni dan budaya serta acara hiburan. Juru bahasa isyarat juga dihadirkan sebagai bentuk inklusivitas penyebaran informasi pengalihbahasaan kepada teman-teman berkebutuhan khusus melalui permintaan ke organisasi juri bahasa isyarat, seperti SIBI dan/atau Inasli. Pembayaran honorarium mengacu pada PKS yang ditandatangani pada tahun 2022.

Sebagai penunjang kegiatan, produksi acara puncak memerlukan jasa lainnya seperti panggung, *video tron*, *lighting*, *soundsystem*, siniar, dokumentasi, *streaming system*, pembuatan video pembukaan BBS 2024, video promosi kegiatan, infografis kegiatan, video publikasi kegiatan BBS, dan pembuatan video-video kompilasi Menjalin Indonesia dari 30 balai/kantor bahasa.

Jasa Lainnya Produksi Acara Bulan Bahasa adalah bagian yang bertanggung jawab atas perencanaan, desain, *budgeting*, serta pelaksanaan produksi yang menyangkut peralatan penunjang acara (panggung, lampu (*lighting*), *sound system*, generator dan sebagainya), serta tenaga kerja produksi. Diperlukan data yang lengkap mengenai spesifikasi serta skala produksi, pengisi acara (*raiders*), lokasi acara (*venue*) yang disusun menjadi penjadwalan seluruh bidang produksi (pengiriman, *load in/ load out*, *sound chek*, *showtime* dan sebagainya). Diperlukan koordinasi dan ketepatan waktu pemasangan, karena keterlambatan satu bagian produksi dapat mempengaruhi pekerjaan yang lain. Oleh karena itu, jadwal produksi harus disepakati dalam suatu perencanaan (*production plan*) dan ditepati dalam pelaksanaan. Pemahaman tentang teknis dan konstruksi diperlukan. Dalam pekerjaan produksi, faktor keamanan harus diperhatikan dalam proses produksi karena menyangkut hal-hal yang berisiko kecelakaan tinggi (listrik, barang berat, ketinggian konstruksi, kembang api dan sebagainya), maka alat pengaman (sarung tangan, sepatu kerja, *harness*, dan sebagainya) serta peralatan penunjang kerja (peralatan tenaga listrik/*power tools*) sebaiknya dipergunakan.

### C. Evaluasi Bulan Bahasa dan Sastra

Evaluasi kegiatan dilaksanakan melalui mekanisme rapat dan pertemuan di Jakarta dalam bentuk *fullboard* selama 4 hari yang diikuti oleh 40 orang pelaksana kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra untuk membahas capaian, kendala, dan rekomendasi kegiatan. Tahap ini juga dilaksanakan untuk penyusunan laporan kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra 2024.

Untuk mendukung kegiatan ini dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan perincian sebagai berikut.

						Rp 10.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	4	rim	Rp 74.000	Rp 296.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	4	rim	Rp 62.000	Rp 248.000	
3	Map Plastik Resleting	2	lusin	Rp 145.000	Rp 290.000	
4	Trigonal Clip no. 2	6	kotak	Rp 5.500	Rp 33.000	
5	Bloknote Paperline	10	pak	Rp 49.000	Rp 490.000	
6	Odner Bantex Folio uk F4	10	buah	Rp 59.000	Rp 590.000	
7	Godybag	150	buah	Rp 7.500	Rp 1.125.000	
8	Zipper Pocket uk 22x15 cm	150	buah	Rp 5.275	Rp 791.250	
9	Toner HP Laserjet 26A	2	buah	Rp 2.708.250	Rp 5.416.500	
10	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 32.250	Rp 32.250	
11	Binder Clip no. 155	1	box	Rp 110.000	Rp 110.000	
12	Lakban Hitam	1	buah	Rp 26.000	Rp 26.000	
13	Bolpoin Faster C-6	10	lusin	Rp 51.000	Rp 510.000	
14	Lakban Bening	2	buah	Rp 21.000	Rp 42.000	

### C. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Matriks waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
054	Peningkatan Kemahiran Berbahasa												
1	Koordinasi												
2	Pelaksanaan												
3	Evaluasi												
055	Peningkatan Apresiasi Sastra												
1	Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi DKI Jakarta												
2	Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional												
056	Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan												
1	Koordinasi												
2	Penjurian												
3	Pemberian Penghargaan												
4	Sosialisasi Karya Nomine dan Pemenang												





**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**2022.QDC.002**  
**PENUTUR BAHASA TERUJI**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
JAKARTA

**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**RINCIAN *OUTPUT* KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon I/II	: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Program	: Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan
Sasaran Program	: Meningkatnya Kualitas Penggunaan Bahasa Indonesia
Indikator Kinerja Program	: Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya
Kegiatan	: Pembinaan Bahasa dan Sastra
Sasaran Kegiatan	: Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Indonesia yang Terbina
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah Penutur Bahasa Indonesia yang Terbina Klasifikasi
Rincian <i>Output</i> (KRO)	: Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat
Rincian <i>Output</i> (RO)	: Penutur Bahasa Teruji
Indikator RO	: Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka
Volume RO	: 21.150
Satuan Ukur RO	: Orang
Anggaran	: Rp6.235.002.000,00

**A. Latar Belakang**

a. Dasar Hukum

Dasar hukum Rincian *Output* (RO) ini adalah

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
- 5) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
- 9) Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- 10) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia;
- 11) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020—2024;
- 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah;

- 13) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Tidak Tetap;
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
- 15) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- 18) Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
- 19) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024;
- 21) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
- 22) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; dan
- 23) Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020--2024.

b. Gambaran Umum

Masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, seperti pemberlakuan pasar bebas dalam rangka globalisasi, akibat perkembangan teknologi informasi yang amat pesat, maupun pemberlakuan otonomi daerah. Teknologi informasi mampu menembus batas ruang dan waktu sehingga keterbukaan tak dapat dihindari. Kondisi itu telah memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia dalam bertindak dan berbahasa. Padahal, kemampuan berbahasa dengan baik berpengaruh terhadap kemampuan bernalar dan berpikir kreatif. Kemampuan ini sangat membantu masyarakat, khususnya generasi penerus bangsa, untuk mempunyai kecakapan hidup pada abad ke-21. Oleh karena itu, masalah bahasa dan sastra perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana supaya tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam rangka peningkatan pelayanan kebahasaan di Indonesia dapat dicapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan itu adalah meningkatkan mutu penggunaan bahasa, meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa, serta meningkatkan mutu daya ungkap bahasa sehingga meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir kreatif penutur bahasa. Dengan demikian, tercipta masyarakat Indonesia yang menjadi makin kuat akan identitas dan kebanggaannya terhadap Indonesia.

Sebagai bangsa yang memiliki bahasa modern yang multifungsi dan memiliki jumlah penutur yang besar, bangsa Indonesia sudah seharusnya memiliki instrumen evaluasi

mutu penggunaan bahasa Indonesia. Untuk itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengembangkan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) yang dikemas dalam format tes adaptif. Pengembangan UKBI ini merupakan bagian dari upaya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam membina, merawat, dan memartabatkan bahasa negara, yaitu bahasa Indonesia.

UKBI dikembangkan sebagai sebuah tes standar untuk mengetahui kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia. UKBI Adaptif ini mengukur kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia yang desain ujinya disesuaikan dengan estimasi kemampuan peserta uji, mulai dari kemahiran yang terendah hingga kemahiran yang tertinggi. Pelaksanaan ujinya dilakukan secara daring. Layanan pengujian UKBI Adaptif diberikan kepada penutur bahasa Indonesia, baik penutur jati maupun penutur asing. Makin meningkatnya sikap positif masyarakat terhadap penggunaan bahasa Indonesia harus makin diimbangi pula ketersediaan jumlah soal yang memadai dan pelayanan pengujian yang mumpuni.

Keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan merupakan rangkaian kegiatan untuk mendukung tercapainya target jumlah penutur bahasa teruji. Kegiatan tersebut meliputi penyusunan instrumen UKBI Adaptif Merdeka, pelaksanaan pengujian, diseminasi kemahiran berbahasa, dan pengelolaan UKBI PNBPNP.

## **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari keluaran *output* ini secara khusus adalah penutur bahasa yang menjadi sasaran kegiatan dan secara umum adalah seluruh masyarakat yang teruji kemahiran berbahasanya. Berikut adalah penerima manfaat kegiatan.

1. Penutur Bahasa Indonesia dari Kalangan Pendidikan  
Yang termasuk ke dalam kategori ini adalah dosen, guru, mahasiswa, dan siswa.
2. Penutur Bahasa Indonesia dari Kalangan Profesional  
Yang termasuk ke dalam kategori ini adalah dokter, wartawan, dan editor.
3. Penutur Bahasa Indonesia dari Kalangan Pejabat Fungsional  
Yang termasuk ke dalam kategori ini adalah penerjemah, widyaiswara, widyaprada, dan widyabasa.
4. Penutur Bahasa Indonesia dari Kalangan WNA  
Yang termasuk ke dalam kategori ini adalah pemelajar BIPA, karyawan, diplomat, dan mahasiswa.

## **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

1. Metode Pelaksanaan  
Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara swakelola dan pelibatan pihak ke-3 dalam pengadaan akomodasi, pelayanan, dan pengadaan konsumsi kegiatan.
2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan  
Dalam menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan keluaran yang mendukung tugas dan fungsi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, yaitu Penutur Bahasa Teruji. Tahapan aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Untuk ketercapaian keluaran penutur bahasa teruji, kegiatan terbagi atas beberapa komponen

1. 2022.QDC.002.051 Penyusunan Instrumen UKBI Adaptif Merdeka
2. 2022.QDC.002.052 Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka
  - a. Pelaksanaan

- b. Koordinasi pelaksanaan UKBI pusat dan UPT
3. 2022.QDC.002.053 Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia
  - a) Diseminasi layanan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia
  - b) Diseminasi kepakaran Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia
4. 2022.QDC.002.054 Pelaksanaan UKBI PNBP
  - a) Pengelolaan PNBP

Berikut ini uraian untuk setiap komponen yang meliputi urgensi sasaran proses dan hasil yang diharapkan.

**2022.QDC.002.051. Penyusunan Instrumen UKBI Adaptif Merdeka  
Rp2.025.373.000,00**

*Urgensi* penyusunan instrumen ini adalah menjamin ketersediaan soal Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) dan memastikan bahwa soal dalam bank soal tidak jenuh. *Sasaran* dalam kegiatan penyusunan instrumen ini berbagai ekosistem masyarakat dari kalangan kebahasaan dan kalangan pendidikan.

Untuk menjamin ketersediaan soal Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) dan memastikan bahwa soal dalam bank soal tidak jenuh, dilakukan kegiatan Penyusunan Instrumen UKBI Adaptif Merdeka. *Proses* penyusunan instrumen UKBI Adaptif dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu inventarisasi, penyusunan soal, sidang pembakuan, uji coba empiris, sidang validasi, dan entri bank soal. Selain itu, diperlukan pengembangan dan pemutakhiran aplikasi UKBI Adaptif. Pengembangan aplikasi dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan peserta uji dari kalangan difabel rungu. Pengembangan tersebut didasarkan pada adanya permohonan uji dari masyarakat difabel rungu. Target pengembangan pada tahun 2024 adalah tersusunnya draf akademik serta rencana pengembangan materi dan aplikasi UKBI Adaptif bagi difabel rungu. Pemutakhiran aplikasi tahun 2024 diperlukan guna memfasilitasi masukan dari peserta uji untuk mengoptimalkan aplikasi sehingga aplikasi ramah pengguna.

Inventarisasi merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk menjaring bahan soal UKBI Adaptif berupa wacana Seksi Mendengarkan dan wacana Seksi Membaca serta untuk menjaring topik Seksi Menulis dan Berbicara. Bahan yang akan dijadikan materi uji adalah bahan-bahan yang sesuai dengan kisi-kisi UKBI sehingga dengan kegiatan inventarisasi ini bahan yang akan dijadikan soal sudah terseleksi.

Penjaringan ini dilakukan dengan membentuk kerja sama dengan ekosistem kebahasaan dan ekosistem pendidikan. Secara khusus yang disasar adalah penutur bahasa Indonesia yang memiliki kualifikasi sebagai penulis bahan wacana, seperti pejabat fungsional widyabasa, widyaiswara, dosen, atau kalangan profesional; guru, dosen, dan mahasiswa tingkat akhir.

Setelah pelaksanaan inventarisasi dalam bentuk rapat, dilakukan penyusunan soal dalam bentuk konsinyasi. Bahan uji yang terinventarisasi tersebut disusun ke dalam butir-butir soal. Penyusunan butir soal yang berkualitas membutuhkan tahapan yang harus dilakukan secara cermat. Penyusunan dilakukan dengan melibatkan 35 peserta yang terdiri atas tim penyusun soal dari Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, penyusun soal dari Balai/kantor bahasa, dan penyusun soal di luar Badan Bahasa, seperti dari universitas dan BRIN. Setelah itu, dilakukan kegiatan konsinyasi penyusunan soal untuk membahas dan melengkapi soal, termasuk menyeleksi kesesuaian soal dengan kisi-kisi,

menyempurnakan, dan mengisi rumpang soal. Penyusun soal adalah mereka yang telah mengikuti bimbingan teknis penyusunan soal UKBI.

Wacana dan soal yang telah tersusun pada kegiatan Penyusunan Instrumen UKBI Adaptif Merdeka belum secara utuh memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Perlu dilakukan pendalaman kesesuaian ranah pada substansi wacana, dimensi kognitif soal, serta kualitas bahasa dalam wacana dan soal. Untuk memfasilitasi keperluan tersebut Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melaksanakan kegiatan Finalisasi Hasil Penyusunan Instrumen UKBI Adaptif Merdeka. Kegiatan melibatkan 20 orang yang terdiri atas koordinator setiap seksi dalam soal UKBI, widyabasa, tim UKBI di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, dan penyusun soal dari universitas di wilayah Jakarta.

Setelah pelaksanaan penyusunan soal UKBI, dilakukan Sidang Pembakuan Soal UKBI. Dalam kegiatan ini diundang para pakar bahasa dan pakar psikometri. Penyusunan instrumen UKBI akan menghasilkan 700 butir soal.

Kegiatan selanjutnya adalah perekaman dialog dan monolog sejumlah 40. Perekaman dilakukan dengan tahapan menyiapkan materi rekaman, melakukan perekaman, melakukan pengeditan hasil rekaman, dan pengunggahan hasil rekaman pada aplikasi uji coba soal.

Kegiatan penyusunan instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia selanjutnya adalah pelaksanaan uji coba empiris instrumen UKBI Adaptif. Uji coba empiris instrumen Adaptif dilaksanakan secara serentak di 31 wilayah di seluruh Indonesia. Uji coba di 30 wilayah dilaksanakan oleh balai/kantor bahasa, sedangkan di DKI Jakarta dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan uji coba di balai/kantor bahasa perlu dilakukan monitoring oleh tim Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Monitoring dilakukan di empat lokus, yaitu Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat. Uji coba harus melibatkan responden dalam berbagai karakteristik, mulai dari pelajar, guru, mahasiswa, dosen, hingga kalangan profesional, baik WNI maupun WNA.

Hasil uji coba empiris akan dianalisis oleh pakar psikometri. Pembahasan hasil analisis validitas dan reliabilitas butir soal dilakukan dengan cermat dan secara menyeluruh mulai dari Seksi I Mendengarkan, Seksi II Merespons Kaidah, dan Seksi III Membaca. Melalui sidang validasi ini, soal-soal yang dinyatakan valid siap dientri ke bank soal dan siap digunakan untuk pengujian UKBI Adaptif Merdeka. Soal yang belum dinyatakan valid akan dianalisis lebih lanjut untuk diperbaiki, lalu dimasukkan ke bank soal. Untuk menunjang aktivitas ini diperlukan sejumlah biaya pendukung sebagai berikut.

- 1) Belanja Bahan dalam bentuk ATK dengan rincian berikut.

					Rp 2.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000
5	Trigonal Clip no. 3	4	kotak	Rp 3.000	Rp 12.000
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000

- 2) Belanja Honor Output Kegiatan
- 3) Belanja Jasa Profesi
- 4) Belanja Jasa Lainnya
- 5) Belanja Perjalanan Dinas Biasa
- 6) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota
- 7) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

## **2022.QDC.002.052. Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka**

### **Rp2.205.515,00**

*Urgensi* pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka adalah memberikan layanan pengujian secara optimal kepada penutur bahasa Indonesia, baik kalangan pelajar maupun tenaga profesional di dalam dan luar negeri. Tujuan lain pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka adalah memfasilitasi penutur bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesiannya. *Sasaran* dalam kegiatan pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka ini adalah masyarakat pengguna bahasa, seperti kalangan pendidikan, profesional, pejabat fungsional, dan warga negara asing.

Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka terbuka untuk lima kali uji dalam sehari, mulai dari pukul 08.00—10.00 WIB, 10.00—12.00 WIB, 13.00—15.00 WIB, 16.00—18.00 WIB, 19.00—21.00 WIB hari Senin—Kamis sepanjang tahun. Jadwal tersebut tidak termasuk jadwal khusus yang diminta oleh lembaga tertentu.

Layanan UKBI Adaptif Merdeka diberikan kepada masyarakat pengguna sesuai dengan jenis penutur bahasa Indonesia, yaitu dari kalangan pelajar, mahasiswa, pendidik, pemangku jabatan fungsional, profesional, karyawan, hingga penutur asing. UKBI Adaptif dilaksanakan secara terpusat yang dapat diakses melalui laman [ukbi.kemdikbud.go.id](http://ukbi.kemdikbud.go.id). Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berperan sebagai pengelola admin pusat dan koordinator pelayanan UKBI Adaptif Merdeka di Provinsi DKI Jakarta, sedangkan 30 balai/kantor bahasa merupakan koordinator pelayanan di daerah masing-masing. Target peserta UKBI Adaptif Merdeka pada tahun 2024 di balai/kantor bahasa adalah 90.436 orang. Adapun target peserta UKBI Adaptif Merdeka untuk wilayah DKI Jakarta 21.150 orang.

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan Koordinasi Giat UKBI Adaptif Merdeka kepada 250 kepala sekolah atau guru di wilayah DKI Jakarta. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membahas bersama pelaksanaan Giat UKBI Adaptif Merdeka bagi pelajar di wilayah DKI Jakarta. Kegiatan ini diawali dengan persiapan yang dilakukan untuk menyusun materi koordinasi serta rencana kerja pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka. Tahap lanjutan setelah pelaksanaan Koordinasi Giat UKBI Adaptif Merdeka adalah pendampingan kepada 250 sekolah untuk melaksanakan UKBI Adaptif Merdeka.

Selain pelaksanaan Koordinasi Giat UKBI Adaptif Merdeka di wilayah DKI Jakarta, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra akan melaksanakan kegiatan serupa di wilayah Kota Banjarmasin dan Ternate. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada hasil capaian peserta UKBI di kedua wilayah tersebut masih rendah sehingga dibutuhkan penguatan dari Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Giat UKBI Adaptif Merdeka merupakan semangat bersama antara Badan Bahasa dan pemangku kepentingan, dalam hal ini sekolah, untuk mewujudkan peserta didik yang mahir berbahasa Indonesia. Kemahiran berbahasa Indonesia yang mumpuni dapat mendukung proses belajar mengajar peserta didik. Sebagai bentuk penguatan terhadap semangat yang dimiliki oleh sekolah, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memberikan Apresiasi Giat UKBI Adaptif Merdeka untuk 25 sekolah terbaik yang telah bergiat melaksanakan UKBI Adaptif Merdeka. Apresiasi ini diberikan kepada sekolah yang telah mendaftarkan diri dengan mengirimkan video pelaksanaan Giat UKBI Adaptif Merdeka di sekolahnya, foto pelaksanaan Giat UKBI Adaptif Merdeka, dan artikel dengan tema Kemahiran Berbahasa Indonesia. Dengan ditentukannya kriteria yang harus dikumpulkan bagi sekolah pendaftar, pemilihan juri pun mengacu pada kriteria tersebut, yaitu ahli video, fotografer, dan ahli di bidang artikel. Kualifikasi juri tersebut dapat dilihat dari portofolio dan hasil penjurian pada kegiatan sebelumnya.

Pelaksanaan pengujian untuk 111.586 peserta di seluruh wilayah Indonesia dengan pemetaan yang proporsional. Pengujian dalam satu tahun sebanyak 3.000 kali. Secara keseluruhan pengawas uji tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk menunjang aktivitas ini diperlukan sejumlah biaya pendukung sebagai berikut.

1) Belanja Bahan salah satunya dalam bentuk ATK dengan rincian berikut.

					Rp 5.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250
11	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 31.000	Rp 31.000

2) Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang

3) Belanja Honor Output Kegiatan

4) Belanja Jasa Profesi

5) Belanja Perjalanan Dinas Biasa

6) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

7) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

Hasil yang diharapkan adalah terpetakannya kemahiran berbahasa Indonesia penutur bahasa Indonesia sejumlah 21.150 orang.

### **2022.QDC.002.053. Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia**

**Rp1.034.139.000,00**

Banyaknya jumlah pengguna UKBI Adaptif Merdeka dalam tiga tahun terakhir merupakan hasil pelaksanaan diseminasi yang dilakukan secara masif kepada pemangku kepentingan. Pelaksanaan Diseminasi ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan Badan Bahasa untuk menyebarkan pentingnya UKBI Adaptif Merdeka dalam

peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia. Terdapat lima kegiatan yang akan dilakukan untuk mendiseminasikan UKBI Adaptif Merdeka kepada pemangku kepentingan.

Selama tiga tahun UKBI Adaptif Merdeka telah diujikan kepada 530.052 orang. Selain itu, lebih dari 2.000 lembaga telah merasakan pentingnya UKBI Adaptif Merdeka. Lembaga-lembaga tersebut dapat memanfaatkan UKBI Adaptif Merdeka untuk mengetahui tingkat kemahiran berbahasa Indonesia stafnya. Untuk itu, diperlukan publikasi data terkait tingkat kemahiran berbahasa Indonesia penutur bahasa Indonesia. Data tersebut akan bermanfaat bagi lembaga dalam merencanakan kebijakan peningkatan kemahiran berbahasa Indonesia.

Badan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menerbitkan Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia setiap tahun. Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia merupakan dokumen yang memublikasikan data hasil UKBI Adaptif Merdeka. Peta kemahiran berbahasa Indonesia tahun 2022 berisi informasi kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia sampai pada tingkat kabupaten/kota.

Pada tahun 2024 akan disusun Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia berdasarkan hasil UKBI tahun 2023. Pada pelaksanaannya, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra akan melibatkan tenaga ahli pada bidang publikasi statistik dan desain grafis. Selain itu, untuk mengoptimalkan hasil, pada pelaksanaannya akan dilibatkan tim UKBI dari setiap balai/kantor untuk menyusun draf awal buku Peta Kemahiran setiap provinsi sebelum draf diatak. Sebelum dibagikan ke tim balai/kantor, draf akan dibahas pada konsinyasi yang akan diselenggarakan di Jakarta dengan melibatkan 30 orang yang terdiri atas pengolah data, ahli bahasa, dan widyabasa di Badan Bahasa. Selain itu, pada konsinyasi tersebut akan melibatkan pakar publikasi statistik dan desain grafis untuk merancang dumi Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia.

Publikasi Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia merupakan strategi yang tepat untuk mendiseminasikan UKBI Adaptif Merdeka. Dalam rangka penyebarluasan publikasi tersebut, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melaksanakan kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia. Kegiatan ini dilakukan secara hibrida dengan melibatkan 1.000 pemangku kepentingan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pemangku kepentingan yang akan hadir pada kegiatan Diseminasi Nasional ini terdiri atas pimpinan di universitas/perguruan tinggi, kepala dinas pendidikan provinsi/kota/kabupaten, kepala balai/kantor bahasa, ketua asosiasi profesi, pimpinan pemerintah daerah provinsi/kota/kabupaten, lembaga pegiat UKBI, praktisi dan pemerhati kemahiran berbahasa Indonesia. Secara luring kegiatan akan dihadiri oleh pemangku kepentingan sejumlah 50 orang di Jakarta dengan skema *fullday*. Selain itu, narasumber, moderator, pembawa acara, tim pembahas, dan panitia akan bekerja secara *fullboard* untuk mempersiapkan acara dan menyusun rekomendasi hasil Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia.

Selain itu, hal yang dapat meningkatkan kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia dapat ditinjau dari faktor internal penutur dan faktor eksternal. Faktor internal penutur bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan kemahiran berbahasa adalah tubian terhadap kemahiran tertentu yang menjadi kelemahannya yang diketahui dari hasil UKBI. Faktor eksternal yang dapat meningkatkan kemahiran berbahasa penutur bahasa Indonesia adalah dukungan dari lembaga tempat penutur tersebut bekerja atau

beraktivitas. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan Diseminasi Layanan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia. Dalam rangka optimalisasi hasil Diseminasi Kemahiran Berbahasa, Pusat Pembinaan berkolaborasi dengan balai/kantor bahasa melaksanakan sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka kepada pemangku kepentingan di provinsi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Tim pusat mendukung kegiatan tersebut dalam bentuk penyediaan narasumber dan pakar di bidang kemahiran berbahasa. Tim pusat yang melakukan kegiatan tersebut berjumlah 4 orang. Tim pusat akan membantu proses diseminasi layanan UKBI kepada pemangku kepentingan di delapan wilayah kerja balai/kantor bahasa, yaitu di Provinsi Jambi, Bengkulu, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Barat, Maluku, dan Papua.

Pengembangan instrumen dan pelaksanaan layanan UKBI Adaptif, baik di tingkat nasional maupun internasional sangat berkaitan dengan tingkat kepakaran sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya, baik sebagai pengembang tes, pengembang layanan, maupun masyarakat penerima layanan. Untuk itu, dibutuhkan komponen kegiatan berupa Diseminasi Kepakaran Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia. Bentuk kegiatan Diseminasi Kepakaran tersebut, antara lain, adalah memenuhi undangan permintaan sebagai narasumber dari universitas atau lembaga, memenuhi undangan pameran kebahasaan dan kesastraan, serta memfasilitasi tulisan atau artikel semi-ilmiah dalam sebuah wadah majalah. Permintaan pelibatan tim pusat sebagai narasumber kegiatan berasal dari wilayah Jawa (1), wilayah Sumatra (1) dan wilayah timur (1). Adapun keikutsertaan tim pusat dalam kegiatan pameran direncanakan di wilayah DKI Jakarta (3) dan di luar DKI Jakarta (2). Kedua bentuk kegiatan tersebut dilaksanakan oleh 3 orang masing-masing.

Komponen diseminasi kepakaran uji kemahiran berbahasa Indonesia ini merupakan pertemuan ilmiah tentang kepakaran kemahiran berbahasa Indonesia yang menghadirkan pakar berbagai bidang terkait kemahiran berbahasa Indonesia. Dalam setiap kegiatan terdapat tiga karakteristik narasumber, yaitu narasumber dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang akan mengetengahkan dimensi materi kemahiran berbahasa Indonesia, narasumber kedua berkaitan dengan tokoh publik pendukung atau pegiat kemahiran berbahasa Indonesia, dan yang ketiga karakteristik narasumber dari kalangan masyarakat pemanfaat layanan UKBI.

Dalam lingkungan yang makin kompetitif, menjadi hal yang penting juga bagi pegawai Badan Bahasa untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang kebahasaan dan kesastraan. Dalam era globalisasi saat ini, kompetensi kebahasaan dan kesastraan yang diperbarui dan pemahaman tentang perkembangan terkini sangat penting bagi keberhasilan Badan Bahasa dalam menjalankan tugas dan fungsi yang diembannya. Konferensi atau lokakarya, baik di dalam negeri maupun luar negeri, menjadi platform yang ideal untuk berbagi pengetahuan, mempelajari praktik terbaik, dan mengembangkan jejaring dengan para profesional di bidang kebahasaan dan kesastraan. Dengan diseminasi tersebut, baik nasional maupun internasional, pegawai Badan Bahasa akan dapat meningkatkan kualitas layanan mereka dan memberikan kontribusi yang lebih baik.

Oleh karena itu, program fasilitasi pegawai juga menjadi hal yang penting dalam menjaga keberlanjutan dan kontinuitas Badan Bahasa sebagai sektor unggulan (*leading sector*) dalam pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra. Dalam era perubahan yang sangat cepat ini, Badan Bahasa harus tetap relevan dan terus memperbarui metode dan pendekatannya. Melalui partisipasi aktif dalam diseminasi, baik

di tingkat nasional maupun internasional, pegawai Badan Bahasa akan senantiasa terhubung dengan tren kekinian dan inovasi di bidang kebahasaan dan kesastraan. Mereka akan memperoleh wawasan baru, pembaruan kebijakan, dan pemahaman mendalam tentang praktik terbaik yang dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari. Adapun diseminasi UKBI di luar negeri akan dilaksanakan di Austria. Jumlah peserta pada kegiatan ini adalah 3 orang. Setelah mengikuti seminar/lokakarya/konferensi di luar negeri, pegawai yang ditugasi menyampaikan hasil/pengetahuan yang diperoleh kepada seluruh anggota tim KKLP UKBI, baik secara luring maupun daring. Dengan demikian, kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh seluruh anggota KKLP.

Untuk menunjang aktivitas ini diperlukan sejumlah biaya pendukung sebagai berikut:

1) Belanja Bahan salah satunya bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

					Rp 2.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000
5	Trigonal Clip no. 3	4	kotak	Rp 3.000	Rp 12.000
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000

2) Belanja Jasa Profesi

3) Belanja Jasa Lainnya

4) Belanja Perjalanan Dinas Biasa

5) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

6) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

#### **2022.QDC.002.054. Pelaksanaan UKBI PNBP**

**Rp969.975.000,00**

*Urgensi* pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka PNBP adalah meningkatkan layanan UKBI berbayar, baik dari segi kelancaran dan kemudahan aplikasi maupun dari mutu pelayanan pengujian. Dengan meningkatnya layanan pengujian tersebut, para penutur bahasa yang menjadi target PNBP dapat menerima manfaat dari layanan tersebut dengan makin luas. *Sasaran* dalam pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka PNBP ini adalah aplikasi pengujian dan mutu layanan pengujian.

Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka ini dibiayai dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2024. Layanan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia diberikan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan jenis penutur bahasa Indonesia, yaitu dari kalangan pelajar, mahasiswa, pendidik, pemangku jabatan fungsional, profesional, karyawan, hingga penutur asing. PNBP ini diperoleh dari kegiatan pengujian peserta UKBI Adaptif Merdeka dengan tarif sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif PNBP di Lingkungan Kemendikbudristek.

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan PNBP dan meningkatkan mutu kemahiran peuji berbayar, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra akan melakukan Pembaruan Juknis PNBP (interkoneksi dengan Simponi Kementerian Keuangan dan pembaruan POS) dan melakukan lokakarya peningkatan predikat kemahiran peserta (dari pakar untuk peserta

dan dari peserta untuk peserta). Pembaruan juknis pengelolaan PNPB ini dilakukan karena terdapat perubahan tarif yang dikenakan untuk peserta uji, yaitu tarif Rp300.000,00 untuk WNI umum, Rp100.000,00 untuk mahasiswa, Rp0,00, serta Rp1.000.000,00 untuk WNA umum, Rp500.000,00 untuk WNA mahasiswa, dan Rp250.000,00 untuk WNA pelajar. Di samping itu, diperlukan juga pembaruan POS karena ada perubahan terkait sistem pembayaran dengan adanya interkoneksi antara aplikasi UKBI Adaptif Merdeka dan aplikasi SIMPONI dari Kementerian Keuangan RI. Kedua kegiatan tersebut dilakukan dalam satu Lokakarya Peningkatan Predikat Kemahiran Peserta. Kegiatan tersebut menghadirkan pimpinan Badan Bahasa (6) dan diikuti tim UKBI di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra (12), tim UKBI yang terdapat di 30 balai dan kantor bahasa (59), tim pengembang aplikasi UKBI Adaptif Merdeka (6), tim pengembang aplikasi SIMPONI (3), panitia (7), serta masyarakat penerima manfaat dan pengguna UKBI Adaptif Merdeka 7. Jumlah seluruh peserta adalah 100 orang.

Sementara itu, penerbitan kumpulan artikel dalam sebuah majalah dilaksanakan 2 kali dalam setahun. Dalam satu kali terbit, majalah tersebut berisi 20 artikel dan tiap-tiap artikel terdiri atas 10 halaman. Masing-masing majalah itu memuat tema kebahasaan dan tema kesastraan. Artikel yang menjadi materi majalah berasal dari tim KKLP UKBI, baik pusat maupun balai dan kantor bahasa serta pemerhati bahasa dan sastra. Setelah materi terkumpul, dilakukan proses penyeleksian naskah. Naskah yang akan diterbitkan diseleksi oleh tim redaktur majalah. Selanjutnya, naskah melalui proses penyuntingan oleh tim penyunting. Penyuntingan yang dilakukan meliputi isi dan bahasanya. Setelah itu, naskah melalui proses pengatakan dan tim desain menyiapkan sampul majalah. Tahap akhir, majalah masuk ke dalam proses pencetakan.

Untuk menunjang aktivitas ini diperlukan sejumlah biaya pendukung sebagai berikut.

1) Belanja Bahan salah satunya dalam bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

					Rp 5.355.000	
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 74.000	Rp 148.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000	
5	Trigonal Clip no. 3	5	kotak	Rp 3.000	Rp 15.000	
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750	
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250	
11	Sticky Note Sign Here	2	box	Rp 31.500	Rp 63.000	
12	Binder Clip no. 155	2	box	Rp 110.000	Rp 220.000	
13	Lakban Hitam	1	buah	Rp 23.000	Rp 23.000	

2) Belanja Jasa Profesi

3) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

*Hasil* yang diharapkan adalah kelancaran dan kemudahan aplikasi dan mutu layanan pengujian UKBI Adaptif Merdeka.

#### D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Matriks waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
051		Penyusunan Instrumen UKBI Adaptif Merdeka											
1	Persiapan	■	■										
2	Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
3	Evaluasi												■
052		Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka											
1	Persiapan	■	■										
2	Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■	■	■		
3	Evaluasi											■	■
053		Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia											
1	Persiapan	■	■										
2	Pelaksanaan			■	■	■	■	■	■	■			
3	Evaluasi										■	■	■
054		Pelaksanaan UKBI PNB											
1	Persiapan	■	■	■	■	■	■						
2	Pelaksanaan							■	■	■	■	■	
3	Evaluasi												■

#### E. Biaya yang Diperlukan

Rincian anggaran biaya kegiatan tersebut dapat dilihat dalam RAB (terlampir). Demikian Kerangka Acuan Kerja Layanan Perkantoran dalam rangka Penyusunan Pagu Alokasi Tahun Anggaran 2024 ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 18 Oktober 2023

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,

Muh. Abdul Khak

NIP 196407271989031002



**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**2022.QDC.003**  
**GENERASI MUDA TERBINA PROGRAM LITERASI**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
JAKARTA

**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**RINCIAN *OUTPUT* KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon I/II	: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Program	: Program Pemajuan dan pelestariab Bahasa dan Kebudayaan
Sasaran Program	: Meningkatnya Kualitas Penggunaan Bahasa Indonesia
Indikator Kinerja Program	: Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya
Kegiatan	: Pembinaan Bahasa dan Sastra
Sasaran Kegiatan	: Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Indonesia yang Terbina
Indikator Kinerja Kegiatan	: Jumlah Penutur Bahasa Indonesia yang Terbina
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> (KRO)	: Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat
Rincian <i>Output</i> (RO)	: Generasi Muda Terbina Program Literasi
Indikator RO	: - Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi - Pembinaan literasi generasi muda
Volume RO	: 620
Satuan Ukur RO	: Orang
Anggaran	: Rp5.093.658.000,00

**A. Latar Belakang**

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
5. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
9. Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
10. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia;
11. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020—2024;

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Tidak Tetap;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
15. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
18. Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
20. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; dan
23. Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020--2024.

## **B. Gambaran Umum**

Untuk mendayagunakan modal kekuatan jati diri keindonesiaan dan guna menjawab tantangan era global, diperlukan generasi yang mampu menyeimbangkan kedua pandangan yang sempit itu. Oleh karena itu, diperlukan barisan generasi muda yang cakap dan tangguh dalam mengawal dan memperkuat jati diri bangsa dengan kekuatan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, serta menjadi penggerak literasi bahasa di tingkat lokal dan nasional.

Pada saat yang sama, diperlukan pula pemuda-pemudi Indonesia yang dapat mengutamakan bahasa Indonesia dan menguasai penguasaan bahasa asing guna memajukan bangsa. Oleh karena itu, Badan Bahasa merangkul para pemuda Indonesia melalui wadah Duta Bahasa karena mereka adalah kaum milenial. Langkah ini dilakukan dengan harapan para duta bahasa ini dapat lebih mudah merangkul generasi muda untuk dapat mengutamakan bahasa Indonesia, melestarikan bahasa daerah, dan menguasai bahasa asing.

Pembinaan literasi generasi muda perlu dilakukan karena dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, seperti pemberlakuan pasar bebas dalam rangka globalisasi, akibat

perkembangan teknologi informasi yang amat pesat maupun pemberlakuan otonomi daerah. Masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya.

Teknologi informasi mampu menerobos batas ruang dan waktu sehingga keterbukaan tak dapat dihindari. Kondisi itu telah memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia dalam bertindak dan berbahasa. Padahal, kemampuan berbahasa dengan baik berpengaruh pada kemampuan bernalar dan berpikir kreatif. Kemampuan ini sangat membantu masyarakat, khususnya generasi penerus bangsa, untuk mempunyai kecakapan hidup pada abad ke-21. Oleh karena itu, masalah bahasa dan sastra perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana supaya tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam rangka peningkatan pelayanan kebahasaan di Indonesia dapat dicapai.

Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan terhadap generasi muda adalah meningkatkan mutu penggunaan bahasa, meningkatkan sikap positif generasi muda terhadap bahasa, serta meningkatkan mutu daya ungkap bahasa sehingga meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir kreatif penutur bahasa. Dengan demikian, tercipta generasi muda Indonesia yang menjadi semakin kuat akan identitas dan kebanggaannya terhadap Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap generasi muda. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat khususnya generasi muda dan kegiatan ini juga diarahkan pada upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

### **C. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari keluaran *output* ini secara khusus adalah pihak-pihak terkait Generasi Muda Terbina Program Literasi yang menjadi sasaran kegiatan ini seperti duta bahasa, pelajar, guru, dan secara umum adalah seluruh masyarakat.

### **D. Strategi Pencapaian Keluaran**

#### 1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara swakelola dan pelibatan pihak ke-3 dalam pengadaan akomodasi, pelayanan, dan pengadaan konsumsi kegiatan.

#### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Dalam menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan keluaran yang mendukung tugas dan fungsi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yaitu Generasi Muda Terbina Program Literasi, dilaksanakan melalui tahapan aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

### **2022.QDC.003.051. Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi**

#### **Rp1.649.001.000,00**

Dalam menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan keluaran meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina sehingga menunjang tugas dan fungsi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, dilakukanlah peningkatan literasi generasi muda salah satunya dengan memilih Duta Bahasa Penggerak Literasi dari kalangan generasi muda pada tingkat Provinsi DKI Jakarta dan nasional.

Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi dilaksanakan dengan misi untuk senantiasa melahirkan generasi muda yang siap menerjemahkan dan menyelaraskan cita-cita pemuda Angkatan 1928 dalam tindakan nyata sesuai dengan dinamika perkembangan zaman serta mampu memantik peran dalam memantapkan fungsi bahasa Indonesia guna memperkuat jati diri dan daya saing bangsa. Dengan terpilihnya generasi muda sebagai duta literasi dapat membuat generasi muda makin sadar pentingnya literasi dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang literat.

Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi dilaksanakan dengan capaian target 8 orang pemenang (4 pasang putra dan putri) pada tingkat Provinsi DKI Jakarta dan 20 orang pemenang (10 pasang putra dan putri) pada tingkat nasional. Tahapan Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi adalah sebagai berikut.

1) Pemilihan Duta Bahasa Tingkat DKI Jakarta

a. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi sebanyak 2 kali di dalam kantor yang setiap kali rapat diikuti oleh 22 orang pelaksana dan 3 orang perwakilan IKA Dubas DKI Jakarta. Rapat koordinasi dilaksanakan untuk menentukan mekanisme kegiatan, jadwal kegiatan, pelaksana kegiatan, narasumber pembekalan, dan susunan dewan juri. Susunan nama narasumber dan dewan juri ditetapkan dalam surat keputusan yang ditandatangani Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Narasumber akan mendapatkan jasa profesi, sedangkan juri mendapatkan jasa lainnya yang didasari perjanjian kerja sama.

b. Pelaksanaan

Pemilihan Duta Bahasa Tingkat DKI Jakarta dilaksanakan dengan dua tahap kegiatan, yaitu Pembekalan Finalis Duta Bahasa Tingkat DKI Jakarta Tahun 2023 dan Final Pemilihan Duta Bahasa Tingkat DKI Jakarta.

(1) Pembekalan Finalis Duta Bahasa Tingkat DKI Jakarta

Pembekalan dilaksanakan dalam pertemuan daring selama 3 hari dengan melibatkan narasumber internal dan 2 narasumber dari perguruan tinggi dan perusahaan media massa. Setiap narasumber akan memberikan materi selama 2 jam.

(2) Final Pemilihan Duta Bahasa Tingkat DKI Jakarta

Final pemilihan dilaksanakan melalui kegiatan *fullboard* selama 4 hari dengan melibatkan 30 orang finalis; 10 orang juri dari perguruan tinggi, perusahaan media massa, institusi kebahasaan, dan biro psikologi; dan 15 orang pelaksana. Untuk keperluan panggung, perlengkapan finalis, dan piagam pemenang, dialokasikan 1 paket *backdrop* panggung, 30 paket samir finalis, 8 paket samir pemenang, dan 8 paket pigura piagam pemenang. Pada pelaksanaan final pemilihan ini pun dialokasikan pembuatan kaus duta bahasa sebanyak 65 paket dan pengadaan *seminar kit* yang terdiri atas tas bingkisan, buku catatan (*blocknote*), bolpoin, dan suvenir sebanyak 65 paket. Untuk penghargaan kepada pemenang, diberikan hadiah berupa uang kepada pemenang dengan predikat terbaik I (sepasang putra dan putri), terbaik II (sepasang putra dan putri), terbaik III (sepasang putra dan putri), dan tervaforit (sepasang putra dan putri).

c. Pelaporan

Pelaporan dilakukan setelah tahapan kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan dibuat secara tertulis dan dijilid dalam versi cetak.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat di dalam kantor sebanyak 1 kali yang diikuti oleh 22 orang pelaksana dan 3 orang perwakilan IKA Dubas DKI Jakarta.

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan itu, diperlukan ATK untuk menunjang penyelesaian setiap tahapan. ATK yang diperlukan adalah toner, kertas, bolpoin, kertas sertifikat, dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut.

					Rp 5.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250
11	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 31.000	Rp 31.000

2) Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional

a. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi sebanyak 2 kali di dalam kantor yang setiap kali rapat diikuti oleh 22 orang pelaksana dan 3 orang perwakilan IKA Dubas DKI Jakarta. Rapat koordinasi dilaksanakan untuk menentukan mekanisme kegiatan, jadwal kegiatan, pelaksana kegiatan, narasumber pembekalan, dan susunan dewan juri. Susunan nama narasumber dan dewan juri ditetapkan dalam surat keputusan yang ditandatangani Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Narasumber akan mendapatkan jasa profesi, sedangkan juri mendapatkan jasa lainnya yang didasari perjanjian kerja sama.

b. Pelaksanaan

(1) Pembekalan Finalis Duta Bahasa Tingkat Nasional

Kegiatan pembekalan dilaksanakan secara daring selama 3 hari dengan melibatkan narasumber internal dan 3 narasumber dari perguruan tinggi, biro kebahasaan, dan perusahaan media massa. Setiap narasumber akan memberikan materi selama 2 jam.

(2) Final Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional

Kegiatan Final Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional dilaksanakan melalui kegiatan *fullboard* selama 6 hari dengan melibatkan 62 orang finalis yang merupakan perwakilan 30 provinsi ranah kerja balai/kantor bahasa dan Provinsi DKI Jakarta (sepasang putra-putri dari setiap provinsi); 15 orang juri dari perguruan tinggi, perusahaan media massa, institusi kebahasaan, dan biro psikologi; 25 orang pelaksana; dan 10 orang tamu undangan. Keperluan transportasi finalis dari luar DKI Jakarta dialokasikan oleh balai/kantor bahasa. Untuk keperluan panggung, perlengkapan finalis, dan piagam pemenang, dialokasikan 1 paket *backdrop* panggung, 124 paket samir finalis, 22 paket samir pemenang, dan 22 paket pigura piagam pemenang. Untuk

penghargaan kepada pemenang, diberikan hadiah berupa uang untuk 11 kategori predikat, yakni terbaik I—VI, harapan I—IV, dan terfavorit. Setiap kategori pemenang diberikan kepada sepasang putra-putri. Hadiah untuk pemenang Duta Bahasa Tingkat Nasional dialokasikan pada acara puncak Bulan Bahasa dan Sastra.

c. Pelaporan

Pelaporan dilakukan setelah tahapan kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan dibuat secara tertulis dan dijilid dalam versi cetak.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat di dalam kantor sebanyak 1 kali yang diikuti oleh 22 orang pelaksana dan 3 orang perwakilan IKA Dubas DKI Jakarta.

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional, diperlukan ATK untuk menunjang penyelesaian setiap tahapan dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 15.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	4	rim	Rp 74.000	Rp 296.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	2	lusin	Rp 145.000	Rp 290.000	
4	Trigonal Clip no. 2	6	kotak	Rp 5.500	Rp 33.000	
5	Bloknote Paperline	15	pak	Rp 49.000	Rp 735.000	
6	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
7	Godybag	150	buah	Rp 7.500	Rp 1.125.000	
8	Zipper Pocket uk 22x15 cm	150	buah	Rp 5.275	Rp 791.250	
9	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250	
10	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 31.500	Rp 31.500	
11	Binder Clip no. 155	1	box	Rp 114.000	Rp 114.000	
12	Lakban Hitam	2	buah	Rp 26.000	Rp 52.000	
13	Bolpoin FASTER C-6	15	lusin	Rp 51.000	Rp 765.000	
14	Lakban Bening	3	buah	Rp 21.000	Rp 63.000	
15	Toner HP Laserjet 131A Cyan	1	buah	Rp 1.950.000	Rp 1.950.000	
16	Toner HP Laserjet 131A Hitam	1	buah	Rp 1.550.000	Rp 1.550.000	
17	Toner HP Laserjet 131A Kuning	1	buah	Rp 1.950.000	Rp 1.950.000	
18	Toner HP Laserjet 131A Magenta	1	buah	Rp 1.950.000	Rp 1.950.000	

**2022.QDC.003.052. Pembinaan Literasi Generasi Muda  
Rp3.449.657.000,00**

Setelah mengikuti pemilihan Duta Bahasa, para pemenang dan juga anggota Ikatan Dubas akan melakukan kegiatan Krida Duta Bahasa. Kegiatan ini mereka lakukan sebagai bentuk implementasi dari salah satu materi pembekalan finalis duta bahasa nasional yaitu program krida duta bahasa yang dipresentasikan oleh para finalis. Adapun kegiatan Krida Duta Bahasa yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

➤ **Krida Duta Bahasa**

Dalam upaya pembinaan literasi generasi muda, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selalu melibatkan Duta Bahasa dalam bentuk kegiatan Krida Duta Bahasa. Krida Duta

Bahasa tersebut perlu dilaksanakan guna mendukung tiga program prioritas Badan Bahasa, yaitu penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan, perlindungan bahasa dan sastra daerah, serta internasionalisasi bahasa Indonesia. Khusus untuk pelaksanaan krida duta bahasa di provinsi DKI Jakarta, berada di bawah binaan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Adapun bentuk krida duta bahasa yang akan dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra bekerja sama dengan Ikatan Duta Bahasa DKI Jakarta adalah sebagai berikut.

### **1. Pembuatan Konten Video**

Dalam laporannya pada awal tahun 2021, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia menyampaikan bahwa konten negatif yang mereka tangani antara lain pornografi, perjudian, penipuan daring, radikalisme, dan berita bohong. Berdasarkan data-data dan kondisi tersebut, tampak bahwa generasi muda mempunyai peran bermakna dalam penggunaan internet dan media sosial di Indonesia. Selain itu, diperlukan lebih banyak konten positif untuk mengimbangi konten negatif yang memenuhi media sosial. Oleh karena itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa perlu berkontribusi untuk menyediakan konten positif dan edukatif dengan memaksimalkan keberadaan generasi muda sebagai agen.

Pada tahun 2024 juga, secara khusus dilakukan Pembuatan Konten Kebahasaan dan Kesastraan oleh Duta Bahasa. Konten ini secara langsung akan dibuat oleh Duta Bahasa sejumlah 30 konten dalam satu tahun. Konten tersebut dapat juga ditambah dengan konten berupa video panjang, video pendek, gambar atau infografik. Video panjang adalah video yang berdurasi 4 menit, video pendek berdurasi 60 detik, dan gambar atau infografik berformat JPG atau PNG. Nantinya, konten akan digunakan sebagai bahan promosi di akun sosial media Badan Pengembangan Bahasa dan Sastra. Setiap video akan dihargai Rp5.000.000,00 dipotong pajak.

Konten Kebahasaan dan Kesastraan tersebut harus melingkupi tiga program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang menjadi tiga tema besar yakni Literasi Kebahasaan dan Kesastraan, Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah, dan Internasionalisasi Bahasa Indonesia.

Tahapan aktivitas Krida Duta Bahasa dalam penyediaan konten di media adalah sebagai berikut.

#### **a. Tahap Persiapan**

##### **1. Pembentukan Tim Pendamping**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan balai/kantor) menentukan tim pendamping yang mewakili tujuh KKLK yang dibentuk pada awal tahun. SK pembentukan tim dikirimkan ke Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Pada tahap persiapan ini dilakukan rapat di dalam kantor yang diikuti oleh pelaksana kegiatan dan Ikadubas. Rapat ini dilaksanakan untuk menentukan tema video, tim penyusun video, tim pendamping video, dan mekanisme pelaksanaan.

##### **2. Penentuan Isu**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menentukan isu yang akan diangkat untuk dijadikan bahan konten terkait tiga program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu literasi kebahasaan dan kesastraan, pelindungan bahasa dan sastra daerah, dan penginternasionalan bahasa Indonesia.

##### **3. Perancangan Konsep dan Pengajuan Proposal**

Duta Bahasa menyusun konsep proposal penyediaan konten di media sosial. Proposal yang disusun sekurang-kurangnya memuat informasi tentang latar belakang kegiatan, sasaran, waktu dan tempat pelaksanaan, pelaksana/panitia, jadwal kegiatan, mekanisme pelaksanaan, dan rencana anggaran dan biaya (RAB), serta lampiran proposal yang memuat gambaran konten (dapat berupa papan cerita) yang akan dibuat.

#### 4. Penilaian Proposal

Tim pendamping melakukan penilaian terhadap proposal yang dirancang oleh Duta Bahasa.

#### b. Tahap Pelaksanaan

##### 1. Pembuatan Konten

Duta Bahasa membuat konten di media sosial sesuai dengan proposal yang telah disetujui oleh tim pendamping, lalu mengajukannya kepada tim pendamping untuk diverifikasi.

##### 2. Verifikasi dan Validasi Konten

Tim pendamping melakukan verifikasi terhadap konten yang sudah dibuat oleh Duta Bahasa. Verifikasi bertujuan untuk memeriksa kesesuaian dengan proposal, kualitas audiovisual, dan penggunaan bahasa dalam konten tersebut. Konten yang telah diverifikasi kemudian divalidasi oleh tim media sosial Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

##### 3. Publikasi Konten

Konten dipublikasikan melalui media sosial Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, balai dan kantor bahasa, dan ikatan duta bahasa, serta dapat juga pada media sosial milik duta bahasa.

##### 4. Imbas Publikasi

Imbas publikasi adalah tanggapan penyimak atau penonton terhadap konten media sosial yang dipublikasikan. Duta Bahasa berkonsultasi dengan tim pendamping untuk menanggapi imbas publikasi konten dalam 1 x 24 jam.

#### c. Tahap Pelaporan dan Evaluasi

##### 1. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Kegiatan

Duta Bahasa menyusun laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Laporan kegiatan sekurang-kurangnya memuat informasi tentang latar belakang kegiatan, sasaran, waktu dan tempat pelaksanaan, pelaksana/panitia, jadwal kegiatan, mekanisme pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, hasil kegiatan, evaluasi kegiatan, serta simpulan, rekomendasi, dan saran.

##### 2. Evaluasi

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melakukan evaluasi kegiatan pada bulan April, Agustus, dan Desember setiap tahunnya atas penyediaan konten di media sosial yang dilakukan oleh Duta Bahasa.

## **2. Krida Abdi Bahasa bagi Aktivis Muda**

Literasi merupakan indikator terpenting dalam mengukur kemajuan pendidikan dan sumber daya suatu bangsa. Semangat literasi terus digaungkan dengan berbagai macam konsep dan model yang diterapkan di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia memperlihatkan keseriusannya terhadap literasi salah satunya dengan meluncurkan Gerakan Literasi Nasional yakni sebuah upaya untuk menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia.

Gerakan ini diselenggarakan secara menyeluruh dan serentak, mulai dari ranah keluarga, masyarakat secara umum, hingga sekolah di seluruh wilayah Indonesia. Literasi yang dipandang sebagai salah satu kecakapan hidup yang harus dimiliki masyarakat tak terkecuali para aktivis sekolah seperti OSIS, Pramuka, PMR, dan BEM yang ada di jenjang satuan Pendidikan Menengah Pertama, Menengah Atas, dan Universitas.

Kegiatan Krida Abdi Bahasa bagi Aktivis Sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan berbahasa Indonesia bagi para aktivis sekolah seperti OSIS, Pramuka, PMR, dsb sehingga mereka memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Kegiatan Krida Abdi Bahasa bagi Aktivis Muda dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

- a. Tahapan persiapan  
 Persiapan dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi sebanyak 2 kali di dalam kantor. Rapat pertama diikuti oleh internal panitia. Rapat koordinasi kedua dilaksanakan di dalam kantor dan diikuti oleh pelaksana kegiatan dan perwakilan Ikatan Duta Bahasa DKI Jakarta. Rapat koordinasi dilaksanakan untuk menentukan mekanisme kegiatan, materi, dan narasumber.
- b. Tahapan pelaksanaan  
 Pada tahapan ini kegiatan Krida Abdi Bahasa bagi Aktivis Muda dilakukan dalam bentuk fullday selama satu hari di Jakarta bagi aktivis sekolah jenjang SMP/SMA/SMK di DKI Jakarta. Masing-masing jenjang diikuti oleh 250 orang peserta. Kegiatan ini dilakukan sebanyak tiga kali kegiatan. Jadi, dalam satu kali pelaksanaan kegiatan mengundang 250 orang siswa. Sehingga total peserta kegiatan ini berjumlah 750 orang dari SMP/SMA/SMK di DKI Jakarta. Narasumber kegiatan ini berasal dari kalangan praktisi yang akan menyampaikan materi terkait keterampilan berbicara di depan umum bagi para aktivis sekolah, Ikatan Duta Bahasa DKI Jakarta yang akan membekali keterampilan literasi digital dan internal Badan Bahasa terkait keterampilan berbahasa Indonesia. Kegiatan ini membutuhkan bahan promosi seminar kit seperti tas jinjing pusbin, kaos kegiatan, bloknote, dan pulpen.
- c. Tahapan pascakegiatan  
 Tahapan ini berupa penyusunan laporan pelaksanaan sekaligus evaluasi guna memperbaiki kesalahan pada penyelenggaraan kegiatan tahun depan sekaligus menjadi rekomendasi untuk tahun mendatang.

Guna mendukung kegiatan, dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

					Rp 1.503.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000
3	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	1	lusin	Rp 348.000	Rp 348.000
4	Trigonal Clip no. 3	4	kotak	Rp 3.000	Rp 12.000
5	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000
6	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000
7	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000

## ➤ Gerakan 21 Hari Membaca Nyaring

Membaca bukanlah sebuah kegiatan yang berproses secara alami, melainkan sebuah kegiatan yang membutuhkan proses belajar. Kemampuan membaca harus disiapkan pada diri anak sedini mungkin karena 90 persen perkembangan otak kritis terjadi dalam lima tahun pertama kehidupan. Metode membaca nyaring atau read aloud menjadi salah satu metode yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan minat membaca anak sedari dini. Metode membaca nyaring ini juga bisa digunakan untuk siswa belajar membaca, bahkan yang belum gemar membaca. Selain itu, membaca nyaring juga melatih keterampilan menyimak dan untuk membangun kedekatan antara guru dengan siswa dan antara orang tua dan anak. Pentingnya menanamkan gerakan gemar membaca buku kepada anak-anak harus terus menjadi perhatian semua pihak, termasuk para orang tua dan guru. Salah satu aktivitas yang bisa dilakukan yaitu dengan membacakan buku secara nyaring. Sayangnya, di Indonesia belum banyak pemahaman orang tua dan guru terhadap manfaat membaca nyaring untuk anak. Kalau dipersenkan baru sekitar 20% orang tua dan guru yang tahu manfaat membacakan nyaring.

Berdasarkan hal tersebut, Badan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2024 akan memasyarakatkan gerakan membaca nyaring untuk anak yang bertajuk “Gerakan 21 Hari Membacakan Nyaring untuk Anak Indonesia”. Dalam kegiatan tersebut, orang tua dan anak atau guru dan siswa selama 21 hari harus secara rutin dan konsisten mengunggah video ke instagram Badan Bahasa. Kegiatan “Gerakan 21 Hari Membacakan Nyaring untuk Anak Indonesia” ini diharapkan akan membuat peserta mau berkomitmen untuk membacakan nyaring 21 hari berturut-turut. Kegiatan yang diulang-ulang atau repetitif akan tertanam sebagai kebiasaan.

Kegiatan Gerakan 21 Hari Membaca dilaksanakan secara daring, peserta mengunggah video pembacaan nyaring di Instagram. Juri bertugas mengamati, memberi catatan, dan memberi penilaian terkait unggahan video peserta saat kegiatan selama 21 hari. Penilaian dititikberatkan pada konsistensi unggahan, interaktif akun Instagram, dan kesesuaian bahan bacaan yang dipilih dengan usia anak.

Dalam menyelenggarakan kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan keluaran meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina sehingga menunjang tugas dan fungsi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, dilakukanlah peningkatan literasi generasi muda salah satunya dengan memilih peserta terbaik membaca nyaring selama 21 hari dari kalangan generasi muda usia dini yaitu orang tua dan anak atau guru dan siswa. Kegiatan Gerakan 21 Hari Membaca dilaksanakan dengan misi untuk membina dan meningkatkan budaya membaca. Dengan terpilihnya generasi muda dalam kegiatan Gerakan 21 Hari Membaca dapat membuat generasi muda makin gemar membaca sadar pentingnya literasi dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang literat.

Tahapan Pemilihan Pemenang Gerakan 21 Hari Membaca adalah sebagai berikut.

### 1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi sebanyak 2 kali di dalam kantor.

- 1) Rapat pertama diikuti oleh 10 orang pelaksana. Koordinasi dilaksanakan untuk menentukan penjangkauan peserta, mekanisme kegiatan, jadwal kegiatan, pelaksana kegiatan, taklimat peserta, dan penentuan juri.
- 2) Rapat kedua diikuti oleh 20 orang pelaksana dan mengundang 3 Juri yang telah ditentukan pada rapat pertama. Susunan dewan juri ditetapkan dalam surat keputusan yang ditandatangani Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan 21 Hari Membaca dilaksanakan dengan dua tahap kegiatan, yaitu taklimat Gerakan 21 Hari Membaca dan Pelaksanaan Gerakan 21 Hari membaca.

- 1) Taklimat Peserta

Taklimat dilaksanakan dalam pertemuan Sosialisasi Gerakan 21 Hari Membaca secara luring selama 1 hari dengan melibatkan narasumber internal dan 1 narasumber perwakilan dari juri. Setiap narasumber akan memberikan materi selama 2 jam.

- 2) Mengunggah Video yang menggambarkan aktivitas membaca secara nyaring oleh guru dan siswa atau orang tua dan anak usai dini (PAUD/SD) Pengunggahan Video dilaksanakan selama 21 Hari Membaca secara daring melalui akun Instagram. Untuk penghargaan kepada pemenang, diberikan hadiah berupa uang kepada peserta terpilih dengan predikat pemenang terbaik I, pemenang terbaik II, pemenang terbaik III, pemenang terfavorit, dan pemenang kategori tertentu.
3. Pascakegiatan. Setelah kegiatan Gerakan 21 Hari Membaca, selanjutnya akan dilakukan konsinyasi penilaian peserta dan pengumuman pemenang terpilih.
  - 1) Kegiatan konsinyasi Finalisasi Pemenang Gerakan 21 Hari Membaca dilaksanakan dalam pertemuan tatap muka selama 3 hari dengan melibatkan 20 pelaksana, kepala pusat, dan 3 juri kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menentukan pemenang terpilih dan pembuatan Berita Acara Penjurian/BAP.
  - 2) Pengumuman. Setelah juri memutuskan pemenang terpilih, lalu dibuat BAP sebagai dasar untuk mengumumkan pemenang dan ditandatangani oleh Juri dan Kepala Pusat serta Ketua Tim KKLP Literasi.
4. Pelaporan  
Pelaporan dilakukan setelah tahapan kegiatan selesai dilaksanakan. Laporan dibuat secara tertulis dan dijilid dalam versi cetak.
5. Evaluasi  
Evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat di dalam kantor sebanyak 1 kali yang diikuti oleh 22 orang pelaksana dan 3 orang juri.  
Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan itu, diperlukan ATK untuk menunjang penyelesaian setiap tahapan. ATK yang diperlukan adalah toner, kertas, bolpoin, kertas sertifikat, dan lain-lain.
6. Pemenang terpilih akan mendapat hadiah, trofi, dan sertifikat penghargaan pemenang akan mendapat piagam penghargaan dan hadiah pada acara Puncak Bulan Bahasa 2024. Adapun hadiah untuk lima pemenang terpilih dengan total Rp51.500.000,00, dengan rincian sebagai berikut:  
Juara I = Rp10.000.000  
Juara II = Rp8.000.000  
Juara III = Rp6.000.000  
Juara Kategori Favorit = Rp4.000.000  
Juara Kategori Terkompak = Rp2.500.000

Guna mendukung kegiatan, dibutuhkan belanja bahan dalam bentuk ATK dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 3.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	4	lusin	Rp 350.000	Rp 1.400.000	
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000	
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750	
10	Binder Clip no. 107	1	box	Rp 39.250	Rp 39.250	

### E. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Matriks waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
051	Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi												
1.	Persiapan	■											
2.	Pendaftaran		■										
3.	Penyeleksian			■									
4.	Pembekalan Finalis Duta Bahasa Tingkat DKI Jakarta						■						
5.	Final Pemilihan Duta Bahasa Tingkat DKI Jakarta						■						
6.	Pembekalan Finalis Duta Bahasa Tingkat Nasional										■		
7.	Final Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional										■		
8.	Pelaporan							■				■	
9.	Evaluasi								■			■	
052	Pembinaan Literasi Generasi Muda												
A	Krida Duta Bahasa												
1.	Konten Video												
a.	Persiapan	■	■	■									
b.	Pelaksanaan				■	■	■	■	■	■	■		
c.	Evaluasi dan Pelaporan											■	
2.	Krida Abdi Bahasa bagi Aktivistis Muda												
a.	Persiapan						■	■					
b.	Pelaksanaan								■	■			
c.	Evaluasi dan Pelaporan										■		
B	Gerakan 21 Hari Membacakan Nyaring												

Persiapan													
Pelaksanaan													
Evaluasi dan Pelaporan													

**F. Biaya yang Diperlukan**

Rincian anggaran biaya kegiatan tersebut dapat dilihat dalam RAB (terlampir). Demikian Kerangka Acuan Kerja Generasi Muda Terbina Program Literasi dalam rangka Penyusunan Pagu Alokasi Tahun Anggaran 2024 ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Oktober 2024

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak

NIP. 196407271989031002



**KERANGKA ACUAN KERJA  
2020.EBA.962  
LAYANAN UMUM  
TAHUN ANGGARAN 2024**

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
JAKARTA

**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**RINCIAN *OUTPUT* KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon I/II	: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Program	: Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	: Terwujudnya Tata Kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Berkualitas
Indikator Kinerja Program	: Nilai Sakip Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Minimal BB
Kegiatan	: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Sasaran Kegiatan	: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Indikator Kinerja Kegiatan	: - Predikat SAKIP Satker minimal BB - Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> (KRO)	: Layanan Dukungan Manajemen Internal
Rincian <i>Output</i> (RO)	: Layanan Umum
Indikator RO	: - Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan - Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal - Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan - Pelayanan SDM - Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal
Volume RO	: 1
Satuan Ukur RO	: Layanan
Anggaran	: Rp1.466.482.000,00

**A. Latar Belakang**

a. Dasar Hukum

Dasar hukum Rincian *Output* (RO) ini adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
- 5) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;

- 9) Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- 10) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia;
- 11) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020—2024;
- 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah;
- 13) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Tidak Tetap;
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
- 15) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- 18) Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
- 19) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024;
- 21) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
- 22) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; dan
- 23) Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020--2024.

b. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mempunyai tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis dan pelaksanaan pembinaan bahasa dan sastra.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 277, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menyelenggarakan fungsi yang terkait dengan layanan umum diantaranya:

- a) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan bahasa dan sastra; dan
- b) pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat.

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Subbagian Tata Usaha Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Secara Keseluruhan aktivitas tersebut merupakan Kegiatan Tata Kelola Ketatausahaan di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama 1 tahun. Perhitungan aktivitas tersebut dihitung dalam 1 layanan.

#### **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari Rincian *Output* (RO) Layanan Umum adalah para pemangku kepentingan, yang terdiri atas pimpinan dan staf yang tersebar di Subbagian Tata Usaha Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Kelompok Jabatan Fungsional Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, pemangku kepentingan di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dan masyarakat yang menjalin kerja sama dengan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

#### **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

##### 1. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode swakelola dan peran serta pihak ke-3.

##### 2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- 1) Tahap persiapan berupa rapat ataupun forum diskusi;
- 2) Tahap pelaksanaan berupa penyediaan layanan umum di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; dan
- 3) Tahap evaluasi berupa penyempurnaan kegiatan layanan umum di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Waktu pelaksanaan kegiatan layanan umum adalah 1 tahun anggaran dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan sebagai berikut.

#### **2020.EBA.962.051. Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan Rp428.600.000,00**

Pengelolaan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan di Subbagian Tata Usaha, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra merupakan kegiatan yang penting dalam pendokumentasian arsip dan inventarisasi barang milik negara yang ada di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Dengan adanya pengelolaan kerumahtanggaan maka, dapat disusun data mengenai kearsipan dan inventarisasi barang milik negara di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Kegiatan ini akan dilakukan secara rutinitas serta melalui rapat dalam kantor. Di samping itu, melalui aktivitas ini juga dimaksudkan untuk memberikan dukungan perlengkapan (sertifikat, bahan promosi, alat tulis kantor, dan bahan cetakan lainnya) yang diperlukan dalam kegiatan pembinaan secara umum dalam pelaksanaan pemberian layanan kepada masyarakat. Aktivitas yang dilaksanakan guna tercapainya tujuan komponen ini adalah dengan mekanisme rapat dalam kantor yang dilaksanakan sebanyak 20 kali dengan jumlah 20 orang untuk masing-masing rapat tersebut. Sebagai dukungan manajemen juga dilakukan dengan pemenuhan melalui pengiriman surat (korespondensi) yang dilakukan sebagai upaya komunikasi kepada lembaga atau instansi lainnya di luar K/L, salah satu diantaranya adalah pengiriman surat pemberitahuan kepada Dinas Pendidikan terkait pengiriman dan pencetakan buku, selain itu dilakukan pembuatan bahan-bahan promosi dan pencetakan buku hasil kegiatan. ATK juga disediakan setiap triwulan dalam rangka pemenuhan kebutuhan kerja

pimpinan dan pegawai Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Rincian pengadaan ATK triwulan sebagai berikut.

						Rp 25.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	10	rim	Rp 74.000	Rp 740.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	8	rim	Rp 62.000	Rp 496.000	
3	Map Plastik Resleting	5	lusin	Rp 145.000	Rp 725.000	
4	Trigonal Clip no. 2	10	kotak	Rp 5.500	Rp 55.000	
5	Bloknote Paperline	15	pak	Rp 49.000	Rp 735.000	
6	Odner Bantex Folio uk F4	10	buah	Rp 59.000	Rp 590.000	
7	Godybag	300	buah	Rp 7.500	Rp 2.250.000	
8	Zipper Pocket uk 22x15 cm	300	buah	Rp 5.275	Rp 1.582.500	
9	Toner HP Laserjet 26A	3	buah	Rp 2.708.250	Rp 8.124.750	
10	Sticky Note Sign Here	2	box	Rp 31.500	Rp 63.000	
11	Binder Clip no. 155	2	box	Rp 114.000	Rp 228.000	
12	Lakban Hitam	5	buah	Rp 26.000	Rp 130.000	
13	Bolpoin FASTER C-6	15	lusin	Rp 51.000	Rp 765.000	
14	Lakban Bening	6	buah	Rp 21.000	Rp 126.000	
15	Toner HP Laserjet 131A Cyan	1	buah	Rp 1.950.000	Rp 1.950.000	
16	Toner HP Laserjet 131A Hitam	1	buah	Rp 1.551.750	Rp 1.551.750	
17	Toner HP Laserjet 131A Kuning	1	buah	Rp 1.950.000	Rp 1.950.000	
18	Toner HP Laserjet 131A Magenta	1	buah	Rp 1.950.000	Rp 1.950.000	
19	Pulpen Frixion Pilot (Biru)	1	lusin	Rp 350.000	Rp 350.000	
20	Isi Staples HD no. 10	8	box	Rp 64.000	Rp 512.000	
21	Lakban Coklat	6	buah	Rp 21.000	Rp 126.000	

Dalam melaksanakan kegiatan ini, Subbagian Tata Usaha, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memerlukan beberapa biaya pendukung sebagai berikut.

- 1) Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat
- 2) Belanja Bahan
- 3) Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi
- 4) Belanja Jasa Profesi
- 5) Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota
- 6) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

### **2020.EBA.962.053. Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal**

**Rp123.110.000,00**

Penyusunan Rencana Program Kerja dan Anggaran di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dikoordinasi oleh Subbagian Tata Usaha. Dengan demikian di dalam penyusunan rencana program dan anggaran yang di dalamnya meliputi penyusunan program kerja dan anggaran di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Dukungan yang dilakukan diantaranya meliputi penyusunan rencana program kerja dan anggaran sehingga dapat menghasilkan rencana kegiatan dan anggaran yang akan dilakukan di Tahun 2025. Aktivitas yang dilakukan untuk capaian suboutput ini meliputi penyusunan dan telaah RKP, Renja, KRISNA, ADIK, KAK, dan RAB Pagu Indikatif 2025 sampai dengan Pagu Alokasi Anggaran 2025 serta Penyusunan Renstra. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen Rencana Program Kerja dan Anggaran Kegiatan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2025 (Pagu Indikatif dan Pagu Alokasi Anggaran) yaitu RKA-

K/L, RAB, dan KAK untuk rencana program kerja dan anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2025.

Selain itu, sebagai dasar penyusunan, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra juga melakukan Konsinyasi Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Tahunan di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebanyak satu kali. Aktivitas lainnya yang dilakukan adalah rapat sebanyak 4 kali dengan peserta sebanyak 20 orang dengan narasumber dari DJA, Biro PKLN, dan Bapenas. Selain itu, dianggarkan juga untuk keikutsertaan dalam kegiatan luar satker transpor baik di dalam kota maupun di luar kota untuk penelaahan dan reviu program kerja 2025.

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan itu, diperlukan ATK untuk menunjang penyelesaian setiap tahapan dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 2.300.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 74.000	Rp 148.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000	
5	Trigonal Clip no. 3	6	kotak	Rp 3.000	Rp 18.000	
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
8	Binder Clip no. 155	2	box	Rp 110.000	Rp 220.000	
9	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	

Dalam melaksanakan kegiatan ini, Subbagian Tata Usaha, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memerlukan beberapa biaya pendukung sebagai berikut.

- 1) Belanja Bahan
- 2) Belanja Jasa Profesi
- 3) Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota
- 4) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota
- 5) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

**2020.EBA.962.054. Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan  
Rp226.745.000,00**

Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan di Subbagian Tata Usaha, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra merupakan kegiatan yang penting untuk menuju pengelolaan keuangan yang tertib dan efektif. Dengan adanya pengelolaan Keuangan yang baik dan benar maka, dapat disusun laporan keuangan Semester I dan II di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sesuai dengan azas keuangan, yaitu efisien, efektif, dan akuntabel. Aktivitas-aktivitas pengelolaan keuangan antara lain, pengelolaan administrasi keuangan dari kegiatan-kegiatan lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Aktivitas yang dilaksanakan guna tercapainya tujuan komponen ini adalah dengan mekanisme rapat di luar jam kantor yang dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan jumlah 25 orang untuk masing-masing rapat tersebut dengan naraumber dari Inspektorat Jenderal Kemdikbudristek, Kanwil DJPN Jakarta III, dan Biro Keuangan, Kemdikbudristek dan Konsinyasi Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban Pengelolaan Keuangan Semester I dan II dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang di Jakarta.

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan itu, diperlukan ATK untuk menunjang penyelesaian setiap tahapan dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 10.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	4	rim	Rp 74.000	Rp 296.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	4	rim	Rp 62.000	Rp 248.000	
3	Map Plastik Resleting	2	lusin	Rp 145.000	Rp 290.000	
4	Trigonal Clip no. 2	6	kotak	Rp 5.500	Rp 33.000	
5	Bloknote Paperline	10	pak	Rp 49.000	Rp 490.000	
6	Odner Bantex Folio uk F4	10	buah	Rp 59.000	Rp 590.000	
7	Godybag	150	buah	Rp 7.500	Rp 1.125.000	
8	Zipper Pocket uk 22x15 cm	150	buah	Rp 5.275	Rp 791.250	
9	Toner HP Laserjet 26A	2	buah	Rp 2.708.250	Rp 5.416.500	
10	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 32.250	Rp 32.250	
11	Binder Clip no. 155	1	box	Rp 110.000	Rp 110.000	
12	Lakban Hitam	1	buah	Rp 26.000	Rp 26.000	
13	Bolpoin FASTER C-6	10	lusin	Rp 51.000	Rp 510.000	
14	Lakban Bening	2	buah	Rp 21.000	Rp 42.000	

Dalam melaksanakan kegiatan ini, Subbagian Tata Usaha, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memerlukan beberapa biaya pendukung sebagai berikut.

- 1) Belanja Bahan
- 2) Belanja Jasa Profesi
- 3) Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota
- 4) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota
- 5) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

#### **2020.EBA.962.056. Pelayanan SDM**

##### **Rp450.265.000,00**

Pengelolaan SDM merupakan aktivitas rutin yang dilakukan oleh instansi pemerintah. Dalam rangka mencapai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang sedang disosialisasikan pemerintah, penyusunan Analisis Jabatan dan analisis kompetensi serta penggalian potensi pegawai merupakan komponen yang tidak terpisahkan. Sebagai unit eselon II yang masih baru lahir, merupakan suatu hal yang sangat penting sehingga dapat memengaruhi kinerja secara kolektif. Di samping itu upaya ini perlu dilakukan sejalan dengan implementasi tunjangan kinerja (Tukin) kepada pegawai/staf maupun pejabat yang ada di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Korelasi atas Tukin tersebut adalah dengan pemenuhan unsur-unsur penilaian pegawai, yaitu 1) Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang berisi uraian kerja dan sasaran atas target (kuantitas/output dan kualitas/mutu) setiap pegawai dan 2) Perilaku Kerja Pegawai (PKP) yang berisi penilaian pegawai atas (a) Orientasi Pelayanan; (b) Orientasi Pelayanan; (c) Komitmen; (d) Disiplin; (e) Kerja Sama; dan (f) Kepemimpinan. Perhitungan kedua unsur menjadi prestasi penilaian pegawai tersebut merupakan nilai capaian SKP. Pemenuhan SKP setiap pegawai itu wajib terpenuhi juga tidak lepas dalam rangka penataan SKP di lingkungan Pusbin, agar terjadi keselarasan di dalam pemberian tunjangan kinerja dengan yang produktifitas pegawai. Dengan demikian perlu upaya peningkatan kompetensi dan kesadaran mutu pegawai. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat disusunnya dokumen mengenai analisis jabatan para pegawai yang ada di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Kegiatan ini akan dilaksanakan di secara rutin melalui rapat dalam kantor pada tahun 2024.

Selain itu, kesibukan lain yang dilakukan oleh kementerian juga menjadi aktivitas yang ikut dilakukan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, seperti kegiatan dalam mengisi Hari Pendidikan Nasional, Upacara Hari Besar Nasional, serta pengiriman staf pada kegiatan peningkatan SDM. Aktivitas yang dilaksanakan guna tercapainya tujuan komponen ini adalah rapat sebanyak 2 kali dengan jumlah peserta 25 orang; pertemuan pegawai sebanyak 7 kali dalam setahun; Transpor Keikutsertaan dalam Upacara Besar Nasional; dan pembelian perlengkapan untuk acara Hardiknas. Aktivitas dari Pengelolaan SDM di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra ini dilaksanakan dengan melibatkan narasumber/pakar/praktisi yang terkait dan narasumber dari unit terkait, yang diantaranya dari Bagian Hukum dan Kepegawaian, Biro Umum; Bagian Kepegawaian dan Tata Laksana, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam rangka pengembangan karakter, menguji kepemimpinan, dan kekompakan agar dapat membangun dan membentuk akhlak dan budi pekerti menjadi baik, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra juga melakukan kegiatan Mancakrida dengan jumlah peserta 75 orang di Jakarta selama 3 hari. Dalam proses kegiatan mancakrida membutuhkan pengadaan perlengkapan yakni kaos dan jaket kegiatan.

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan itu, diperlukan ATK untuk menunjang penyelesaian setiap tahapan dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 5.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000	
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000	
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750	
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250	
11	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 31.000	Rp 31.000	

Dalam melaksanakan kegiatan ini, Subbagian Tata Usaha, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memerlukan beberapa biaya pendukung sebagai berikut.

- 1) Belanja Bahan
- 2) Belanja Jasa Profesi
- 3) Belanja Jasa Lainnya
- 4) Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota
- 5) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

**2020.EBA.962.059. Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal  
Rp237.762.000,00**

Sebagai langkah pengukuran kinerja lembaga dilakukan Aktivitas yang dilaksanakan guna tercapainya tujuan lembaga. Tujuan lembaga tertuang melalui Renstra dan dicapai melalui aktivitas yang dilaporkan melalui Lakip pada setiap tahunnya. Untuk tercapainya hal tersebut, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan pemantauan dan evaluasi

pelaksanaan program kerja tahun 2024. Aktivitas ini dilakukan adalah rapat dalam kantor yang dilaksanakan sebanyak 10 kali dengan jumlah 20 orang dengan narasumber dari Biro PKLN dan Biro Keuangan Kemendikbudristek untuk masing-masing rapat tersebut dan dilakukan berdasarkan triwulan dan bulanan; Konsinyasi Penyusunan SAKIP, LAKIP, dan Manajemen Resiko dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang di Jakarta sebanyak tiga kali; serta dengan mengirimkan petugas dalam keikutsertaan kegiatan di luar satker di Jakarta. Keluaran dari aktivitas ini adalah tersusunnya nilai Sakip dan Lakip Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2024.

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan itu, diperlukan ATK untuk menunjang penyelesaian setiap tahapan dengan rincian sebagai berikut.

						Rp 5.000.000
1	Kertas HVS F4 80gr Bola Dunia	1	rim	Rp 74.000	Rp 74.000	
2	Kertas HVS A4 80gr Bola Dunia	2	rim	Rp 62.000	Rp 124.000	
3	Map Plastik Resleting	1	lusin	Rp 145.000	Rp 145.000	
4	Pulpen Frixion Pilot (Hitam)	2	lusin	Rp 350.000	Rp 700.000	
5	Trigonal Clip no. 3	3	kotak	Rp 3.000	Rp 9.000	
6	Bloknote Paperline	2	pak	Rp 49.000	Rp 98.000	
7	Odner Bantex Folio uk F4	8	buah	Rp 59.000	Rp 472.000	
8	Godybag	50	buah	Rp 7.500	Rp 375.000	
9	Zipper Pocket uk 22x15 cm	50	buah	Rp 5.275	Rp 263.750	
10	Toner HP Laserjet 26A	1	buah	Rp 2.708.250	Rp 2.708.250	
11	Sticky Note Sign Here	1	box	Rp 31.000	Rp 31.000	

Dalam melaksanakan kegiatan ini, Subbagian Tata Usaha, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memerlukan beberapa biaya pendukung sebagai berikut.

- 1) Belanja Bahan
- 2) Belanja Jasa Profesi
- 3) Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota

#### D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Matriks waktu pelaksanaan kegiatan Layanan Umum di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai berikut.

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
2	Pelaksanaan Kegiatan												
3	Evaluasi												

**E. Biaya yang Diperlukan**

Rincian anggaran biaya kegiatan tersebut dapat dilihat dalam RAB (terlampir). Demikian Kerangka Acuan Kerja Layanan Umum dalam rangka Penyusunan Pagu Anggaran Tahun Alokasi 2024 ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Oktober 2023

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak

NIP 196407271989031002



**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**2020.EBA.994**  
**LAYANAN PERKANTORAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2024**

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
JAKARTA

**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**RINCIAN *OUTPUT* KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Unit Eselon I/II	: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Program	: Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	: Terwujudnya Tata Kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Berkualitas
Indikator Kinerja Program	: Nilai Sakip Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Minimal BB
Kegiatan	: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Sasaran Kegiatan	: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Indikator Kinerja Kegiatan	: - Predikat SAKIP Satker minimal BB - Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> (KRO)	: Layanan Dukungan Manajemen Internal
Rincian <i>Output</i> (RO)	: Layanan Perkantoran
Indikator RO	: - Gaji dan Tunjangan - Operasional dan Pemeliharaan Kantor
Volume RO	: 1
Satuan Ukur RO	: Layanan
Anggaran	: Rp7.146.744.000,00

**A. Latar Belakang**

a. Dasar Hukum

Dasar hukum Rincian *Output* (RO) ini adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
- 5) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
- 9) Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

- 10) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia;
- 11) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020—2024;
- 12) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah;
- 13) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Tidak Tetap;
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
- 15) Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024;
- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
- 18) Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
- 19) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- 20) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024;
- 21) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
- 22) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; dan
- 23) Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020--2024.

b. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mempunyai tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis dan pelaksanaan pembinaan bahasa dan sastra.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 277, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra khususnya pada layanan perkantoran menyelenggarakan fungsi

- a) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan bahasa dan sastra; dan
- b) pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Subbagian Tata Usaha Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menyelenggarakan kegiatan Layanan Perkantoran di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Keluaran (output) dari pelaksanaan aktivitas itu adalah 1 (satu) Layanan yang menghasilkan tercapainya layanan manajemen internal lembaga. Layanan Ketatausahaan ini dilakukan dalam rangka pemberian layanan berupa:

- a) Gaji dan Tunjangan dan
- b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Jumlah Pegawai Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berjumlah 65 pegawai, dengan rincian 1) Gol. IV 15 orang, 2) Gol. III 45 orang, 3) Gol. II sebanyak 5 orang, dan 4) Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang pada tahun 2024 ini berjumlah 12 orang yang diangkat melalui kontrak kerja.

#### **B. Penerima Manfaat**

Penerima manfaat dari Rincian *Output* (RO) Layanan Perkantoran adalah pimpinan dan staf yang tersebar di Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

#### **C. Strategi Pencapaian Keluaran**

1. Metode Pelaksanaan  
Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode swakelola.
2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan  
Tahapan pencapaian keluaran Layanan Perkantoran di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dicapai setiap tahun dengan memperhatikan kebijakan tahunan pemerintah dan prioritas kebutuhan pengelolaan ketatausahaan. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 12 bulan dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan sebagai berikut.

#### **2020.EBA.994.001. Gaji dan Tunjangan**

##### **Rp5.260.010.000,00**

Dalam rangka pengelolaan Satuan Kerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yang mandiri, pada Tahun 2024 ini diusulkan untuk belanja gaji para pegawai di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Jumlah gaji pegawai yang diajukan untuk 65 orang dengan rincian 1) Gol. IV 15 orang, 2) Gol. III 45 orang, 3) Gol. II sebanyak 5 orang.

Untuk menunjang aktivitas ini diperlukan sejumlah biaya sebagai berikut.

- a. Belanja Gaji Pokok PNS;
- b. Belanja Pembulatan Gaji PNS;
- c. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS;
- d. Belanja Tunj. Anak PNS;
- e. Belanja Tunj. Struktural PNS;
- f. Belanja Tunj. Fungsional PNS;
- g. Belanja Tunj. PPh PNS;
- h. Belanja Tunj. Beras PNS;
- i. Belanja Uang Makan PNS;
- j. Belanja Tunjangan Umum PNS; dan
- k. Belanja uang lembur.

Pelaksanaan pembayaran gaji dan tunjangan tersebut dilakukan setiap bulannya dengan melihat kedinasan pegawai yang tercatat dan di anggarkan selama 12 bulan serta pembayaran gaji ke-13 dan Tunjangan Hari Raya.

**2020.EBA.994.002. Operasional dan Pemeliharaan Kantor  
Rp 1.886.734.000,00**

1) Pemeliharaan Kendaraan Dinas

Kendaraan Dinas yang dimiliki Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berdasarkan serah terima BMN ada 6 unit, yaitu 1 unit Kendaraan Dinas Pejabat Eselon II dan 5 unit kendaraan operasional. Ke enam kendaraan dinas tersebut dibiayai servis, bahan bakarnya dan pengurusan STNK selama 12 bulan dalam Tahun Anggaran 2024. Biaya pemeliharaan kendaraan dinas dilakukan melalui akun Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin setiap bulannya. Analisis kondisi dan penggunaan mobil sebagai berikut.

No	Jenis Mobil	Jumlah	Kondisi	Pengeluaran
1	Honda CR-V	1 Buah	Layak pakai	Bensin rata-rata Rp3.500.000/bulan Service berkala Rp3.000.000-4.000.000/service
2	Toyota Innova	3 Buah	Layak pakai	Bensin rata-rata Rp2.500.000/bulan Service berkala Rp2.000.000-3.000.000/service
3	Toyota Altis	1 Buah	Layak pakai	Bensin rata-rata Rp1.600.000/bulan Service berkala Rp2.000.000-3.000.000/service
4	Nissan Evalia	1 Buah	Layak pakai	Bensin rata-rata Rp1.000.000/bulan Service berkala Rp2.000.000-3.000.000/service

2) Keperluan Sehari-Hari Perkantoran

Biaya ini ditujukan untuk operasional sehari-hari perkantoran dengan menghitung jumlah pegawai sebanyak 76 orang, seperti biaya komunikasi, biaya rapat (konsumsi dan kudapan) eselon II, langganan koran dan majalah, serta rincian biaya lainnya sebagai biaya operasional perkantoran. Biaya keperluan sehari-hari perkantoran dilakukan melalui Akun Belanja Keperluan Perkantoran setiap bulannya. Selain dari itu, terdapat belanja pemeliharaan peralatan dan mesin untuk biaya pemeliharaan notebook dan PC, dan printer. Berikut kondisi notebook dan PC, dan printer yang dimiliki saat ini.

Jenis Barang	Kondisi	Jumlah	Total
Komputer			58
	Baik	58	
Laptop			29
	Baik	25	
	Rusak Berat	4	
Printer			37
	Baik	37	
Scanner			13
	Baik	13	
<b>Grand Total</b>			<b>137</b>

Dilakukan perbaikan computer, laptop, printer, maupun scanner yang mengalami kerusakan di tahun berjalan. Pada periode januari-oktober 2023, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah melakukan perbaikan 47 sarana kerja dengan kerusakan yang beragam.

3) Operasional Perkantoran

Biaya ini diperuntukan bagi pengelola satker dalam hal ini pengelola keuangan dan perangkat operasional perkantoran yang lainnya yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Surat Keputusan KPA sebagai pengguna anggaran. Pada Tahun 2024 ini dianggarkan sebanyak 12 bulan dalam setahun dan dibayarkan selama satu bulan sekali. Biaya operasional perkantoran dilakukan melalui akun Honor Operasional Satuan Kerja.

4) Pramubakti, Tenaga Honorer, dan Pengemudi

Aktivitas ini digunakan untuk membiayai sebanyak 12 orang tenaga Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang diangkat melalui Surat Keputusan KPA sebagai Kuasa Pengguna Anggaran. Pada Tahun 2024 direncanakan para tenaga PPNPN tersebut terdiri atas, 2 orang pengemudi dan 10 orang tenaga honorer administrasi yang diangkat selama 12 bulan. Pengangkatan 12 orang PPNPN tersebut didasarkan oleh analisa kebutuhan pegawai di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Biaya pembayaran pramubakti, tenaga honorer, dan pengemudi dilakukan melalui akun Belanja Keperluan Perkantoran setiap bulannya serta pembayaran Tunjangan Hari Raya.

Untuk menunjang aktivitas ini diperlukan sejumlah biaya sebagai berikut.

- 1) Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin
- 2) Belanja Keperluan Perkantoran
- 3) Belanja Honor Operasional Satuan Kerja
- 4) Belanja Perjalanan Dinas Tetap
- 5) Belanja Keperluan Perkantoran

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Matriks waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No.	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Gaji dan Tunjangan												
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor												

**E. Biaya yang Diperlukan**

Rincian anggaran biaya kegiatan tersebut dapat dilihat dalam RAB (terlampir). Demikian Kerangka Acuan Kerja Layanan Perkantoran dalam rangka Penyusunan Pagu Alokasi Tahun Anggaran 2024 ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Oktober 2023

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak

NIP 196407271989031002